



Atang Supriatna  
Rama Sastra Negara



# Pendidikan **SENI TARI**

untuk SMP/MTs



PUSAT PERBUKUAN  
Kementerian Pendidikan Nasional

Atang Supriatna  
Rama Sastra Negara

# Pendidikan **SENI TARI** untuk SMP/MTs



**PUSAT PERBUKUAN**  
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional .  
Dilindungi Undang-undang .

# Pendidikan SENI TARI

untuk SMP/MTs

Penulis	Atang Supriatna Rama Sastra Negara
Penyunting	Yesi Setia Dewi
Pewajah Isi	Nugroho Eko Hartono
Ilustrasi	Anom Prasetyo Dhicky Purwanda M. Ridwan
Pewajah Sampul	Malikul Falah
Ukuran Buku	21 x 29,7 cm

792.8

ATA  
p

ATANG Supriatna

Pendidikan Seni Tari/Atang Supriatna, Rama Sastra Negara;  
editor, Yesi Setia Dewi; ilustrator, Anom Prasetyo, Dhicky  
Purwanda, M. Ridwan.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian  
Pendidikan Nasional, 2010.  
viii, 152 hlm.: illus.; 30 cm

Bibliografi: hlm. 145

Indeks

Untuk SMP/MTs

ISBN 978-979-095-000-9

1. Tarian - Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Rama Sastra Negara	III. Yesi Setia Dewi
IV. Anom Prasetyo	V. Dhicky Purwanda
	VI. M. Ridwan

Hak Cipta buku ini dialihkan Kepada Kementerian Pendidikan Nasional  
dari penerbit CV, Ricardo

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh .....

## Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ...April 2010

Kepala Pusat Perbukuan

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku **Pendidikan Seni Tari** untuk SMP/MTs telah selesai disusun.

Buku **Pendidikan Seni Tari** untuk SMP/MTs disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi dalam buku ini disesuaikan dengan kemampuan dan daya pikir siswa SMP/MTs. Materi pembelajaran dilengkapi dengan latihan, tugas, dan mari berkompetensi dalam setiap babnya.

Dalam buku ini, siswa diperkenalkan pada berbagai bentuk seni tari nusantara dan mancanegara. Dengan mempelajari buku ini, diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan seni tari nusantara dan mancanegara. Dengan demikian, siswa dapat melestarikan kesenian tari dan mengembangkan daya kreasinya untuk menciptakan berbagai tarian baru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu untuk penyempurnaan buku ini.

Jakarta, Juni 2009

# Petunjuk Penggunaan Buku

## Bab 1

### Tari Tunggal Daerah Setempat



Sumber: www.flickr.com

Coba perhatikan gambar di atas. Apakah kamu mengenal tarian pada gambar? Berasal dari manakah tarian tersebut? Tarian pada gambar di atas adalah tari Jaipong yang berasal dari Jawa Barat. Tari Jaipong merupakan contoh tari tunggal daerah setempat. Dapatkah kamu menyebutkan contoh tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerah tempat tinggalmu?

#### Prolog

Pengantar awal yang dapat mengajak siswa untuk tertarik membaca materi yang akan dibahas.

#### Tugas

Meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari.



#### Tugas

Tontonlah sebuah pertunjukan tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, buatlah pola lantai gerak tari tunggal tersebut. Kamu dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal berdasarkan pertunjukan tari yang kamu tonton.

#### Rangkuman

Berisi ringkasan materi yang dipelajari dalam satu bab.



#### Rangkuman

1. Tari tunggal adalah tarian yang ditarikan oleh seorang penari, baik penari putra maupun putri. Tari tunggal yang berasal dari daerahmu merupakan karya seni tari tunggal daerah setempat.
2. Contoh tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerah Jawa Barat dan Betawi adalah tari Topeng Cisolak, tari Sintren, tari Ibing Keurseus, dan tari Jaipong.
3. Gerakan-gerakan dasar dalam tari Betawi terdiri atas gerak

#### Peta Konsep

Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari dalam satu bab.

#### Peta Konsep



#### Refleksi Diri

Berisi hikmah yang dapat diambil siswa setelah mempelajari materi.



#### Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari tari tunggal daerah setempat. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengenal jenis-jenis karya tari tunggal daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu mengetahui keunikan atau ciri khas tarian tersebut. Oleh karena itu, kamu harus bangga dengan kekayaan budaya tersebut.
2. Kamu dapat memperagakan karya tari tunggal daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu dapat melestarikan kesenian

#### Mari Berkompetensi

Berisi soal dalam bentuk pilihan dan uraian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam satu bab.



#### Mari Berkompetensi

##### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Berikut ini yang merupakan pengertian tari tunggal adalah ....
  - a. tarian yang mendominasi suatu pementasan
  - b. tarian yang dibawakan oleh seorang penari
  - c. tarian yang menggambarkan keesaan Tuhan
  - d. tarian utama dalam suatu pertunjukan
2. Gerakan pada gambar di samping yang terdapat pada tari tunggal Betawi disebut ....
  - a. gerakan *adeg-adeg*
  - b. gerakan *kewer*
  - c. gerakan *selancar*
  - d. gerakan *cendol hijau*



#### Latihan

Untuk mengasah ketajaman berpikir melalui latihan berdasarkan permasalahan dalam suatu materi.



#### Latihan

Apakah kamu mengenal jenis tari tunggal daerahmu yang menggunakan topeng? Coba kamu jelaskan tari tunggal daerahmu yang menggunakan perlengkapan topeng seperti tari Topeng Cisolak.



## Daftar Isi

Kata Sambutan |iii

Kata Pengantar |iv

Petunjuk Penggunaan Buku |v

Daftar Isi |vi

### Bab 1 Tari Tunggal Daerah Setempat

A. Ragam Tari Tunggal Daerah Setempat |3

B. Pola Lantai Gerak Tari Tunggal Daerah Setempat |8

C. Gerakan Dasar Tari Tunggal Daerah Setempat |9

D. Memperagakan Tari Tunggal Daerah Setempat |11

Mari Berkompetensi |17

### Bab 2 Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat

A. Jenis-jenis Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat |21

B. Pola Lantai Gerak Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat |27

C. Memperagakan Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat |28

Mari Berkompetensi |34

### Bab 3 Tari Tunggal Nusantara

A. Ragam Tari Tunggal Nusantara |39

B. Dasar Gerak Tari Tunggal Nusantara |44

C. Memperagakan Tari Tunggal Nusantara |50

Mari Berkompetensi |55

### Bab 4 Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara

A. Keunikan Tari Budaya Nusantara |61

B. Perpaduan antara Tari dan Tradisi di Nusantara |62

C. Karakteristik Tari Berpasangan dan Tari Kelompok |66

D. Jenis-jenis Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara |69

E. Ragam Gerak Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara |74

F. Memperagakan Tari Berpasangan dan Tari Kelompok |76

Mari Berkompetensi |81

## Bab 5 Ragam Tari Asia

- A. Tarian Thailand |85
- B. Tarian Kamboja |88
- C. Tarian Cina |90
- D. Tarian India |92

**Mari Berkompetensi** |94

## Bab 6 Gerak Tari Kreasi Nusantara

- A. Unsur-unsur Tari |101
- B. Ragam Tari Kreasi Nusantara |105
- C. Tata Rias dan Busana Tari Kreasi Nusantara |109
- D. Memeragakan Tari Kreasi Nusantara |109

**Mari Berkompetensi** |113

## Bab 7 Seni Tari Dunia

- A. Tari Balet |117
- B. Tari Flamenco |119
- C. Tari Tap (*Tap Dance*) |121
- D. Tari Modern (*Modern Dance*) |123
- E. Tari Salsa |126

**Mari Berkompetensi** |129

## Bab 8 Pertunjukan Tari di Sekolah

- A. Perencanaan Pertunjukan Tari |133
- B. Pengelolaan Pertunjukan Tari |135
- C. Persiapan Pertunjukan Tari |140

**Mari Berkompetensi** |143

**Daftar Pustaka** |145

**Glosarium** |146

**Indeks** |148

**Daftar Gambar** |149

**Daftar Tabel** |152





## Bab 1

# Tari Tunggal Daerah Setempat

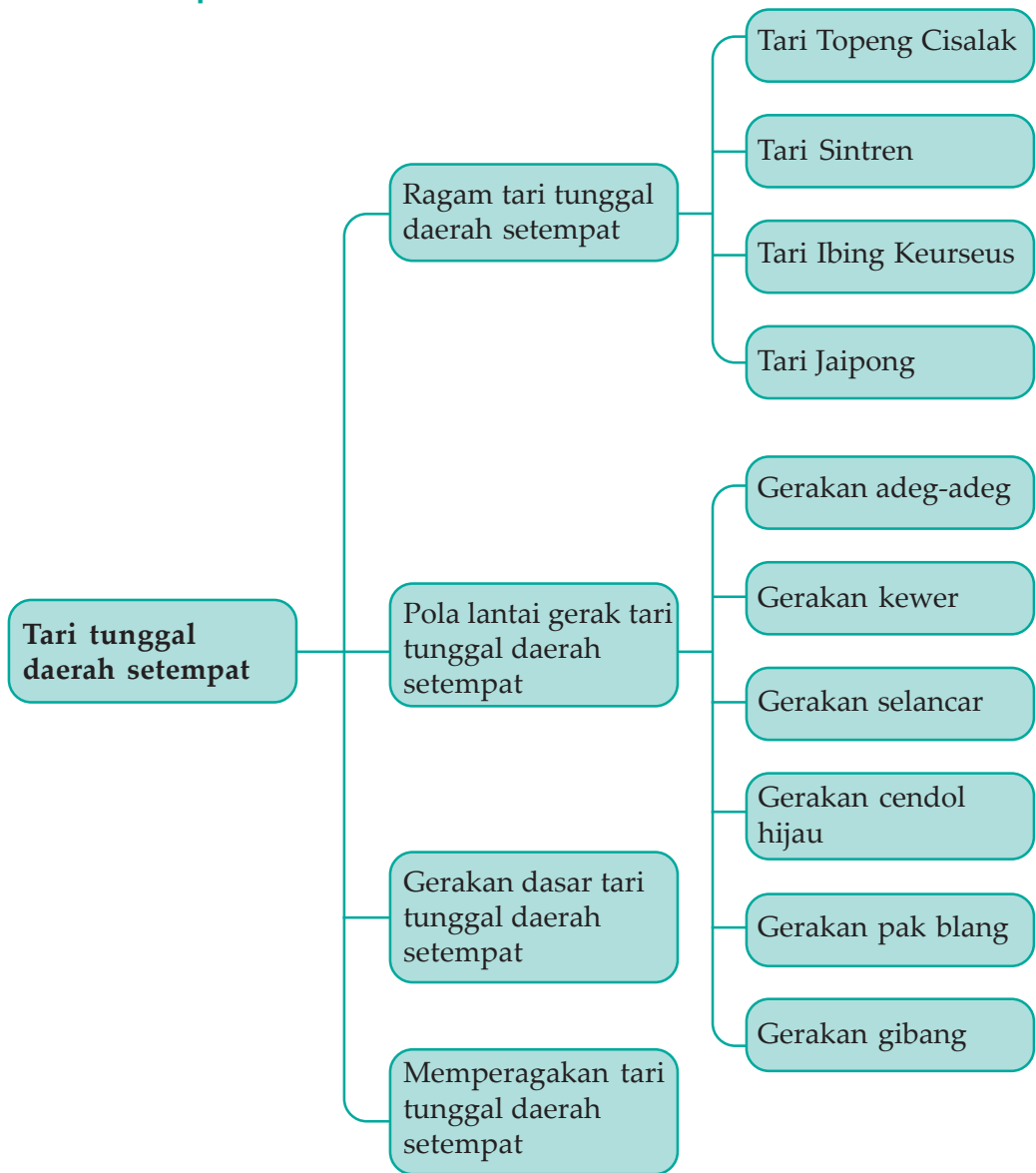


**Sumber:** *www.flickr.com*

Coba perhatikan gambar di atas. Apakah kamu mengenal tarian pada gambar? Berasal dari manakah tarian tersebut?

Tarian pada gambar di atas adalah tari Jaipong yang berasal dari Jawa Barat. Tari Jaipong merupakan contoh tari tunggal daerah setempat. Dapatkah kamu menyebutkan contoh tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerah tempat tinggalmu?

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah setempat.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal daerah setempat.
3. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal daerah setempat.
4. Memperagakan tari tunggal daerah setempat.

## A. Ragam Tari Tunggal Daerah Setempat

Apakah kamu tahu apa yang dimaksud tari tunggal? Tari tunggal adalah tarian yang ditarikan oleh seorang penari, baik penari putra maupun penari putri. Coba kamu amati berbagai jenis tari tunggal yang berasal dari daerahmu. Tari tunggal yang berasal dari daerahmu merupakan karya seni tari tunggal daerah setempat.

Pada bab ini, kamu akan mempelajari beberapa macam tari tunggal yang berasal dari Jawa Barat dan Betawi antara lain, tari Topeng Cisalak, tari Sintren, tari Ibing Keurseus, dan tari Jaipong. Mari cermati uraiannya satu persatu.

### 1. Tari Topeng Cisalak

Tari Topeng Cisalak merupakan kesenian yang berkembang di daerah Cisalak, Cimaggis, Depok. Awalnya, tari Topeng Cisalak muncul pada tahun 1918 dengan nama Topeng Kinang. Dua orang tokoh yang menciptakan tarian ini adalah Djioen dan Mak Kinang. Kedua orang ini merupakan pemain Topeng Ubrug yang terkenal pada masa itu, sehingga tari Topeng Cisalak mendapatkan banyak pengaruh dari tari Topeng Ubrug.

Pertunjukan tari Topeng Cisalak melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan.

#### a. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan, yaitu menyiapkan panggung yang dilengkapi dengan spanduk dan tirai sebagai identitas kelompok tari, di mana para penari bersiap-siap dan para pemain musik menyiapkan alat-alatnya.

#### b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan prosesi *ngukus* dan sesaji yang dilakukan di depan *waditra bende* seusai adzan maghrib. Sesaji yang disediakan berupa kemenyan dan cerutu untuk dibakar, tujuh macam minuman, tujuh macam bunga, *rujukan*, beras, *perawanten*, nasi, dan *bakakak ayam*.

Dalam prosesi ini, *waditra rebab*, kendang, dan gong *dikukusi* diiringi harapan supaya pertunjukan berjalan lancar. Sementara itu, *waditra bende* diperlakukan secara khusus dengan diberi air kembang tujuh macam. Biasanya pada acara ini warga memberikan air disertai uang ala kadarnya untuk mendapat berkah.

Tahap pelaksanaan diawali dengan memukul gong sesuai dengan hari



**Gambar 1.1** Tari Topeng Cisalak

Sumber: [www.muse.jhu.edu](http://www.muse.jhu.edu)

pementasan, diikuti dengan *tatalu*, yaitu permainan semua *waditra* tanpa irama. Jumlah pukulan gong ini bervariasi, sesuai dengan hari pelaksanaan pertunjukan. Misalnya, jika pertunjukan berlangsung pada hari Senin, gong dipukul sebanyak 4 kali. Demikian pula dengan hari Selasa gong dipukul 3 kali, Rabu 7 kali, Kamis 8 kali, Jumat 6 kali, Sabtu 9 kali, dan Minggu 5 kali.

Kemudian, dilantunkan tembang atau *kakawih* yang disambung dengan pementasan tari Topeng Tunggal oleh penari yang disebut *ronggeng topeng*. Disusul dengan tari Lipet Gades, yaitu tari berpasangan *ronggeng* dengan penari bodor, dan dilanjutkan dengan acara bodoran atau lawak sebagai penutup pertunjukan.

Ada tiga macam topeng yang dikenakan penari Topeng Tunggal sesuai dengan jumlah tarian yang dibawakan, yaitu:

- 1) Pada tarian pembuka, penari mengenakan topeng berwarna putih. Topeng ini disebut Topeng Panji yang melambangkan kelembutan. Karena itu tarian yang dibawakan pun bersifat lemah lembut. Ini adalah tarian penyambut penonton pada pertunjukan tari Topeng Cisalak.
- 2) Setelah tarian pembuka selesai, penari berbalik membelakangi penonton dan mengenakan Topeng Sanggah, yaitu topeng yang berwarna merah muda. Pada tarian kedua ini, gerakan penari lebih atraktif dan dinamis.
- 3) Tarian ketiga merupakan tarian yang paling agresif, sesuai dengan topeng yang dikenakan yang berwarna jingga atau merah menyala bermotif raksasa. Tarian pun bersifat beringas dan kasar. Setelah tarian ini berakhir, penari kembali ke balik tirai digantikan oleh tiga penari lain yang memainkan tari Ajeng disusul tari Lipet Gades. Pertunjukan berakhir dengan bodoran.

Tari Topeng Cisalak seringkali disebut juga tari Topeng Betawi, karena tari tersebut juga dipengaruhi kebudayaan Betawi. Nyanyian dan *waditra* yang digunakan memang khas Sunda, namun dialeknya dipengaruhi dialek Tionghoa dan Betawi pinggiran.



### Latihan

Apakah kamu mengenal jenis tari tunggal daerahmu yang menggunakan topeng? Coba kamu jelaskan tari tunggal daerahmu yang menggunakan perlengkapan topeng seperti tari Topeng Cisalak.

## 2. Tari Sintren

Tari Sintren berkembang di daerah Indramayu dan Cirebon. Tari tersebut memiliki keunikan dalam alat-alat musik yang dipergunakan, di mana alat

musiknya terbuat dari tembikar dan kipas dari bambu. Jika alat-alat tersebut ditabuh dengan cara tertentu, maka akan menimbulkan suara yang khas.

Istilah Sintren berasal dari dua kata, yaitu *sinyo* dan *trennen*. *Sinyo* berarti pemuda dan *trennen* berarti latihan. Jadi, Sintren dapat diartikan sebagai pemuda yang sedang berlatih kesenian. Tari Sintren sudah sangat jarang dipentaskan. Oleh karena itu, tari Sintren menjadi kesenian tradisional yang sangat dihargai.

Pertunjukan tari Sintren mirip dengan pertunjukan sulap dan berbau magis. Tari Sintren dibawakan oleh seorang penari perempuan. Penari naik ke pentas dengan pakaian sehari-hari, lalu dimasukkan ke dalam kurungan seperti kurungan ayam. Kemudian, pendukung acara lainnya memasukkan pakaian tari ke dalam kurungan itu. Dalam beberapa saat ketika kurungan dibuka, sang penari sudah mengenakan pakaian tari. Suasana magis terasa dengan terus dikepulkannya asap dupa selama pertunjukan tari Sintren.



### Latihan

Adakah tari tunggal di daerahmu yang memiliki keunikan seperti tari Sintren? Coba kamu ceritakan mengenai tari tersebut.

## 3. Tari Ibing Keurseus

Tari Ibing Keurseus dibawakan oleh seorang penari laki-laki. Istilah Ibing Keurseus dapat diterjemahkan menjadi “tarian untuk pengajaran”. Tarian ini diciptakan oleh Raden Sambas Wirakusumah sekitar awal abad ke-20. Penciptaan tarian ini bermula dari tari Tayuban yang pada saat itu dibawakan oleh seorang ronggeng. Namun tarian tersebut berkesan buruk, sehingga seorang bangsawan bernama Raden Bantjakusuma menata kembali gerakannya menjadi sebuah tari yang lebih indah. Salah seorang muridnya, yaitu R.S. Wirakusumah, berupaya merunutkan unsur-unsur klasik tari tersebut dan menghasilkan sekelompok gubahan khas yang disebut tari Ibing Keurseus.



**Gambar 1.2** Tari Ibing Keurseus  
**Sumber:** [www.anjjabar.go.id](http://www.anjjabar.go.id)

R.S. Wirakusumah mengubah tari Ibing Keurseus menjadi empat tarian. Empat tarian gubahan tersebut menjadi dasar pendidikan tari Sunda. Tarian tersebut mencerminkan jenis watak laki-laki yang khas. Keempat tari Ibing Keurseus dapat dipentaskan pada acara sosial dengan diiringi gamelan klasik lengkap. Keempat jenis tari Ibing Keurseus, yaitu:

**a. Tari Leyepan**

Leyepan merupakan tarian indah yang bertempo lambat. Tarian ini melukiskan watak yang tenang dan sederhana. Geraknya mengalir tenang, kepala bergerak memutar, dan mata selalu menatap ke bawah. Iramanya lembut dan menghanyutkan.

**b. Tari Nyatria**

Nyatria merupakan tarian yang bertempo lebih cepat. Gerakannya lebih tegas dan cepat. Penari menegakkan kepala, yang menunjukkan kewaspadaan dan keterbukaan. Konon, tarian tersebut menggambarkan kekhasan orang Sunda.

**c. Tari Monggawa**

Monggawa sering juga disebut *Kring Dua*, yang berarti musik gamelan yang mengiringinya cukup pendek dengan tempo sedang diiringi tabuhan kendang yang keras. Tarian ini menyuguhkan gerak yang bersemangat dan tegas, menekankan pada kelugasan, kepercayaan diri, dan kekuatan.

**d. Tari Ngalana**

Ngalana juga merupakan tarian yang gagah, namun menggunakan tempo yang lebih cepat daripada ketiga tarian sebelumnya. Musik dan tari Ngalana mencerminkan keceriaan, yang ditandai dengan gerak yang disebut *pakblang*, yaitu penari mengibaskan ujung selendangnya secara bergantian di atas kepala sambil melompat pendek dan menganggukkan kepala dengan lugas dan patah. Terkadang penari juga menepukkan tangan di atas kepala.

## **4. Tari Jaipong**

Tari Jaipong lahir pada tahun 1980 yang diciptakan oleh Gugum Gumbira. Tarian ini merupakan pengembangan dari tari Ketuk Tilu. Karya tari Jaipong pertama yang mulai dikenal oleh masyarakat adalah tari Daun Pulus, Keser Bojong, dan Rendeng Bojong.

Daya tarik atau keunikan tari Jaipong adalah gerakannya yang dinamis dan tabuhan gendangnya yang unik. Karawitan tari Jaipong terdiri atas gendang, ketuk, rebab, gong, kecrek, dan sinden. Kostum atau tata busana yang dikenakan dalam tari Jaipong adalah *sinjang* (celana pendek) dan *apok* (kebaya) yang diberi berbagai hiasan.





**Gambar 1.3** Tari Jaipong

Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

Pada penyajian tari Jaipong, ada yang diberi pola (*ibing pola*) seperti pada seni Jaipong Bandung dan ada pula tarian yang tidak dipola (*ibing saka*), seperti seni Jaipong Subang dan Karawang.

Saat ini, tari Jaipong dapat dikatakan sebagai salah satu identitas kesenian Jawa Barat. Hal tersebut tampak dengan diadakannya pertunjukan tari Jaipong pada beberapa acara-acara penting dan penyambutan tamu asing. Selain itu, pertunjukan tari Jaipong diikutsertakan dalam misi-misi kesenian ke luar negeri.

Tari Jaipong banyak memengaruhi kesenian-kesenian lain yang ada di masyarakat Jawa Barat, seperti pada seni pertunjukan wayang, degung, dan kecapi. Tari Jaipong juga dapat dikolaborasikan dengan musik dangdut modern menjadi kesenian *pong-dut* (tari Jaipong dan dangdut).



### Tugas

Carilah jenis-jenis karya seni tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerah tempat tinggalmu. Kemudian, tuliskan ciri-ciri dari tari tunggal tersebut. Buatlah dalam bentuk tabel berikut ini.

No	Nama Tari Tunggal	Ciri-cirinya
1		
2		
3		
4		
5		

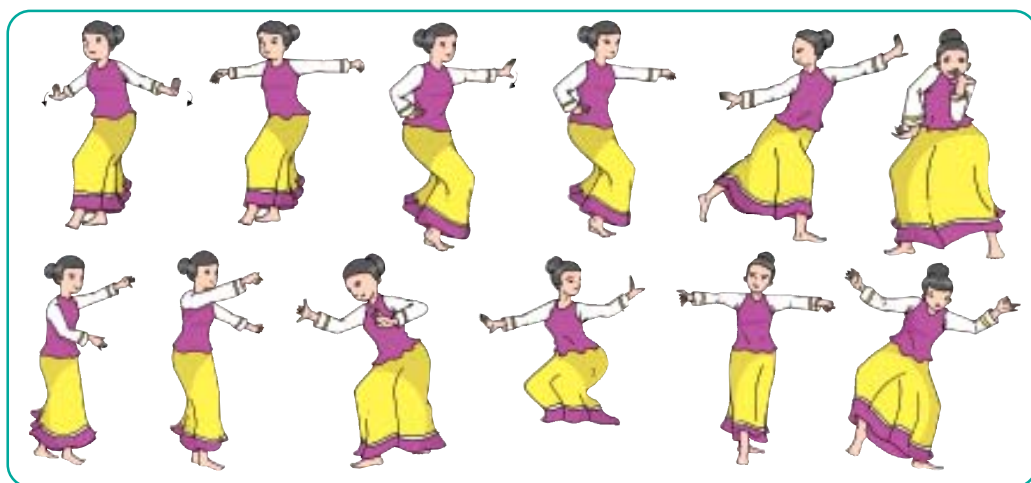
## B. Pola Lantai Gerak Tari Tunggal Daerah Setempat

Pola lantai merupakan dasar dari setiap gerakan dalam tarian. Rancangan penataan arah gerak penari dan tarian diatur dalam pola lantai. Dengan adanya penataan gerak lantai, maka penari dapat menyampaikan kesan yang baik kepada penonton.

Tari tunggal memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi gerakan tari. Penari bebas bergerak mengikuti pola lantai gerak tari.

Kamu dapat menciptakan pola lantai gerak tari dengan melakukan eksplorasi. Eksplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru atau pengetahuan yang lebih banyak dari situasi yang bati. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari dapat kamu lakukan dengan melihat berbagai pertunjukan tari. Dengan melihat berbagai pertunjukan tari, maka kamu akan mendapatkan inspirasi.

Ada banyak pola lantai yang dapat dilakukan untuk tari tunggal. Penari harus melakukan variasi penataan arah gerak agar tarian menjadi menarik dan indah. Berikut ini adalah ragam gerak tari Jaipong. Coba perhatikan dan simak bersama.



**Gambar 1.4** Ragam gerak tari Jaipong

**Sumber:** Dokumen Penerbit



### Tugas

Tontonlah sebuah pertunjukan tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, buatlah pola lantai gerak tari tunggal tersebut. Kamu dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal berdasarkan pertunjukan tari yang kamu tonton.

## C. Gerakan Dasar Tari Tunggal Daerah Setempat

Amatilah pertunjukan berbagai seni tari tunggal yang berasal dari daerahmu. Bagaimanakah gerakan dasar tari tunggal tersebut? Berikut ini akan diuraikan gerakan dasar tari tunggal Betawi. Gerakan-gerakan dalam tari Betawi terdiri atas gerak *adeg-adeg*, *kewer*, *selancar*, *cendol hijau*, *pak blang*, dan *gibang*. Mari cermati bersama uraiannya satu persatu.

### 1. Gerakan *Adeg-adeg*

Gerakan *adeg-adeg* merupakan gerakan kaki dan badan. Kedua tumit bertemu dengan jarak satu kepal tangan. Kemudian, lutut ditekuk dan badan dicondongkan ke arah depan.



**Gambar 1.5** Gerakan *adeg-adeg*  
Sumber: Dokumen Penerbit

### 2. Gerakan *Kewer*

Gerakan *kewer* disebut juga gerakan lenggang. Gerakan *kewer* terdiri atas gerakan-gerakan berikut ini:

- Kaki kanan diletakkan di depan, sedangkan kaki kiri silang di belakang.
- Tangan kiri diletakkan di pinggang. Sedangkan, tangan kanan lurus ke samping dan digerakkan ke bahu, kemudian diluruskan kembali.



**Gambar 1.6** Gerakan *kewer*  
Sumber: Dokumen Penerbit

### 3. Gerakan *Selancar*

Gerakan *selancar* disebut juga gerakan mengayun. Gerakan *selancar* terdiri atas gerakan-gerakan berikut ini:

- Tangan kanan diletakkan di depan dan pergelangan tangan diputar (*ukel*). Sedangkan tangan kiri diluruskan ke samping bersamaan dengan gerakan kaki kiri ke depan.

- b. Tangan kiri diletakkan di depan dan pergelangan tangan diputar (*ukel*). Sedangkan tangan kanan diluruskan ke samping bersamaan dengan gerakan kaki kanan ke depan.
- c. Gerakan tangan kanan dan tangan kiri dilakukan secara bergantian.



**Gambar 1.7** Gerakan *selancar*

**Sumber:** Dokumen Penerbit

#### 4. Gerakan *Cendol Hijau*

Gerakan *cendol hijau* adalah gerakan mengoyangkan pinggul. Gerakan *cendol hijau* terdiri atas gerakan-gerakan berikut ini:

- a. Kedua tangan diletakkan di pinggang.
- b. Kedua tumit dirapatkan dan telapak kaki dibuka sehingga membentuk huruf V.
- c. Pinggul digoyangkan ke kanan dan ke kiri.



**Gambar 1.8** Gerakan *cendol hijau*

**Sumber:** Dokumen Penerbit

#### 5. Gerakan *Pak Blang*

Gerakan *pak blang* terdiri atas gerakan-gerakan berikut ini:

- a. Badan tegak dan tangan kiri diangkat ke atas kepala dengan telapak tangan menghadap ke bawah. Kemudian, tangan kanan lurus ke samping dengan jari tangan melentik.
- b. Badan tegak dan tangan kanan diangkat ke atas kepala dengan telapak tangan menghadap ke bawah. Kemudian, tangan kiri lurus ke samping dengan jari tangan melentik.
- c. Gerakan kaki mengikuti gerakan tangan. Jika tangan kiri di atas kepala, maka kaki kanan melangkah ke depan. Demikian pula sebaliknya, jika tangan kanan di atas kepala, maka kaki kiri melangkah ke depan.

- d. Gerakan tangan dan kaki dilakukan secara bergantian dengan gerakan yang lentur dan luwes.

## 6. Gerakan *Gibang*

Gerakan *gibang* terdiri atas gerakan-gerakan berikut ini:

- Badan condong ke depan. Tangan kiri di pinggang, sedangkan tangan kanan lurus ke samping.
- Kaki kanan disilangkan di depan kaki kiri.
- Gerakan tangan dan kaki dilakukan secara bergantian.
- Lakukan gerakan berjalan berputar dengan delapan hitungan. Pada hitungan ke delapan, posisi kembali seperti semula (gerakan awal) disertai gerakan kedua tangan melempar selendang (*seblak*).



**Gambar 1.9** Gerakan *pak blang*  
Sumber: Dokumen Penerbit



**Gambar 1.10** Gerakan *gibang*  
Sumber: Dokumen Penerbit



### Tugas

Coba kamu amati gerakan-gerakan dasar tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, lakukan gerakan-gerakan dari tari tunggal daerah setempat. Berlatihlah bersama dengan teman-temanmu dan tampilkan gerakan-gerakan tersebut di depan kelas.

## D. Memperagakan Tari Tunggal Daerah Setempat

Dapatkah kamu memperagakan gerakan-gerakan tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu? Salah satu jenis tari tunggal daerah setempat adalah tari Keurseus yang berasal dari Jawa Barat.

Tari Keurseus mempunyai arti sebagai tari yang diajarkan secara tersusun dan mempunyai patokan-patokan atau aturan-aturan dalam membawakannya. Dengan demikian, tari Keurseus merupakan tari yang memiliki struktur yang jelas, sistematis, dan mudah untuk dipelajari.

## 1. Struktur Koreografi

Koreografi adalah seni mencipta dan mengubah tari. Struktur koreografi tari Keurseus dibagi menjadi lima kelompok, yaitu gerak pokok, gerak unsur, gerak penghubung, gerak peralihan, dan gerak pelengkap sisipan. Mari simak uraiannya berikut ini.

### a. Gerak pokok

Gerak pokok meliputi rangkaian gerak yang telah tetap atau disebut patokan. Gerak-gerak pokok tersebut, antara lain *sembahan*, *adeg-adeg*, *jangkung ilo*, *gedut*, *mincid*, *keupat*, *tindak tilu*, *jalang pengkor* atau *engkek gigir*, *sekar tiba*, *baksarai*, dan *mamandapan*. Gerak *sembahan*, *baksarai*, dan *mamandapan* merupakan ciri khas tari Sunda yang dilakukan pada awal dan akhir dari sebuah tarian.



**Gambar 1.11** *Adeg-adeg*  
Sumber: Dokumen Penerbit

### b. Gerak unsur

Gerak unsur merupakan sikap-sikap yang terdapat pada bagian tangan, badan, kepala, dan kaki. Nama-nama sikap dan nama-nama geraknya adalah:

- 1) Sikap bagian tangan, seperti sikap *meber*, *nan greu*, *nyampurit*, *perekat*, *rumbay*, *ngepkek*, dan *dugelan*. Sedangkan, nama-nama geraknya seperti *lontang kiri-kanan*, *lontang kembar*, *dobelan*, *tumpang tali ukel*, *baplang*, *capang*, *ngepeul*, dan *pocapa*.
- 2) Sikap bagian badan terdiri atas *serong*, *dengdek* (miring). Sedangkan, bagian geraknya seperti *galeong*, *gedig*, *obah taktak*, *reundeuk taktak*, *ungkleuk*, dan *usik malik*.
- 3) Sikap pada bagian kepala terdapat *tungkul*, *tanggah*, *tegak*, *serong*. Sedangkan, nama-nama geraknya antara lain, *godeg*, *gilek*, *kedet*, *galieur*, dan *ileug*.



**Gambar 1.12** *Capang*  
Sumber: Dokumen Penerbit



- 4) Sikap bagian kaki, tungkai, dan lutut terdiri atas *sila, adeg-adeg, masekon, adeg-adeg kembar, adeg-adeg serong, jagreug, rengkuh, deku, jengkeng, sasag, dan sonteng*. Sedangkan, gerakannya adalah *aced, ayun, cindek, engkeg, jalak pengkor, jungkung, gedut, mincid, angka delapan, keupat, langkah panjang dan pondok, mincid gelayar, dan sepak soder*.



**Gambar 1.13** *Mincid*

**Sumber:**

*Dokumen Penerbit*

### c. Gerak penghubung

Gerak penghubung merupakan gerak yang menghubungkan bentuk sikap yang satu untuk mencapai bentuk atau sikap lainnya. Gerak-gerak penghubung, antara lain *obah taktak, galeong, jengkat, jungkung, dan saruk*.

### d. Gerak peralihan

Gerak peralihan merupakan perpindahan adegan, terutama pada gerak-gerak pokok yang satu dengan gerak lainnya.

### e. Gerak pelengkap sisipan

Gerak pelengkap sisipan merupakan gerak yang memperindah gerak dan sikap, seperti *gilek, gedig, jiwir sinjang, jiwir soder, kepret soder, sepak soder, dan timang soder* yang disertai kostum.

## 2. Iringan Tari

Iringan atau karawitan yang digunakan dalam penyajian tari Keurseus adalah gamelan dengan laras slendro dan pelog. Lagu atau tembang dibawakan oleh sinden, sedangkan *senggak* atau *alok* dilakukan oleh para *nayaga*. Lagu-lagu gending pengiring yang disajikan dalam tari Keurseus, antara lain lagu Udan Mas, Banjar Jumut, Renggong Bandung, dan lagu Sulanjana (iringan tari Lenyepan), lagu Gawil (iringan tari Gawil), lagu Kawitan (iringan tari Kawitan), dan lagu Kastawa (iringan tari Kastawa).



**Gambar 1.14** Gamelan sebagai pengiring tari Keurseus

**Sumber:** [www.wikipedia.org.com](http://www.wikipedia.org.com)



### 3. Kostum dan Tata Rias

Busana tari Keurseus yang disebut *sikepan*, terdiri atas:

- Bendo atau *udeng*, yaitu tutup kepala yang terbuat dari kain batik cetak.
- Baju tutup (*prangwadana*) atau *takwa*, yaitu jas berlengan panjang dengan leher berdiri dan bukaan nya berada di tengah.
- Sinjang batik, yaitu kain batik yang dililitkan pada bagian bawah tubuh, tepatnya dari pinggang hingga pergelangan kaki.
- Soder atau *sampur*, yaitu sejenis selendang yang panjangnya kira-kira 2,5 hingga 3 meter.
- Perlengkapan lainnya adalah keris, *epek* (belit pinggang), sabuk, *kekewer*, dan *tali bandang* (rantai emas yang melilit di leher).



**Gambar 1.15** Busana tari Keurseus

Sumber: [www.anjjabar.go.id](http://www.anjjabar.go.id)

### 4. Pembagian Tari Keurseus

Berdasarkan penyajiannya, tari Keurseus dapat dibedakan atas tari Lenyepan, tari Gawil, dan tari Kawitan.

#### a. Tari Lenyepan

Struktur koreografi tari Lenyepan terdiri atas gerak pokok *lalamba* dan patokan gerak tari. Gerak pokok *lalamba* meliputi:

- Sembahan, yaitu *calik sila mando* atau *sineba* dan *deku lonjor* atau *calik jengkeng*.
- Adeg-adeg, yaitu *adeg-adeg lontang*, *jiwir sinjang*, *pundak*, *pocapa*, *laras*, dan *laras konda lenyep* (*ungkleuk tujuh*).

Patokan gerak tari meliputi *jangkung ilo*, *gedut*, *mincid cicing* atau *aced* (*dobelan* dan *saruk lontang*), *keupat*, *tindak tilu*, *jalak pengkor* atau *engkeg gigir*, *sekar tiba* atau *santana*, *baksarai* atau *mamandapan*, dan *sembahan*. Selain kedua gerakan tersebut, terdapat juga gerak *selut*, *dobelan*, dan *keupat ukel*.

Gending pengiring tari Lenyepan adalah gamelan berlaras pelog atau slendro. Jenis lagu yang digunakan sebagai pengiring tari Lenyepan adalah lagu yang berpola irama *sawilet*, dua *wilet*, dan *lalamba*. Lagu-lagu tersebut antara lain:

- Sulanjana dengan karakter *gancang* (cepat).
- Renggong gede dengan karakter *gancang* (cepat).
- Udan mas dengan karakter lamban atau *lalamba*.

- 4) Banjarsinom dengan karakter lambat sekali atau *lalamba*.
- 5) Banjar jumut dengan karakter *lalamba*.

#### **b. Tari Gawil**

Tari Gawil adalah salah satu tarian dalam rumpun tari Keurseus. Nama ini diambil dari nama lagu yang mempunyai ciri khas yang menonjol, di antaranya adalah keselarasan pola irama dengan karakter tarian yang mengungkapkan kegembiraan dan kelincahan.

Struktur koreografi tari Gawil terdiri atas *keupat*, *calik jengkeng*, *adeg-adeg I*, *laras konda*, *jangkung ilo*, *gedut*, *mincid I*, *keupat*, *tindak tilu*, *engkeg gigir*, *santanaan*, *mincid II*, *naek kering*, *adeg-adeg capang*, *laras konda*, *jangkung ilo*, *gedut*, *mincid cicing*, *keupat*, *engkeg gigir*, *pakbang*, *baksarai* atau *mamandapan*, dan *sembahan*.

#### **c. Tari Kawitan**

Kawitan diambil dari bahasa Sunda, yang artinya permulaan atau pembukaan. Walaupun namanya pembukaan, tetapi sajian tari tersebut bukan sebagai pembuka pada suatu pertunjukan. Nama tari tersebut diambil dari lagu yang berjudul Kawitan.

Koreografi tari Kawitan memiliki tiga tahapan karakter, yaitu *lenyep*, *lanyap* (*ladak*), dan *monggarwa lungguh*. Sedangkan, ragam gerakannya dibagi atas:

- 1) Gerak pokok tari Kawitan meliputi *sembahan*, *adeg-adeg*, *laras kondang*, *jangkung ilo*, *gedut*, *mincid*, *keupat*, *tindak tilu*, *jalak pengkor* atau *engkeg gigir*, *pakbang* atau *barongsayan*, *capang* atau *pocapa sonteng*, dan *sekar tiba* atau *santana*.
- 2) Gerak penghubung meliputi *selut*, *ukel*, *usik*, *usik malik*, *gilir*, *geser*, dan *jangkung reundeuk*.
- 3) Gerak peralihan mencakup *cindeuk*, *galeong*, *gedig*, *mincid gelayar*, *mincid jalak pengkor*, dan *raras*.
- 4) Gerak pelengkap, antara lain *alung soder*, *capit soder*, *jiwir sinjang*, *kebut soder*, *nimang soder*, *kepret soder*, *nannggeuy soder*, *ngepeul soder*, *pundak soder*, *sampay soder*, *sangsang soder*, dan *sepak soder*.
- 5) Gerak khusus, hanya terdapat dalam perwatakan tertentu. Sedangkan gerakannya adalah *keupat*, *calik jengkeng* atau *sembahan*, *adeg-adeg*, *jangkung ilo*, *gedut*, *sekar tiba*, *keupat anca*, *jalak pengkor*, *tindak tilu*, *engkeg gigir*, *santana*, *naek kering II*, *adeg-adeg*, *capang*, *laras konda*, *cikalongan*, *jangkung ilo*, *gedut*, *adeg-adeg campang*, *engkeg gigir*, *mincid*, dan *pakbang*. Pengiringnya adalah lagu Gawil. Karakter tarian tersebut adalah *naek kering II*, *pundak soder*, *barongsayan*, *lontangan*, *pakbang*, *mincid jalak pengkor*, *baksarai* atau *mamandapan*, *duduk jengkeng*, *sembahan*, dan *gedig*.



## Tugas

Coba kamu peragakan gerakan-gerakan pokok tari Keurseus seperti yang telah diuraikan di atas. Berlatihlah bersama temanmu dan pentaskan di depan kelas.



## Rangkuman

1. Tari tunggal adalah tarian yang ditarikan oleh seorang penari, baik penari putra maupun putri. Tari tunggal yang berasal dari daerahmu merupakan karya seni tari tunggal daerah setempat.
2. Contoh tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerah Jawa Barat dan Betawi adalah tari Topeng Cisalak, tari Sintren, tari Ibing Keurseus, dan tari Jaipong.
3. Gerakan-gerakan dasar dalam tari Betawi terdiri atas gerak *adeg-adeg*, *kewer*, *selancar*, *cendol hijau*, *pak blang*, dan *gibang*.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari tari tunggal daerah setempat. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengenal jenis-jenis karya tari tunggal daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu mengetahui keunikan atau ciri khas tarian tersebut. Oleh karena itu, kamu harus bangga dengan kekayaan budaya tersebut.
2. Kamu dapat memperagakan karya tari tunggal daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu dapat melestarikan kesenian tersebut.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Berikut ini yang merupakan pengertian tari tunggal adalah ....
  - a. tarian yang mendominasi suatu pementasan
  - b. tarian yang dibawakan oleh seorang penari
  - c. tarian yang menggambarkan keesaan Tuhan
  - d. tarian utama dalam suatu pertunjukan

2. Gerakan pada gambar di samping yang terdapat pada tari tunggal Betawi disebut ....

- a. gerakan *adeg-adeg*
- b. gerakan *kewer*
- c. gerakan *selancar*
- d. gerakan *cendol hijau*



3. Berikut ini adalah gerakan dasar tari tunggal Betawi, *kecuali* ....

- a. gerakan *pak blang*
- b. gerakan *capang*
- c. gerakan *gibang*
- d. gerakan *kewer*

4. Gerakan pada gambar di samping ini disebut dengan ....

- a. gerakan *sembahan*
- b. gerakan *mincid*
- c. gerakan *meber*
- d. gerakan *godeg*

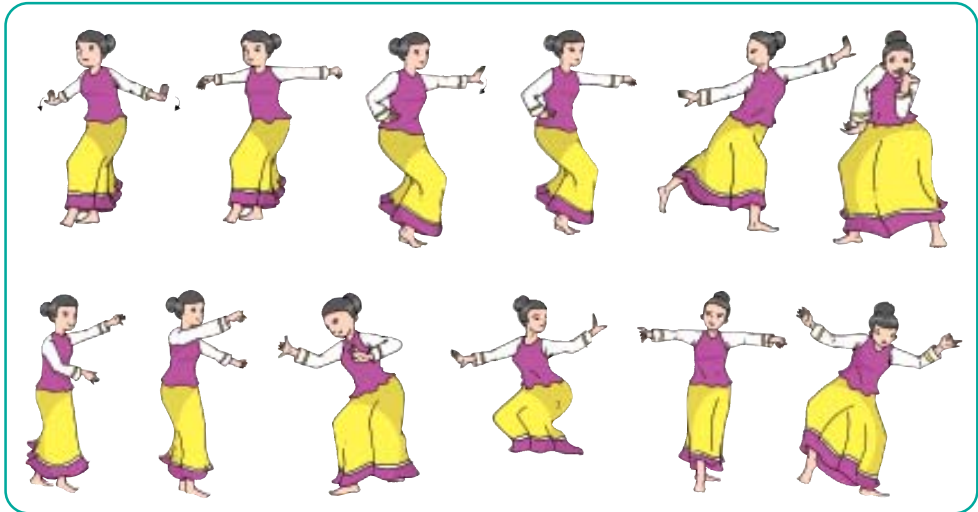


5. Gerakan mengayun dalam tari tunggal Betawi disebut ....

- a. gerakan *kewer*
- b. gerakan *adeg-adeg*
- c. gerakan *selancar*
- d. gerakan *gibang*

## B. Tugas

1. Tuliskanlah jenis-jenis karya seni tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Jelaskan pula keunikan-keunikan dari tari tunggal tersebut.
2. Coba kamu peragakan ragam gerak tari Jaipong seperti pada gambar di bawah ini.



3. Tontonlah sebuah pertunjukan tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, berikan tanggapan terhadap pertunjukan tari tunggal tersebut.
4. Berlatihlah gerakan-gerakan tari tunggal daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Buatlah kreasi tari tunggal tersebut dengan mengadakan pertunjukan tari tunggal di depan kelas.

## Bab 2

# Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat

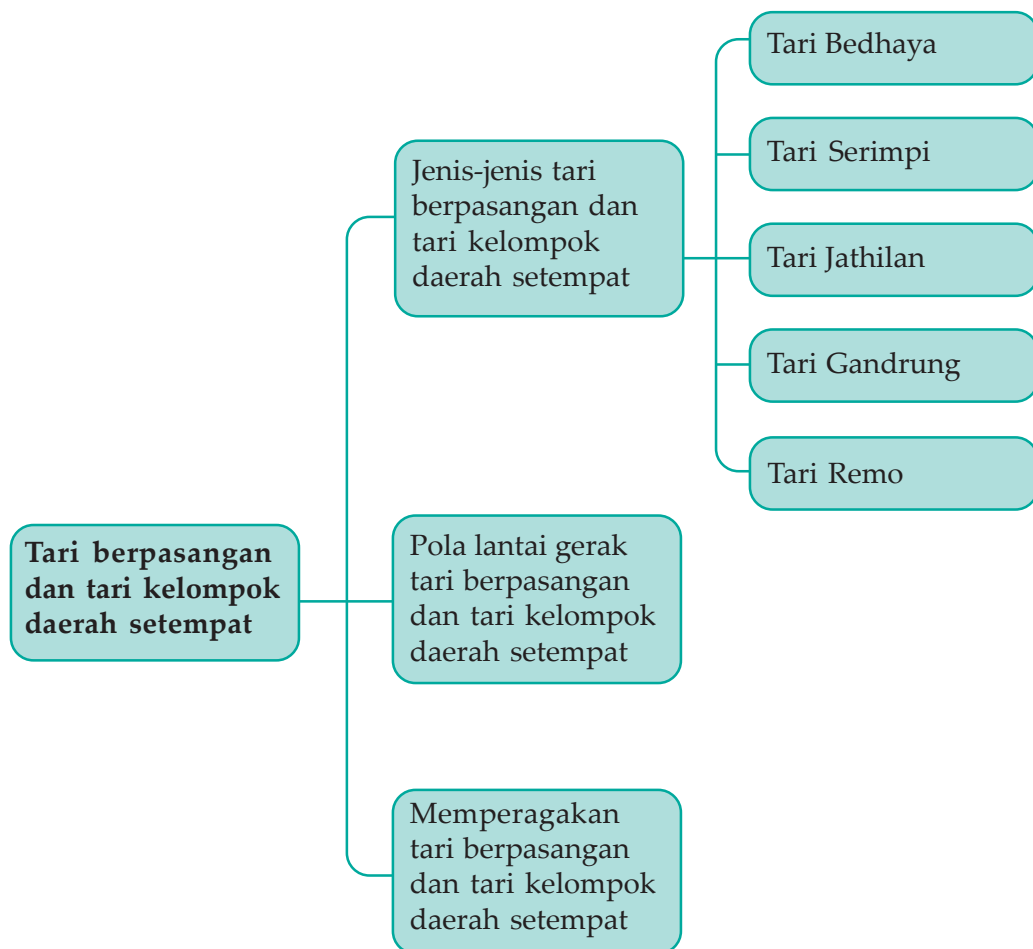


**Sumber:** [www.blogsudar.blogspot](http://www.blogsudar.blogspot)

Apakah kamu mengenal tarian pada gambar di atas? Tarian pada gambar adalah tari Jathilan yang berasal dari Jawa. Tari Jathilan merupakan contoh tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contoh tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu? Ayo, cari tahu jenis-jenis tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat dengan mencermati uraian pada bab ini.

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan atau kelompok daerah setempat.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan atau kelompok daerah setempat.
3. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan atau kelompok daerah setempat.
4. Memperagakan tari tunggal dan berpasangan atau kelompok daerah setempat.



## A. Jenis-jenis Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat

Tari berpasangan adalah tarian yang dibawakan oleh dua orang, seperti putra dengan putra, putri dengan putri, atau putra dengan putri. Sedangkan tari kelompok adalah tari yang dibawakan oleh empat orang atau lebih. Antara tari kelompok dan tari berpasangan mempunyai hubungan yang erat. Artinya, tari berpasangan dapat dilakukan secara berkelompok.

Tari berpasangan atau tari kelompok yang berasal dari daerahmu merupakan karya seni tari berpasangan atau kelompok daerah setempat. Apakah kamu mengenal jenis-jenis tari berpasangan dan kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu? Berikut ini akan diuraikan jenis-jenis tari berpasangan yang berasal dari daerah Jawa. Mari cermati uraiannya bersama.

### 1. Tari Bedhaya

Tari Bedhaya merupakan tarian yang mempunyai nilai keramat. Tari Bedhaya termasuk ke dalam jenis tari pusaka keraton di Jawa Tengah. Terdapat berbagai jenis tari Bedhaya, seperti tari Bedhaya Ketawang dari Surakarta dan tari Bedhaya Bedah Madiun dari Yogyakarta.

Tari Bedhaya menjadi keramat karena adanya mitos dan keyakinan tentang pencipta tari klasik tersebut. Menurut kitab *Wedhapradangga*, pencipta tari Bedhaya Ketawang adalah Sultan Agung (1613-1645) raja pertama dari Kerajaan Mataram. Tari tersebut diciptakan bersama dengan penguasa laut selatan yang disebut Kanjeng Ratu Kidul.

Gerakan tari Bedhaya sangat halus dan bernilai tinggi (*adiluhung*) sehingga dapat menciptakan suasana tenang, teduh, dan khidmat. Gerak-gerak tari Bedhaya menggambarkan kepribadian putri-putri raja di keraton, serta sikap dan sifat-sifat ideal wanita Jawa yang sopan santun. Busana tari Bedhaya Ketawang menggunakan Dodot Ageng dengan motif *Banguntulak alas-alasan* yang menjadikan penarinya terasa anggun.



**Gambar 2.1** Tari Bedhaya

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com), [kompas.image](http://kompas.image)

Pertunjukan tari Bedhaya Ketawang sudah mengalami pergeseran nilai. Pada zaman dahulu, tari Bedhaya Ketawang dipertunjukkan pada saat penobatan raja. Sedangkan saat ini, pertunjukan Bedhaya Ketawang telah mengalami perubahan pada berbagai aspek. Nilainya telah bergeser menjadi sebuah warisan budaya yang nilai seninya harus dilestarikan. Akan tetapi, bentuk tatanan pertunjukannya masih mengacu pada tradisi ritual atau tata cara masa lampau.

Tari Bedhaya Ketawang mengandung berbagai unsur, makna, dan sifat yang erat hubungannya dengan adat upacara, sakral, religius, dan tarian percintaan atau tari perkawinan.

#### a. Adat upacara

Tari Bedhaya Ketawang ditampilkan pada acara khusus atau resmi. Tari Bedhaya Ketawang hanya dipergelarkan pada acara yang berhubungan dengan peringatan ulang tahun tahta kerajaan. Jadi, tarian tersebut hanya dipergelarkan sekali dalam setahun. Selama tarian berlangsung, dilarang untuk menyajikan makanan dan minuman karena akan mengurangi kekhidmatan acara.

#### b. Sakral

Tari Bedhaya Ketawang dianggap sebagai tarian yang diciptakan oleh Ratu Kidul. Bahkan, dipercaya bahwa setiap kali tari Bedhaya Ketawang ditarikan, Ratu Kidul selalu hadir dan ikut menari. Biasanya, penari tari Bedhaya Ketawang dapat merasakan kehadiran Ratu Kidul pada saat latihan. Akan tetapi, tidak setiap orang dapat melihat Ratu Kidul. Hanya orang yang memiliki kepekaan indrawi yang dapat merasakan kehadiran Ratu Kidul tersebut.

#### c. Religius

Segi religius dalam tari Bedhaya Ketawang terlihat dari kata-kata yang dinyanyikan oleh suara sinden atau penyanyinya. Kata-kata tersebut antara lain ada yang berbunyi: *tanu astra kadya agni urube, kantar-kantar? yen mati ngendi surupe, kyai??* (??kalau mati ke mana tujuannya, kyai?).

#### d. Tarian percintaan atau tari perkawinan

Tari Bedhaya Ketawang melambangkan rasa cinta Ratu Kidul kepada Sultan Agung. Perasaan cinta tersebut terlihat dalam gerak-gerik tangan dan seluruh bagian tubuh, cara memegang selendang, dan sebagainya. Semua penari tari Bedhaya Ketawang dirias seperti pengantin (mempelai).



**Gambar 2.2** Tata rias dan busana penari Bedhaya Anglir Mendung Mangkunegara  
Sumber: [www.blogs.yahoo.co](http://www.blogs.yahoo.co)

Penari tari Bedhaya berjumlah sembilan orang. Para penari putri tersebut harus dalam keadaan bersih secara spiritual (tidak dalam keadaan haid). Selain itu, beberapa hari sebelumnya para penari diwajibkan untuk berpuasa. Komposisi penari Bedhaya Ketawang terdiri atas *Endhel, Pembatak, Apit Najeng, Apit Wingking, Gulu, Enhel Weton, Apit Meneng, Dadha*, dan *Buncit*.

Pada zaman dahulu, pertunjukan tari Bedhaya Ketawang berlangsung selama 2 1/2 jam. Akan tetapi, sejak zaman Paku Buwana X diadakan pengurangan, hingga menjadi 1 1/2 jam.



## Latihan

Coba kamu amati tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Berikan tanggapan terhadap keunikan tari berpasangan atau tari kelompok tersebut.

## 2. Tari Serimpi

Tari Serimpi merupakan tari klasik Jawa. Tari Serimpi menceritakan berbagai kisah, seperti cerita peperangan dan pertengkaran. Gerakan tangan yang lambat dan gemulai merupakan ciri khas dari tari Serimpi. Gerak tari Serimpi menggambarkan pandangan hidup dan sikap wanita Jawa dengan cara yang lebih jelas, seperti perkelahian, persembahan, penerimaan, tangis, peperangan, keberanian, kelincahan, dan ketangkasan.

Tari Serimpi ditarikan oleh dua atau empat orang penari wanita. Ragam tari Serimpi sering digubah dengan berbagai gaya. Macam-macam tari Serimpi, seperti Serimpi Padelori, Andong-andong, Arjuno Mangsah, Dhempel Sangopati, Elo-elo, Dempel, Gambir Sawit, Muncar, Gandokusumo, dan Serimpi Lobong.



**Gambar 2.3** Tari Serimpi

**Sumber:** [www.gamelanetwork.co](http://www.gamelanetwork.co), [www.pasarseni.com](http://www.pasarseni.com)

Tari Serimpi Padelori merupakan bentuk tari Serimpi terbaru. Tari Serimpi Padelori digubah oleh para guru perkumpulan tari Yogyakarta Among Beksa. Tari Serimpi gubahan baru tersebut ditarikan oleh delapan orang dan mengambil tema cerita Menak.

### 3. Tari Jathilan

Tari Jathilan termasuk tarian rakyat yang paling tua di Jawa. Tari Jathilan merupakan tarian yang tersebar di daerah Jawa dan memiliki berbagai nama. Di Jawa Tengah dan DIY, tari Jathilan dinamakan *jaran kepang*, *incling*, atau *ebeg*. Di Jawa Timur dinamakan *jaran kepang*. Dan di Jawa Barat, tari Jathilan dinamakan *kuda lumping* atau *kuda kepang*.

Penari Jathilan menggunakan peralatan pedang yang dibuat dari bambu dan menunggang kuda lumping. Busana yang dikenakan penari Jathilan adalah celana sepanjang lutut, kain batik, setagen, efek timang, iket, sampur, dan rompi. Kadang-kadang, penyajian tari Jathilan menggunakan sosok barongan yang menari dengan gerak-gerak berlebihan.

Pada zaman dahulu, penari Jathilan berjumlah dua orang. Akan tetapi, saat ini tari Jathilan ditarikan oleh banyak orang dalam bentuk berpasangan. Tari Jathilan menggambarkan tentang peperangan dengan naik kuda dan bersenjata pedang. Selain penari berkuda, ada juga penari yang tidak berkuda tetapi memakai topeng.

Para penari yang menggunakan topeng terdiri atas topeng hitam dan topeng putih. Penari yang memakai topeng putih bernama Bancak (Penthul), sedangkan penari yang memakai topeng hitam bernama Doyok (Bejer atau Temben). Kedua tokoh tersebut berfungsi sebagai pelawak, penari, dan penyanyi untuk menghibur prajurit berkuda yang sedang beristirahat setelah perang.

Saat ini, muncul tari Jathilan gaya baru di Desa Jiapan, Tempel, dan Sleman. Instrumen yang digunakan dalam tari Jathilan gaya baru tersebut adalah kendang, bedhe, gong, gender, dan saron. Tari Jathilan gaya baru tersebut tidak memakai angklung.



**Gambar 2.4** Tari Jathilan  
**Sumber:** [www.blogsudar.blogspot](http://www.blogsudar.blogspot)

#### 4. Tari Gandrung

Tari Gandrung merupakan tarian yang berasal dari daerah Banyuwangi. Tari ini diperankan oleh penari wanita yang juga dipanggil Gandrung bersama dengan dua sampai empat laki-laki. Tari Gandrung sangat terkenal dan digelar hampir di setiap perayaan, seperti acara khitanan dan pernikahan. Panggungannya dapat berbentuk arena, halaman atau panggung kecil.

Tata busana penari Gandrung mendapat pengaruh dari Bali. Busana yang dikenakan terbuat dari beludru berwarna hitam yang dihiasi oleh ornamen kuning emas dan manik-manik yang mengkilat. Selendang dikenakan di bahu. Kepala dihiasi oleh mahkota yang disebut *omprok*. Penari Gandrung menggunakan kain batik dengan corak yang bermacam-macam. Perlengkapan yang digunakan adalah kipas.

Dalam pertunjukan tari Gandrung terdapat tiga bagian penting, yaitu sebagai berikut:

- Jejer*, yaitu bagian di mana penari Gandrung menampilkan rangkaian gerak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan berupa *padha nonton*.
- Maju Gandrung*, yaitu bagian di mana para tamu bersiap-siap untuk menari bergantian bersama Gandrung. Tamu laki-laki yang menari diberi kesempatan memilih lagu dengan memberi uang kepada *pengendhang* dan penari Gandrung.
- Seblang Subuh*, yaitu saat semua tamu pria telah mendapat giliran menari dan fajar (subuh) sudah dekat. Gandrung menutup acara dengan tarian dan lagu yang berjudul *Seblang Subuh*.



**Gambar 2.5** Tari Gandrung

Sumber: [www.freewebs.com](http://www.freewebs.com)

#### 5. Tari Remo

Tari Remo adalah tari yang berasal dari Jawa Timur. Tari Remo menggambarkan karakter dinamis masyarakat Surabaya. Karakter yang ditampilkan adalah keberanian seorang pangeran.

Musik yang digunakan untuk mengiringi tari Remo adalah musik gamelan dalam gending. Gamelan tersebut terdiri atas bonang, saron, gambang, gender, slenthem, sitter, seruling, kethuk, kenong, kempul, dan gong. Gendingnya adalah *Jula-Juli Suroboyo* dan *Tropongan*. Kadang-kadang, dilanjutkan dengan *Walang Kekek*, *Gedog Rancak*, dan *Krucilan*.





**Gambar 2.6** Tari Remo

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

Tari Remo terdiri atas dua gaya, yaitu perempuan dan laki-laki yang dapat ditampilkan secara bersama-sama dalam suatu grup. Tari Remo juga dapat dibawakan dalam bentuk tari tunggal.

Pada awalnya, tari Remo ditampilkan sebagai tari pembuka dari seni ludruk atau wayang kulit Jawa Timur. Namun saat ini, tari Remo juga ditampilkan pada berbagai acara festival dan saat menyambut tamu.

Penari tari Remo menggunakan tiga jenis kostum, yaitu Sawunggaling (gaya Surabaya), bagian atas berwarna hitam yang menghadirkan pakaian abad ke-18, dan celana bludru hitam dengan hiasan emas dan batik. Penari Remo juga dilengkapi dengan dua selendang (*sampur*).



## Tugas

Lengkapilah tabel berikut ini mengenai keunikan tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu.

No	Nama Tarian	Musik Pengiring	Busana (Kostum)
1			
2			
3			
4			
5			

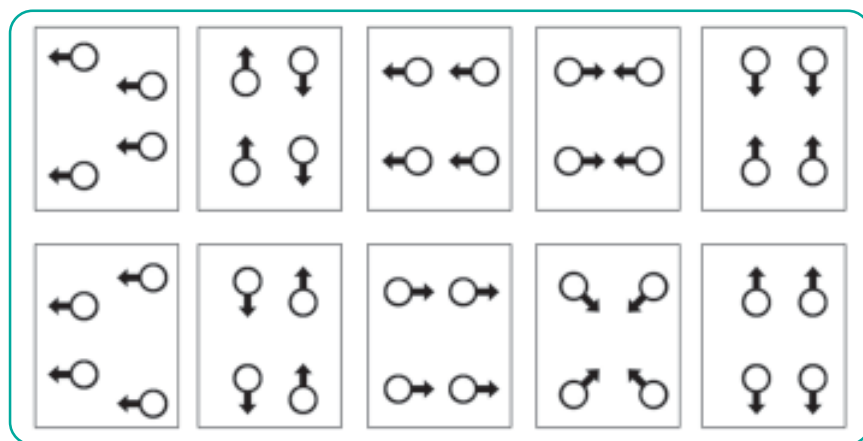
## B. Pola Lantai Gerak Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat

Dalam membuat suatu pertunjukan tari, kamu harus memperhatikan pola lantai tarian tersebut. Pola lantai adalah penempatan posisi penari di atas panggung agar terlihat rapi dan tertata dengan baik. Dengan demikian, pola lantai digunakan untuk membuat susunan penari menjadi teratur sehingga pertunjukan tari dapat berjalan dengan baik. Pola lantai dibuat dengan menggambar ruang gerak penari berupa garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh bentuk penari kelompok.

Gerakan yang dilakukan oleh seorang penari berpasangan atau kelompok memiliki keterikatan satu sama lain. Setiap penari harus menguasai pola lantai gerak tari. Kesalahan gerak yang dilakukan oleh seorang penari akan mengakibatkan keseluruhan tarian yang dibawakan menjadi tidak teratur. Oleh karena itu, penari berpasangan atau kelompok harus menjaga kekompakan antar penari.

Suatu tarian berpasangan atau kelompok akan terlihat monoton jika posisi penarinya tidak berpindah-pindah. Pergerakan atau perpindahan penari sangat menunjang suatu tarian agar terlihat bagus dan menarik.

Perhatikanlah pola gerak tari berikut ini. Kamu pun dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari dengan melihat pertunjukan tari berpasangan atau kelompok.



**Gambar 2.7** Pola lantai gerak tari berpasangan atau kelompok

Sumber: Dokumen Penerbit

Pola lantai gerak tari dapat dibuat secara bervariasi. Bentuk atau pola lantai suatu tarian akan menghasilkan gerak tari yang dinamis dan dapat menambah nilai keindahan dari tarian tersebut. Coba kamu cermati pola lantai gerak tari Uyon-uyon pada gambar 2.8 berikut ini.





**Gambar 2.8** Pola lantai gerak tari Uyon-uyon  
**Sumber:** [www.java.uluwatu.com](http://www.java.uluwatu.com)



## Tugas

Buatlah pola lantai gerak tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kamu dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari tersebut berdasarkan pertunjukan tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang telah kamu tonton.

## C. Memperagakan Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Daerah Setempat

Coba kamu amati pertunjukan berbagai tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Bagaimanakah gerakan dasar tari berpasangan atau tari kelompok tersebut?

Berikut ini akan diuraikan gerak dasar tari daerah Jawa. Cermatilah uraiannya satu persatu.

### 1. Gerak Dasar Tari Daerah Jawa

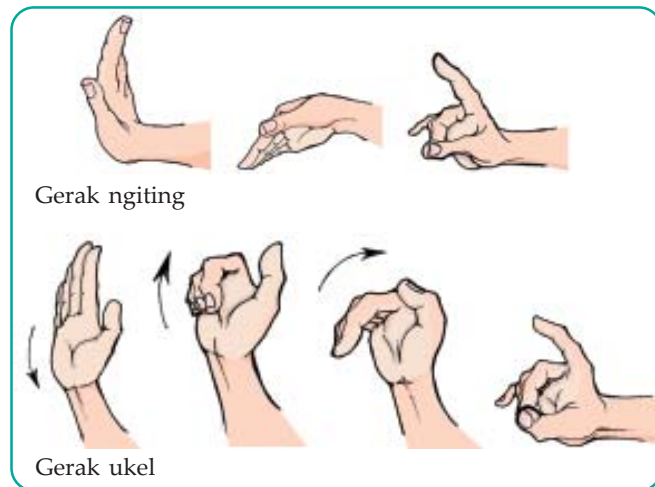
Gerak dasar tarian daerah Jawa memiliki keragaman yang berbeda-beda. Keragaman gerak tari daerah Jawa adalah sebagai berikut:

- Gerak tari daerah Surakarta bersifat dinamis dan komunikatif.
- Gerak tari daerah Yogyakarta bersifat kaku dan berwibawa.
- Gerak tari daerah Jawa Timur bersifat lincah dan keras.

Berikut ini akan diuraikan gerak-gerak dasar tari daerah Jawa. Cermatilah uraiannya satu persatu.

**a. Ngiting dan Ukel**

*Ngiting* dan *ukel* adalah gerakan tangan dalam tarian Jawa. Gerakan tangan tersebut berupa putaran tangan pada pergelangan tangan.



**Gambar 2.9** Gerak *ngiting* dan gerak *ukel*

Sumber: Dokumen Penerbit

**b. Seblak**

*Seblak* adalah gerakan tangan yang membuang selendang dari pangkal ikatan selendang sampai merentang lurus di samping badan. Kemudian, arahkan selendang ke arah belakang.



**Gambar 2.10** Seblak

Sumber: Dokumen Penerbit

c. **Kebyok**

Gerak *kebyok* adalah gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan ke pergelangan tangan sehingga selendang menyangkut di pergelangan tangan.

d. **Kebyak**

Gerak *kebyak* adalah gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan atau dibuang sehingga selendang lepas dan tidak lagi menyangkut di pergelangan tangan. Gerak *kebyak* dilakukan setelah gerakan *kebyok*.

e. **Ngembat**

Gerak *ngembat* adalah gerakan tangan dengan memegang selendang dengan sikap jari-jari *ngiting*.



Kebyok



Kebyak



Ngembat

**Gambar 2.11** Gerakan *kebyok*, *kebyak*, dan *ngembat*

Sumber: Dokumen Penerbit

f. **Ulap-ulan**

Gerak *ulap-ulap* terdiri atas gerak *ulap-ulap* kanan dan *ulap-ulap* kiri.

- 1) Gerak *ulap-ulap* kanan adalah gerakan tangan kanan menekuk di depan kening (pergelangan tangan menekuk dan jari-jari melenting), sedangkan tangan kiri menekuk di depan pinggang.
- 2) Gerak *ulap-ulap* kiri adalah gerakan tangan kiri yang menekuk di depan kening (pergelangan tangan menekuk dan jari-jari melenting), sedangkan tangan kanan menekuk di depan pinggang.



**Gambar 2.12** *Ulap-ulap*

Sumber:

Dokumen Penerbit

g. **Kenser**

Gerak *kenser* adalah gerakan kaki dengan cara mengingsut (geser dan buka tutup) telapak kaki ke arah kanan dan ke kiri.



**Gambar 2.13** Gerak kenser

Sumber: Dokumen Penerbit



## Tugas

Amatilah berbagai gerak dasar tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, lakukan gerakan-gerakan tersebut dan berlatihlah bersama teman-temanmu.

## 2. Gerak Tari Remo

Berikut ini adalah susunan ragam gerak tari Remo. Iringan yang digunakan dalam tari Remo adalah gending Julia-juli Suroboyo. Mari cermati uraiannya.

- Gong buko* pertama, keluar dengan jalan atau tidak diselingi *gejukan kaki* kanan (*bunyi gong seng*). *Singgetan iket*.
- Gedruk lamba* kaki kanan menjadi *rangkap*. *Singgetan iket*.
- Lawungan-Keter*. *Singgetan iket sabetan iket*.
- Tindak lamba rimong sampur* tangan kanan lenggang, menjadi *pecak miring*, tangan kanan ulap *taweng*, *singgetan iket*, *sabetan iket*.
- Kebyok kebyakan sampur-selutan* atau *labasan*.
- Gedruk rangkap keseling mandegan*, *gedrukan kaki* kanan, dan *singgetan iket*.
- Nggendhewa lamba rangkap* (*gong seng* memberi kode irama menjadi *seseg*). *Singgetan iket*.
- Lawungan-keter gulu*, *singgetan iket*, menjadi *gedruk lamba sesaat*. *Singgetan iket*.
- Sekar sinuhun*.
- Tatasan-ceklekan*.
- Okel lawungan lamba* menjadi *rangkap*.

- l. *Gedruk-singgetan iket.*
- m. *Tindak rimong, sampur, terus menjadi pencak miring tangan kanan ulap taweng dan singgetan iket.*
- n. *Ngayam alas, singgetan iket, sabetan iket.*
- o. *Bodholan atau ngawe kadang, kanan, kiri dan belakang, terus jalan ke depan.*
- p. *Lawungan lamba, lawungan rangkep keseling labasan.*
- q. *Bumi langit kanan-keter gulu. Singgetan iket.*
- r. *Ngayam alas, singgetan iket, sabetan iket.*
- s. *Nglandhak telesik, singgetan iket.*
- t. *Ceklekan lamba, jalan ke depan langsung atau jalan mundur sambil lenggang, singgetan iket jadi ceklekan rangkep-gedruk dan singgetan iket.*
- u. Irama menjadi sreség:
  - 1) *Ngayam alas, singgetan iket.*
  - 2) *Bumi langit kanan lamba terus rangkap, kaseling keter gulu, singgetan iket, sabetan iket.*
  - 3) *Bumi langit kiri kanan terus rangkap, kaseling keter gulu singgetan iket, sabetan iket.*
  - 4) *Bumi langit tengah atau neba tengah dengan kedua tangan (dobel), singgetan iket menjadi sigeg.*
- v. *Tindak rimong sampur kanan sambil gejukan kanan untuk mengatur irama sesuai dengan bunyi gong seng, terus sambil lenggang tangan kanan masuk.*

Perhatikanlah ragam gerak tari Remo pada gambar berikut ini. Kemudian, ikutilah ragam gerak tersebut bersama dengan temanmu.



**Gambar 2.14** Ragam gerak tari Remo

**Sumber:** Dokumen Penerbit



## Tugas

Berlatihlah ragam gerak dasar tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Kemudian, peragakan gerak-gerak tersebut di depan kelas.



## Rangkuman

1. Tari berpasangan adalah tarian yang dibawakan oleh dua orang, seperti putra dengan putra, putri dengan putri, atau putra dengan putri. Sedangkan tari kelompok adalah tari yang dibawakan oleh empat orang atau lebih.
2. Contoh tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerah Jawa adalah tari Bedhaya, tari Serimpi, tari Jathilan, tari Gandrung, dan tari Remo.
3. Gerakan-gerakan dasar dalam tari Jawa terdiri atas gerak *ngiting*, *ukel*, *ngembat*, *seblak*, *ulap-ulap*, *kebyok*, *kebyak*, dan *kenser*.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengetahui jenis-jenis karya tari berpasangan dan tari kelompok daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu dapat melestarikan karya tari tersebut.
2. Kamu dapat memperagakan karya tari berpasangan dan tari kelompok daerah sekitar tempat tinggalmu sehingga kamu dapat melatih kelenturan dan keluwesan gerak tubuhmu.





## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tarian pada gambar berikut ini adalah ....



- a. tari Gandrung
- b. tari Remo
- c. tari Bedhaya
- d. tari Jathilan

2. Gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan ke pergelangan tangan sehingga selendang menyangkut di pergelangan tangan disebut gerakan ....

- a. *kebyak*
- b. *kebyok*
- c. *kenser*
- d. *seblak*

3. Gerakan pada gambar di bawah ini disebut ....



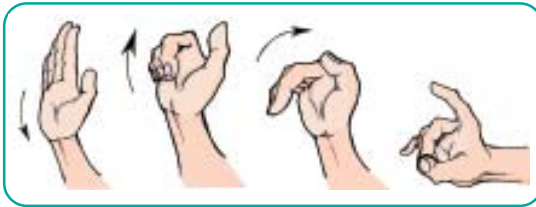
- a. gerakan *kebyak*
- b. gerakan *ngembat*
- c. gerakan *seblak*
- d. gerakan *kebyok*

4. Gerakan kaki dengan cara mengingsut (geser dan buka tutup) telapak kaki ke arah kanan dan kiri disebut ....

- a. gerakan *kebyok*
- b. gerakan *kebyak*
- c. gerakan *ngembat*
- d. gerakan *kenser*



5. Gerakan pada gambar di bawah ini disebut ....



- a. gerakan *ngiting*
- b. gerakan *ukel*
- c. gerakan *kenser*
- d. gerakan *seblak*

## B. Tugas

1. Peragakanlah gerak-gerak dasar tari pada gambar berikut ini.

a.



d.



b.



e.



c.



2. Sebutkan berbagai karya seni tari berpasangan atau kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Tuliskan pula keunikan-keunikan dari tari berpasangan atau kelompok daerahmu.

3. Coba kamu amati pertunjukan tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu. Berikanlah tanggapanmu terhadap pertunjukan tari tersebut.
4. Coba kamu latih gerakan tari Remo seperti pada gambar berikut ini.



Buatlah kreasi tari berdasarkan gerakan-gerakan pada tari Remo yang digabungkan dengan tari berpasangan atau tari kelompok daerah setempat yang berasal dari daerahmu.

## Bab 3

# Tari Tunggal Nusantara

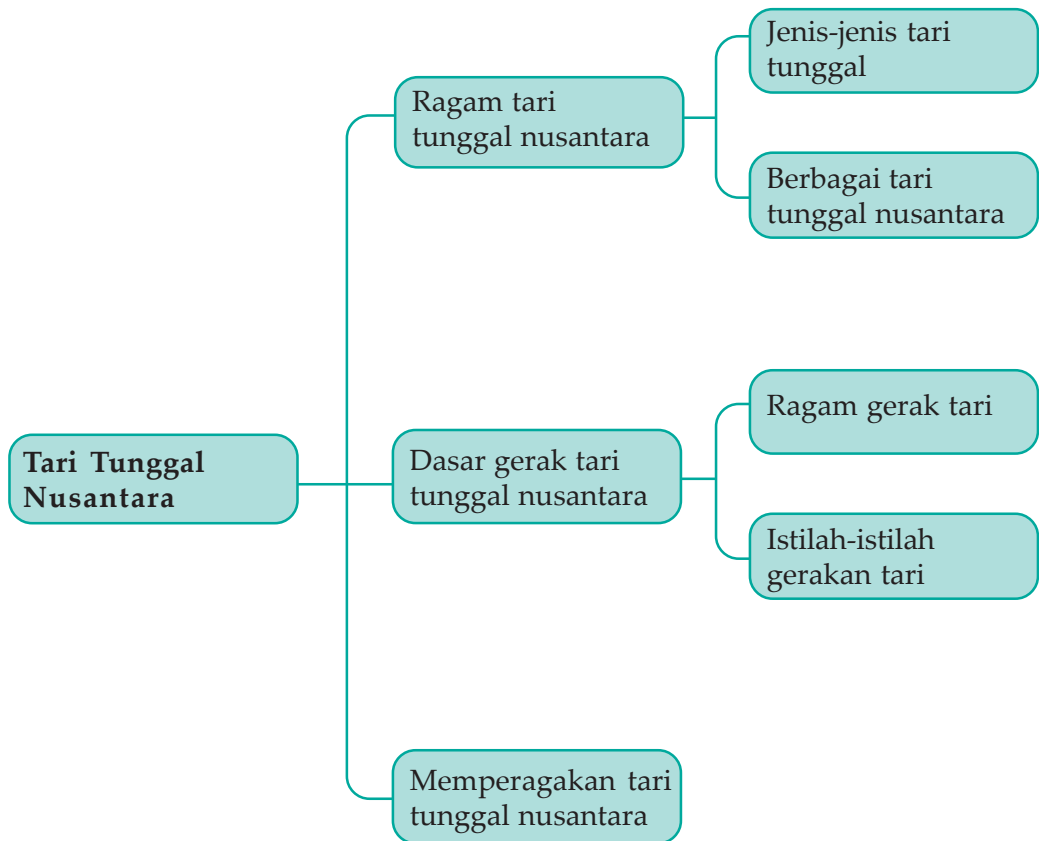


**Sumber:** *www.photobucket.com*

Pernahkah kamu menonton pertunjukan tari Panji Semirang? Tari Panji Semirang menampilkan seorang penari yang berperan sebagai tokoh Galuh Candrakirana. Tari Panji Semirang berasal dari daerah Bali.

Tari Panji Semirang merupakan salah satu bentuk tari tunggal nusantara. Tahukah kamu contoh-contoh tari tunggal nusantara lainnya? Kamu dapat mengetahui contoh-contoh tari tunggal nusantara dengan mencermati uraian pada bab ini.

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal nusantara.
2. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal nusantara.
3. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal nusantara.
4. Memperagakan tari tunggal nusantara.

## A. Ragam Tari Tunggal Nusantara

Kamu telah mempelajari tari tunggal daerah setempat pada bab 1. Masih ingatkah kamu tentang pengertian tari tunggal? Pada bab ini, kamu akan mempelajari tentang tari tunggal nusantara.

Tari tunggal adalah bentuk penyajian tari yang bisa ditarikan seorang penari. Bentuk tariannya berdiri sendiri dan tidak ada kaitannya dengan penampilan tari sebelumnya. Dalam tari tunggal, seorang penari memerankan seorang karakter atau tokoh. Oleh karena itu, penari tari tunggal dituntut untuk tampil matang dan terampil.

Sifat tari tunggal menuju ke arah psikologis yang akan menjadikan seseorang sebagai subjek atau objek dalam suatu kegiatan. Sifat tari tunggal terdiri atas:

- 1) *Lirik*, yaitu sifat tarian yang memusatkan pada subjek atau keadaan diri pribadi, seperti bahagia, haru atau senang.
- 2) *Epik*, yaitu sifat tari yang mengarah pada nilai luar diri, seperti kagum atau manja.
- 3) *Dramatik*, yaitu sifat tari perpaduan antara lirik dan epik.

### 1. Jenis-jenis Tari Tunggal

Jenis-jenis tari tunggal nusantara dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu tari tradisional, tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi. Mari cermati uraiannya satu persatu.

#### a. Tari Tradisional

Tari tunggal yang berasal dari tari tradisional terdapat di setiap daerah dengan versi yang berbeda-beda. Tari tradisional diwariskan secara turun-temurun. Tarian tersebut disesuaikan dengan kebutuhan tema masing-masing daerah. Tari tradisional akan mengalami perubahan oleh pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat meningkatkan alur budaya daerah tersebut. Contoh tari tradisional adalah tari Kemakmuran, tari Tani, dan tari Nelayan.

#### b. Tari Rakyat

Tari rakyat adalah tari yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat. Pada zaman penjajahan, perkembangan tari rakyat terjadi pada dua lingkungan, yaitu lingkungan istana dan lingkungan rakyat.



**Gambar 3.1** Tokoh Gatotkaca dalam tari Gatotkaca

**Sumber:**  
[www.harsanari.com](http://www.harsanari.com)

Pada dasarnya, bentuk dan tujuan tari rakyat mencerminkan berbagai kepentingan yang ada pada lingkungannya, seperti pada saat panen padi. Ciri-ciri tari rakyat, antara lain: bentuknya yang tradisional, primitif, bersifat komunal (bersama), gerak yang sederhana dan sering diulang, serta pola lantai sederhana. Contoh tari rakyat adalah tari Kuda Kepang dan tari Topeng Babakan.

### c. Tari Klasik

Tari klasik adalah tarian yang mempunyai nilai artistik tinggi dan dijadikan tolak ukur bagi karya seni zaman kuno. Oleh karena itu, tari bersifat klasik langgeng (abadi) dan bernilai kekal (tetap atau tidak berubah). Namun, gerak tari klasik sederhana, serasi, dan tidak berlebihan. Gaya tari klasik berasal dari keraton atau istana. Bentuk, gaya, dan gerakan tari klasik gemulai dan kalem.

### d. Tari Kreasi

Tari kreasi adalah tarian yang gerakannya merupakan perkembangan dari gerak tari tradisional. Pola-pola tarian tradisional dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi. Dengan demikian, pola-pola tarian pada tari kreasi masih bertolak dari tari tradisional.



## Tugas

Tuliskan contoh-contoh tari tunggal nusantara dalam bentuk tari tradisional, tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi.

No	Tari Tradisional	Tari Rakyat	Tari Klasik	Tari Kreasi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

## 2. Berbagai Tari Tunggal Nusantara

Bentuk tari tunggal banyak terdapat di daerah Jawa dan Bali. Sedangkan di daerah lain, kebanyakan bentuk tariannya adalah tarian berpasangan atau tari kelompok.

Biasanya, tari tunggal diambil dari suatu cerita tentang kepahlawanan, percintaan, dan kegembiraan. Tari tunggal mengambil salah satu tokoh dari cerita yang berkembang di masyarakat, seperti tokoh Panji Semirang dan Gatotkaca. Dapatkah kamu memberikan contoh-contoh tari tunggal nusantara? Berikut ini akan diuraikan beberapa jenis tari tunggal nusantara. Mari simak bersama uraiannya.

### a. Tari Dewi Anjasmara

Tari Dewi Anjasmara adalah tari tunggal putri. Tari Dewi Anjasmara berasal dari daerah Sunda (Jawa Barat). Tari Dewi Anjasmara menggambarkan tentang putri bangsawan yang bernama Putri Anjasmara dari hikayat Jawa tentang cerita Damarwulan. Hikayat tersebut berasal dari abad ke-15.

Damarwulan adalah seorang anak ksatria yang bekerja sebagai pemotong rumput. Dalam Hikayat Jawa, diceritakan bahwa Menak Jingga mengancam Kerajaan Majapahit karena Ratu Majapahit menolak untuk menikah dengan Menak Jingga dan Kerajaan Majapahit akan menjadi daerah taklukan. Kemudian Ratu Majapahit meminta bantuan dari para ksatria kerajaan untuk mengalahkan Menak Jingga. Salah satu ksatria tersebut adalah Damarwulan.

Dalam cerita hikayat Jawa, diceritakan bahwa Damarwulan adalah seorang pahlawan yang dapat mengalahkan Minak Jingga. Kekasih Damarwulan adalah Putri Anjasmara.

Tarian Dewi Anjasmara melukiskan suasana hati Putri Anjasmara menunggu kedatangan Damarwulan. Gerakan dalam tarian menggambarkan saat Putri Anjasmara berdandan sebelum bertemu dengan Damarwulan. Gerakan-gerakannya terdiri atas gerakan memakai bedak, menyisir rambut, merapikan alis mata, menggunakan anting, dan bercermin.

### b. Tari Gatotkaca

Tari Gatotkaca merupakan salah satu tari wayang. Tari Gatotkaca gaya Sunda diciptakan oleh Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah pada 1957. Tari Gatotkaca gaya Sunda bersumber dari tari Gatotkaca gaya Solo.

Tari Gatotkaca merupakan tari jenis putra yang mempunyai karakter gagah *monggawa*. Selain itu, sebagian tariannya bisa diungkapkan dalam berbagai jenis karakter, seperti sedih, gembira, dan gandrung. Tari Gatotkaca menceritakan tentang Gatotkaca yang merindukan Putri Pergiwa.



**Gambar 3.2** Tari Dewi Anjasmara  
Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)



### c. Tari Bondan

Tari Bondan adalah tari tunggal putri yang berasal dari Surakarta. Tari Bondan dibagi menjadi tari Bondan Cindogo, tari Bondan Mardisiwi, dan tari Bondan Pegunungan (Tani).

Tari Bondan Cindogo dan tari Bondan Mardisiwi merupakan tari gembira. Tarian tersebut menggambarkan rasa kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Sedangkan, tari Bondan Pegunungan menggambarkan tingkah laku putri asal pegunungan yang sedang asyik menggarap ladang atau sawah.

Kostum yang digunakan dalam tari Bondan adalah kain wiron, baju kotang, dan jamang. Penari tari Bondan dilengkapi dengan perlengkapan berupa boneka dan payung.



**Gambar 3.3** Tari Bondan

**Sumber:** *www.dupptri-ny.blogspot*

### d. Tari Golek

Tari Golek merupakan tari tunggal putri. Tari Golek adalah tari yang berasal dari Yogyakarta. Namun, tari Golek dipentaskan untuk pertama kalinya di Surakarta pada 1910 saat upacara perkawinan KGPH. Kusumoyudho dengan Gusti Ratu Angger. Kemudian, tari Golek mengalami penyesuaian dengan gaya Surakarta.

Tari Golek menggambarkan cara-cara berhias diri seorang gadis yang baru menginjak masa dewasa agar terlihat lebih cantik dan menarik. Ragam gerak pada tari Golek merupakan gerak dasar tari Surakarta.

Macam-macam tari Golek, antara lain:

- 1) Golek Clunthang iringan Gendhing Clunthang.
- 2) Golek Motro iringan Gendhing Montro.
- 3) Golek Surungdayung iringan Gendhing Landrang Surungdayung.

### e. Tari Gambir Anom

Tari Gambir Anom merupakan tari tunggal yang berasal dari Surakarta. Penari tari Gambir Anom adalah putra atau putri, tetapi biasanya tari Gambir Anom dibawakan oleh penari putri.



**Gambar 3.4** Tari Gambir Anom

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

Tari Gambir Anom menggambarkan tokoh Irawan yang merupakan anak Arjuna. Diceritakan bahwa Irawan sedang jatuh cinta. Dia merias dirinya dengan menyisir rambut, berbedak, merapikan alis, dan memakai pakaian.

#### f. Tari Panji Semirang

Panji Semirang adalah seorang tokoh yang bernama Galuh Candrakirana. Tokoh Galuh Candrakirana sedang menyamar untuk mencari Raden Panji. Tokoh Panji Semirang dijadikan sebagai tokoh dalam bentuk tari tunggal dari Bali. Tari Panji Semirang diciptakan oleh I Nyoman Kaler pada 1942.

Pada awalnya, tari Panji Semirang bernama Kebyar Dung. Tari Panji Semirang semakin berkembang setelah dibawa untuk pertama kalinya oleh murid I Nyoman Kaler yang bernama Luh Cawan.

Tari Panji Semirang menggambarkan tentang pengembaraan Galuh Candrakirana yang menyamar sebagai seorang lelaki untuk mencari kekasihnya Raden Panji Inu Kertapati. Tari Panji Semirang termasuk tari putra halus. Namun, tari Panji Semirang biasanya ditarikan oleh penari putri. Perlengkapan yang digunakan oleh penari tari Panji Semirang adalah kipas.



**Gambar 3.5** Tari Panji Semirang

**Sumber:** [www.photobucket.com](http://www.photobucket.com), [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

### g. **Tari Kancet Lasan**

Tari Kancet Lasan adalah tari tunggal suku Dayak Kenyah, Kalimantan Timur. Penari Kancet Lasan adalah seorang wanita.

Gerak dan posisi tari Kancet Lasan sama dengan tari Kancet Ledo. Namun, penari Kancet Lasan tidak menggunakan gong dan bulu-bulu burung Enggang. Penari Kancet Lasan menggunakan posisi merendah dan berjongkok atau duduk dengan lutut menyentuh lantai.

Tari Kancet Lasan menggambarkan tentang kehidupan burung Enggang. Burung Enggang adalah burung yang dimuliakan oleh suku Dayak Kenyah karena dianggap sebagai tanda keagungan dan kepahlawanan. Tapi Kancet Lasan menceritakan tentang gerak-gerak burung Enggang ketika terbang melayang dan hinggap di dahan pohon.

### h. **Tari Baksa Kambang**

Tari Baksa Kambang adalah tari tunggal yang berasal dari Kalimantan Selatan. Penari Baksa Kambang adalah seorang wanita. Tari Baksa Kambang dapat pula ditarikan oleh beberapa penari.

Tari Baksa Kambang adalah tari penyambutan tamu agung yang datang ke Kalimantan Selatan. Tari Baksa Kambang menceritakan tentang seorang gadis remaja yang sedang merangkai bunga.



## Tugas

Coba kamu cari berbagai jenis tari tunggal nusantara selain yang telah diuraikan di atas. Kemudian, ceritakan pula ciri-ciri tarian tersebut.

## B. Dasar Gerak Tari Tunggal Nusantara

Dasar-dasar gerak tari merupakan gerak-gerak tari yang telah terpola secara mapan pada seni tari tradisional suatu daerah tertentu di nusantara. Semua pola-pola masih bersifat terbuka dan tidak diperinci secara ketat, karena memang sulit bila digambarkan secara terperinci.

### 1. **Ragam Gerak Tari**

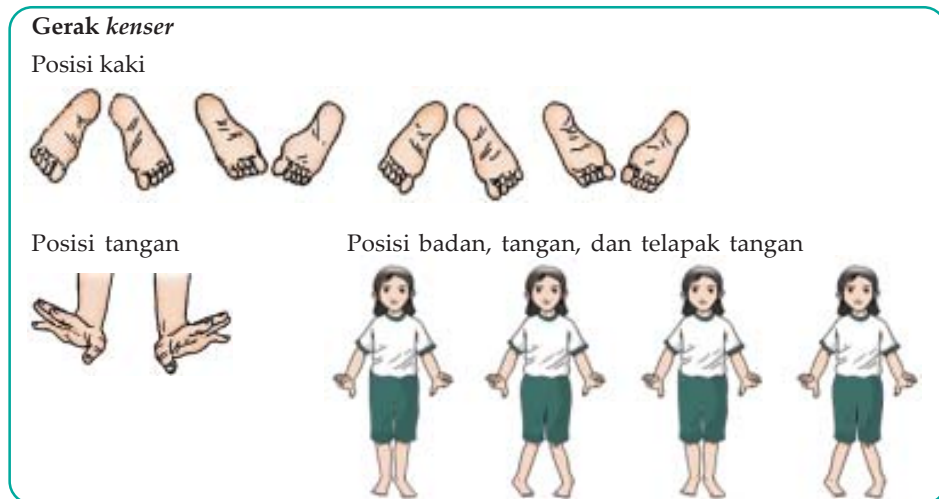
Ragam gerak yang terdapat pada tari tunggal bermacam-macam, tergantung dari nama tariannya. Gerakannya terdiri atas gerak di tempat, gerak berpindah tempat, gerak lantai, dan gerak meloncat.

#### a. **Dasar gerak kaki**

Gerakan dasar gerak kaki terdiri atas gerakan telapak kaki dan gerak kaki. Cermatilah uraiannya satu persatu.

## 1) Gerak telapak kaki

Sikap dan gerak telapak kaki mempunyai peran penting dalam menentukan keseimbangan dan kemantapan seluruh tubuh pada saat bersikap dan bergerak. Dasar-dasar gerak telapak kaki dapat dilihat pada gambar berikut ini.

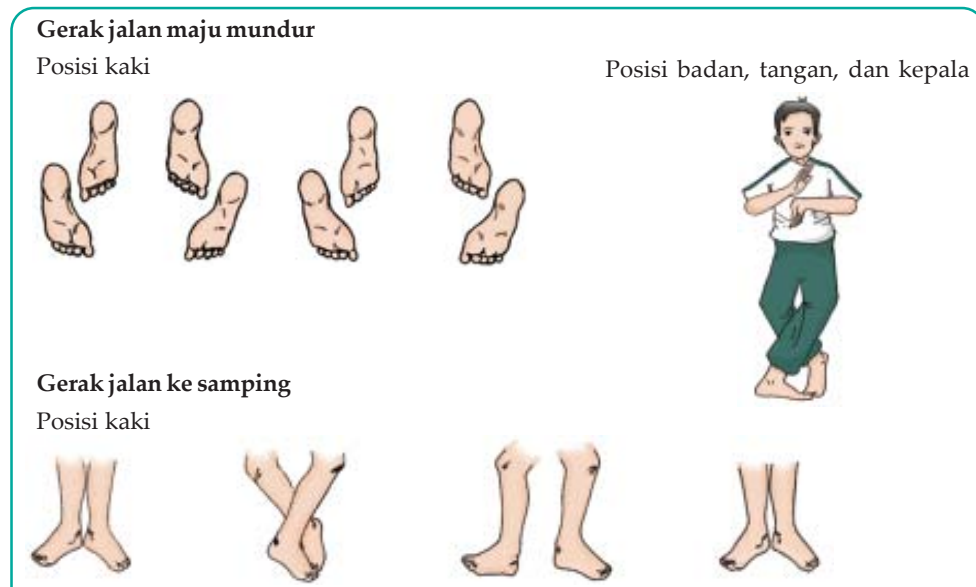


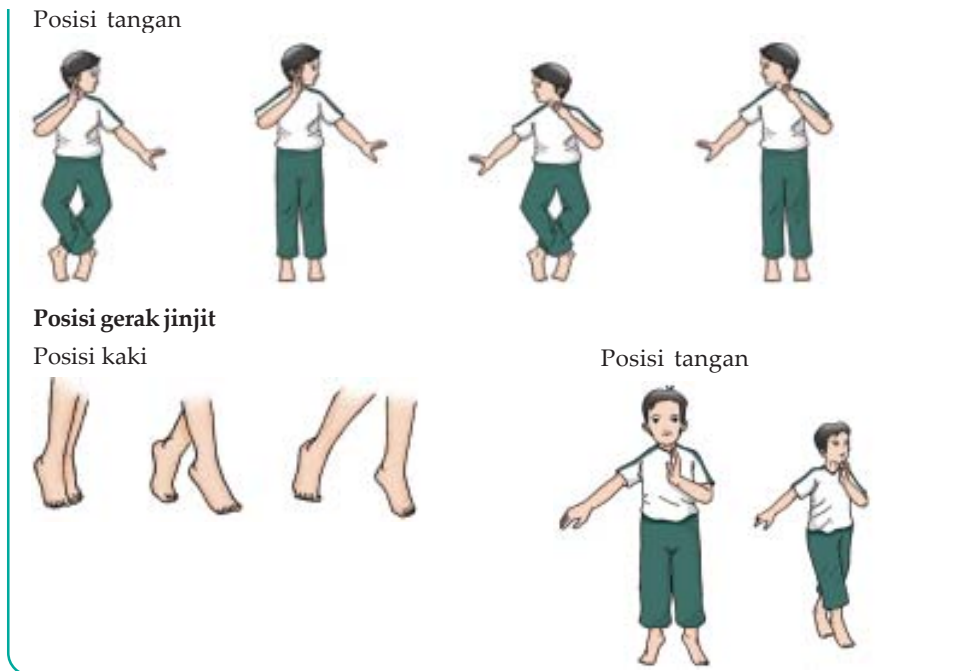
**Gambar 3.6** Gerak telapak kaki

**Sumber:** Dokumen Penerbit

## 2) Gerak kaki

Dasar gerak kaki terdiri atas gerak kaki di tempat dan gerak kaki dengan penyangga badan tidak seluruhnya pada kaki. Dasar-dasar gerak kaki dapat dilihat pada contoh gambar berikut ini.

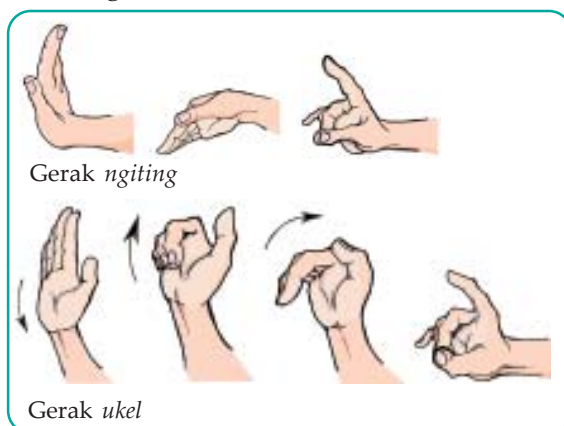




**Gambar 3.7** Gerak kaki  
**Sumber:** Dokumen Penerbit

## b. Dasar gerak tangan

Dasar gerak tangan dibagi atas gerak tangan dan gerak lengan. Beberapa gerak tangan seperti mengepal, membuka, dan melambai dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Untuk gerak putaran tangan pada pergelangan dalam tari Jawa disebut *ukel*. Gerak lengan dapat melakukan sikap yang cukup banyak. Hal tersebut dikarenakan lengan memiliki tiga persendian, yaitu pergelangan, siku, dan persendian yang menghubungkannya dengan bahu. Perhatikanlah contoh gambar di bawah ini.



**Gambar 3.8** Gerak *ngiting* dan gerak *ukel*  
**Sumber:** Dokumen Penerbit



### c. Dasar gerak leher dan kepala

Dasar gerak kepala dan gerak leher banyak digunakan dalam tarian nusantara, seperti gerak kepala menoleh, gerak kepala mematuk, gerak kepala menongol, gerak kepala mengibas, gerak kepala berputar, gerak kepala berzikir, gerak kepala mengangguk, gerak kepala mendongak, gerak kepala menggeleng, dan gerak kepala memalingkan muka. Gerak-gerak kepala dapat dilihat pada contoh gambar di bawah ini.



**Gambar 3.9** Gerak leher dan kepala

**Sumber:** [www.id.88db.com](http://www.id.88db.com), [www.pwsmedan.blogspot.com](http://www.pwsmedan.blogspot.com)

### d. Dasar gerak mata

Gerakan mata dalam tari nusantara banyak digunakan pada tarian Bali. Dasar gerak dan sikap mata, antara lain gerak mata lurus ke samping (mengerling), gerak mata lurus ke bawah, gerak mata menyudut ke kanan atas dan bawah, serta gerak mata menyudut ke kiri atas dan bawah. Adapun sikap mata atau gerak kelopak mata dapat berupa memejamkan mata, kelopak mata sedikit terbuka, dan kelopak mata terbuka lebar. Perhatikanlah gerak dan sikap mata penari Bali pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.10** Gerak mata penari Bali

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

#### e. Dasar gerak bahu

Dasar gerak bahu yang dapat dikemukakan, antara lain gerak bahu naik turun, gerak bahu naik turun bergantian kiri kanan, bahu bergerak ke muka ke belakang bergantian, bahu keduanya bergerak ke muka dan ke belakang, bahu bergerak berputar bersama-sama dengan arah yang sama, dan bahu bergerak berputar berbeda arah. Untuk lebih jelasnya, cermatilah gambar di bawah ini.



**Gambar 3.11** Gerak bahu

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com), [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)



### Tugas

Amatilah berbagai ragam gerak dasar tari tunggal nusantara dalam sebuah pertunjukan tari. Kemudian, lakukan gerakan dasar tari tunggal tersebut bersama temanmu.

## 2. Istilah-istilah Gerakan Tari

Dalam mempelajari berbagai tari nusantara, kamu akan menjumpai berbagai istilah gerakan tari. Berikut ini adalah istilah-istilah gerakan tari dan pengertiannya. Ayo, cermati bersama uraiannya.

#### a. *Adeg*

Sikap berdiri atau dasar sikap menari. Posisi badan tegak dan kedua lutut ditekuk membuka ke samping.

#### b. *Agem*

Sikap dasar atau gerak-gerak yang dilakukan di tempat.



**c. *Gayal-gayal***

Gerak berjalan dengan langkah yang mengayun disertai goyangan badan ke samping kiri dan kanan.

**d. *Lumaksana***

Rangkaian gerak yang menunjuk pada gerak berjalan yang disesuaikan dengan karakter atau peran masing-masing tokoh.

**e. *Ngoyog***

Menggerakkan seluruh tubuh ke samping kiri atau kanan tanpa mengangkat kaki.

**f. *Ngunduh Sekar***

Ragam gerak kedua belah tangan dengan posisi salah satu tangan berada di dekat telinga, sedangkan tangan yang lain mengarah diagonal ke bawah. Gerakan tersebut meniru gerakan yang sedang memetik (*ngunduh*) bunga (*sekar*).

**g. *Ombak Banyu***

Gerak peralihan yang terdapat pada tari putera halus dan gagah gaya Yogyakarta. *Ombak* berarti ombak dan *banyu* berarti air. Dengan demikian, gerak ombak banyu adalah gerak yang dilakukan pada saat menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan yang selalu didahului dengan gerak ke atas seperti gerak ombak air.

**h. *Ridhong***

Gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang disangkutkan pada salah satu siku tangan yang ditekuk pada pinggang.

**i. *Rimong***

Gerak tangan dengan menggunakan selendang. Satu tangan merentang dengan selendang, sedangkan satu tangan menyandarkan selendang di atas pundak.

**j. *Samberan***

Ragam gerak terbang pada tarian. Ciri khasnya dapat dilihat dari langkah yang kecil-kecil, tetapi cepat di atas ujung kaki. Satu lengan lurus ke samping diagonal rendah untuk tari puteri dan putera halus atau lurus ke samping horisontal untuk tari putera gagah. Sedangkan lengan yang lain diarahkan ke samping atas melintang di depan dagu.

**k. *Sekar Ura***

*Sekar* berarti bunga dan *ura* berarti ditaburkan. Gerak sekar ura terdapat pada tari penyambutan. Para penari menaburkan bunga ke arah penonton sebagai simbol dari ucapan selamat datang.

### 1. *Sembahan*

Gerak menyembah yang terdapat pada tari tradisional atau klasik. Gerak sembah selalu dilakukan sebagai gerak paling awal dalam sebuah tarian. Sembahan yang lengkap dilakukan dua kali, yaitu sembah dalam posisi duduk bersila dan sembah dalam posisi jongkok.

#### m. *Tancep*

Posisi berdiri yang dilakukan dengan posisi kaki yang diregangkan, jarak antara tumit kanan dan kiri dua kaki. Lengan kiri bertolak pinggang, sedangkan lengan kanan lurus ke bawah di sisi kanan badan.

#### n. *Trecet*

*Trecet* adalah gerak kaki seperti *srisig*, yang dimulai dengan langkah yang pelan. Bersama dengan saat beralih ke tempat yang dimaksud, maka iramanya berubah menjadi cepat.

#### o. *Trisig*

Gerak berlari atau berjalan cepat di atas ujung kaki dengan melangkah kecil-kecil dan cepat pada tarian. Langkah tersebut digunakan dalam ragam gerak *samberan* atau terbang, *ngancap* atau menyerang, dan *tinting*.



Gambar 3.12

Sembahan

Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)



### Tugas

Coba kamu tirukan gerakan-gerakan tari yang telah diuraikan di atas. Berlatihlah bersama dengan temanmu.

## C. Memperagakan Tari Tunggal Nusantara

Kamu telah mengetahui jenis-jenis tari tunggal nusantara. Apakah kamu dapat memperagakan gerak-gerak tari tunggal tersebut?

Tari tunggal nusantara memiliki pola lantai gerak tari yang berbeda-beda. Dalam pertunjukan tari tunggal, penari dapat bergerak bebas mengikuti pola lantai gerak tari.

Pola lantai mengatur rancangan penataan arah gerak penari dan tarian. Dengan adanya penataan gerak lantai, maka penari dapat melakukan gerakan yang terarah dan terencana. Penari harus melakukan berbagai variasi penataan arah gerak agar tarian menjadi menarik dan indah.

Seorang penari dapat menciptakan pola lantai gerak tari dengan melakukan eksplorasi. Salah satu cara untuk mendapatkan ide atau gagasan dalam mengeksplorasi pola lantai gerak tari adalah dengan melihat berbagai pertunjukan tari.



## Tugas

Tontonlah sebuah pertunjukan tari tunggal yang berasal dari berbagai daerah di nusantara. Kemudian, buatlah pola lantai gerak tari tunggal tersebut. Kamu dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal berdasarkan pertunjukan tari yang kamu tonton.

Sekarang, lakukan gabungan gerak dasar tari tunggal yang pernah kamu pelajari menjadi satu kesatuan. Gerakan-gerakan tersebut dapat diikuti oleh irama musik.

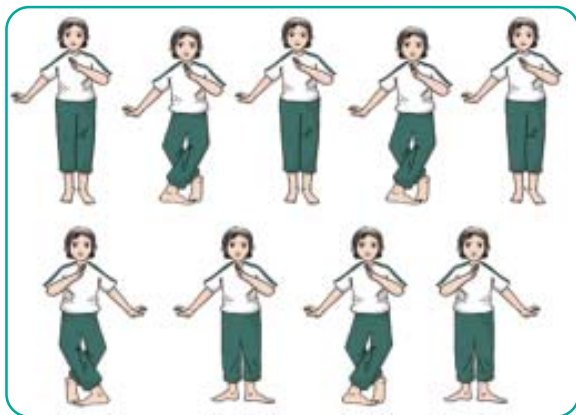
- Lakukan gerakan jinjit  $2 \times 8$  (dihitung sampai 8, kemudian kembali ke 1). Hitungan dengan membuat lingkaran.



**Gambar 3.13** Gerakan jinjit

Sumber: Dokumen Penerbit

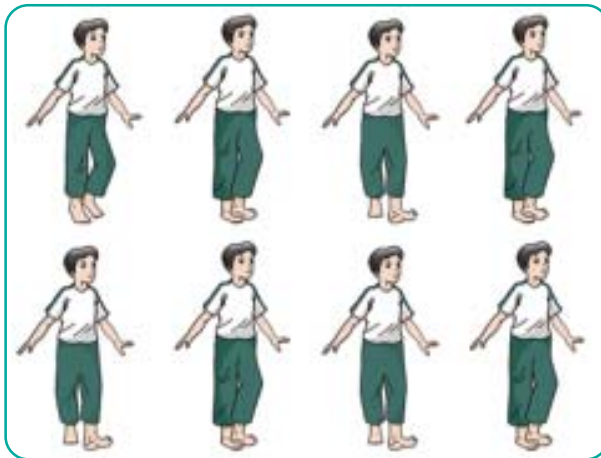
- Lakukan gerakan jalan ke samping kiri  $2 \times 8$  hitungan dan gerakan jalan ke samping kanan  $2 \times 8$  hitungan.



**Gambar 3.14** Gerakan jalan ke samping kiri dan kanan

Sumber: Dokumen Penerbit

- c. Lakukan gerakan jalan *step* atau *double* dengan membuat lingkaran  $2 \times 8$  hitungan.



**Gambar 3.15** Gerakan jalan *step* atau *double*

Sumber: Dokumen Penerbit

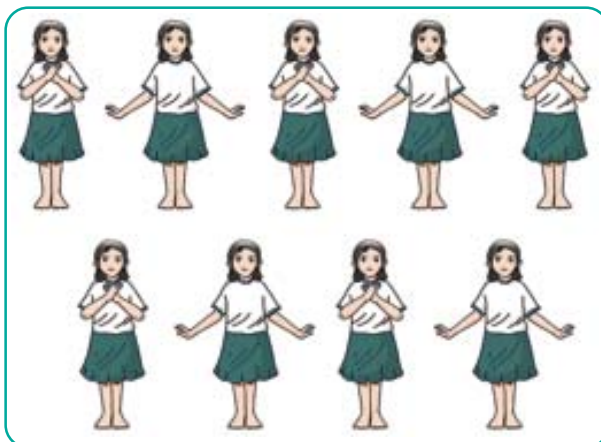
- d. Lakukan gerakan ayun badan sampai  $2 \times 8$  hitungan.



**Gambar 3.16** Gerakan ayun badan

Sumber: Dokumen Penerbit

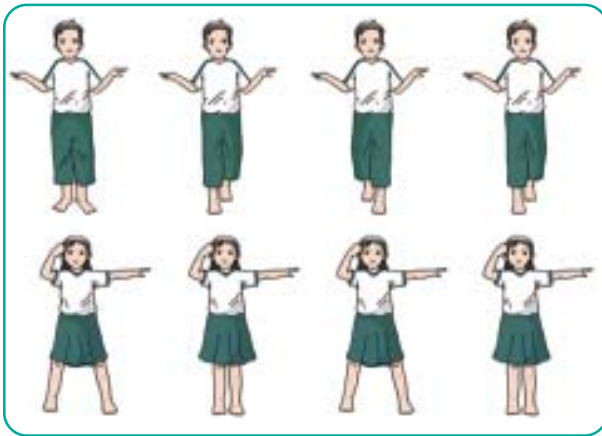
- e. Lakukan gerakan jalan ke samping sampai  $2 \times 8$  hitungan.



**Gambar 3.17** Gerakan jalan ke samping

Sumber: Dokumen Penerbit

- f. Lakukan gerakan maju mundur sampai  $2 \times 8$  hitungan.



**Gambar 3.18** Gerakan maju mundur

Sumber: Dokumen Penerbit

- g. Lakukan gerakan kenser ke depan 4 hitungan dan ke belakang 4 hitungan.



**Gambar 3.19** Gerakan kenser

Sumber: Dokumen Penerbit



## Tugas

Lakukanlah gerakan-gerakan dari gabungan gerak dasar tari tunggal yang telah diuraikan di atas. Berlatihlah bersama dengan temanmu. Kemudian, tampilkan di depan kelas.

Ragam gerak tari tunggal nusantara memiliki pola-pola tertentu. Berikut ini adalah ragam gerak tari Golek dan tari Gambir Anom. Cermatilah uraiannya satu persatu.

## 1. Gerak Tari Golek

Ragam gerak tari Golek merupakan ragam gerak dasar tari Jawa. Tari Golek memiliki berbagai gerak sebagai berikut:

- a. *Srisig posisi tangan kanan jimpit sampur kanan maju ke gawang*
- b. *Kapang-kapang*
- c. *Sindheth kiri*
- d. *Nikelwanti pada posisi jengkeng*
- e. *Sembahan laras yang dilakukan pada posisi jengkeng, berdiri*
- f. *Laras sawit*
- g. *Lumaksana keputren, kengser menthang kiri*
- h. *Sekaran lampah kalih, rimong menthang miwir sampur kanan dan kiri, srising dan sidhet kiri*
- i. *Laras lembahan kanan ukel kanan menthang kanan, pecak miring, kengser ukel karma kiri*
- j. *Lumaksana nacah nayung, pecak miring, srisig*
- k. *Kebar (ulap-ulap kanan, pidihan, lumaksana mande sampur, pecak miring, kengser, ngilo asta, trap slepe), panggél, sindhet kiri*
- l. *Lumaksana ridong sampur, pecak miring, srisig, sindhet kiri*
- m. *Ukel karma, srímpet ukel kembar, nacah ukel karma, srisig kanan*

## 2. Gerak Tari Gambir Anom

Ragam gerak tari Gambir Anom terdiri atas beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagian Beksan I

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Nikelsarti, mangenjali atau sembahan*
- 2) *Sabetan, besut, dan tanjak*
- 3) *Kengser ke kanan menthang kiri, tawig kiri*
- 4) *Kengser ke kiri menthang kanan, tawig kanan*
- 5) *Sabetan, besut, tanjak kiri*
- 6) *Lumaksana 3×, ombak banyu, besut, tanjak kiri, srisig kembali ke gawang tengah, besut tancep*

### b. Bagian Beksan II

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Lumaksana 5×, besut, tanjak kanan*
- 2) *Ulap-ulap liri, lilingan kanan trecet ke kiri, badan kiri menthang sampir sampur*
- 3) *Ogek lambung, besut, tanjak kanan*



- 4) *Laku telu, besut tancep hadap kawuri*
- 5) *Ulap-ulap kiri, lilingan kanan, trecet ke kiri hadap kiri*
- 6) *Lumaksana 5x, ombak banyu besut, tancep kanan*

**c. Bagian Beksan III (Kiprahan)**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Ogek lambung*
- 2) *Ngigel gulu, entragan*
- 3) *Trap jamang, entragan*
- 4) *Trap rikma kiri-kanan, entragan*
- 5) *Nimbang sampur, entragan*
- 6) *Tumpang tali, entragan*
- 7) *Racutan kanan-kiri*
- 8) *Hadap kanan, ulap-ulap tawig kiri*
- 9) *Balik kiri, ulap-ulap tawig kanan*
- 10) *Pondhongan maju*
- 11) *Trecet mundur, mbalik nikelwati*

**d. Bagian Beksan IV**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Ukel kembar tumpang tali indriya, tawig kiri trap jamang, berdiri besut, tanjak kanan*
- 2) *Embat ngacap nogowangsul, ngancap, hadap kanan songgo nompo*
- 3) *Ulap-ulap kiri, srisig maju*
- 4) *Pondhongan mande sampur, besut*
- 5) *Srisig (kembali ke gawang)*

**e. Bagian Beksan V**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Hadap kanan, ulap-ulap tawig kiri*
- 2) *Balik ulap-ulap tawig kanan*
- 3) *Sabetan hadap kanan, besut, tanjak*
- 4) *Srisig (kembali ke gawang tengah), nikelwati*



**Tugas**

Coba kamu berlatih gerakan-gerakan tari tunggal nusantara yang telah diuraikan di atas. Berlatihlah bersama dengan temanmu dan mintalah bantuan gurumu untuk berlatih. Kemudian, peragakan di depan kelas.



## Rangkuman

1. Sifat tari tunggal menuju ke arah psikologis yang akan menjadikan seseorang sebagai subjek atau objek dalam suatu kegiatan. Sifat tari tunggal terdiri atas:
  - a. Lirik, yaitu sifat tarian yang memusatkan pada subjek atau keadaan diri pribadi, seperti bahagia, haru atau senang.
  - b. Epik, yaitu sifat tari yang mengarah pada nilai luar diri, seperti kagum atau manja.
  - c. Dramatik, yaitu sifat tari perpaduan antara lirik dan epik.
2. Jenis-jenis tari tunggal yang ada di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu tari tradisional, tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi.
3. Contoh tari tunggal nusantara adalah tari Dewi Anjasmara, tari Gatotkaca, tari Golek, tari Gambir Anom, tari Bondan, dan tari Panji Semirang, tari Kancet Lasan, dan tari Baksa Kambang.
4. Ragam gerak yang terdapat pada tari tunggal terdiri atas gerak di tempat, gerak berpindah tempat, gerak lantai, dan gerak meloncat.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari tari tunggal nusantara. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengenal jenis-jenis karya tari tunggal di berbagai daerah di nusantara sehingga kamu harus bangga dengan kekayaan budaya bangsa.
2. Kamu dapat memperagakan karya tari tunggal di berbagai daerah di nusantara sehingga kamu harus melestarikan kesenian tersebut.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

- Berikut ini adalah tari tunggal yang berasal dari Bali ....
  - tari Dewi Anjasmara
  - tari Bondan
  - tari Panji Semirang
  - tari Gatotkaca
- Tari Dewi Anjasmara menggambarkan suasana hati Putri Anjasmara yang menunggu kedatangan kekasihnya, yaitu ....
  - Gatotkaca
  - Menak Jingga
  - Galuh Candrakirana
  - Damarwulan
- Ukel merupakan salah satu dasar gerak ....
  - kaki
  - tangan
  - leher
  - mata
- Gerakan mata dalam tari nusantara banyak digunakan pada tarian yang berasal dari daerah ....
  - Bali
  - Sumatra
  - Jawa
  - Kalimantan
- Gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang disangkutkan pada salah satu siku tangan yang ditekuk pada pinggang disebut ....
  - ridhong*
  - samberan*
  - rimong*
  - sembahan*

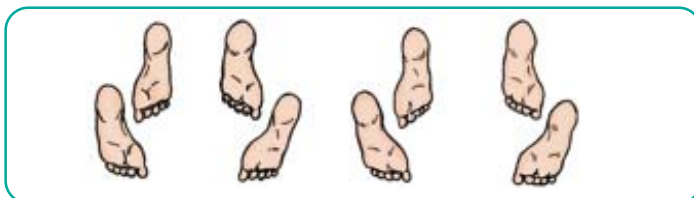
### B. Tugas

- Coba kamu lakukan gerakan-gerakan dasar tari pada gambar di bawah ini.

a.



b.



c.



d.



2. Tuliskanlah keunikan-keunikan karya seni tari tunggal nusantara. Kemudian, kemukakan pendapatmu mengenai keunikan seni tari tunggal nusantara.
3. Coba kamu tonton pertunjukan berbagai tari tunggal nusantara dan berikan tanggapan terhadap pertunjukan tari tunggal tersebut.
4. Lakukanlah gerakan-gerakan tari tunggal nusantara dan berlatihlah bersama temanmu. Kemudian, adakan pertunjukan tari tunggal nusantara di depan kelasmu.

## Bab 4

# Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara

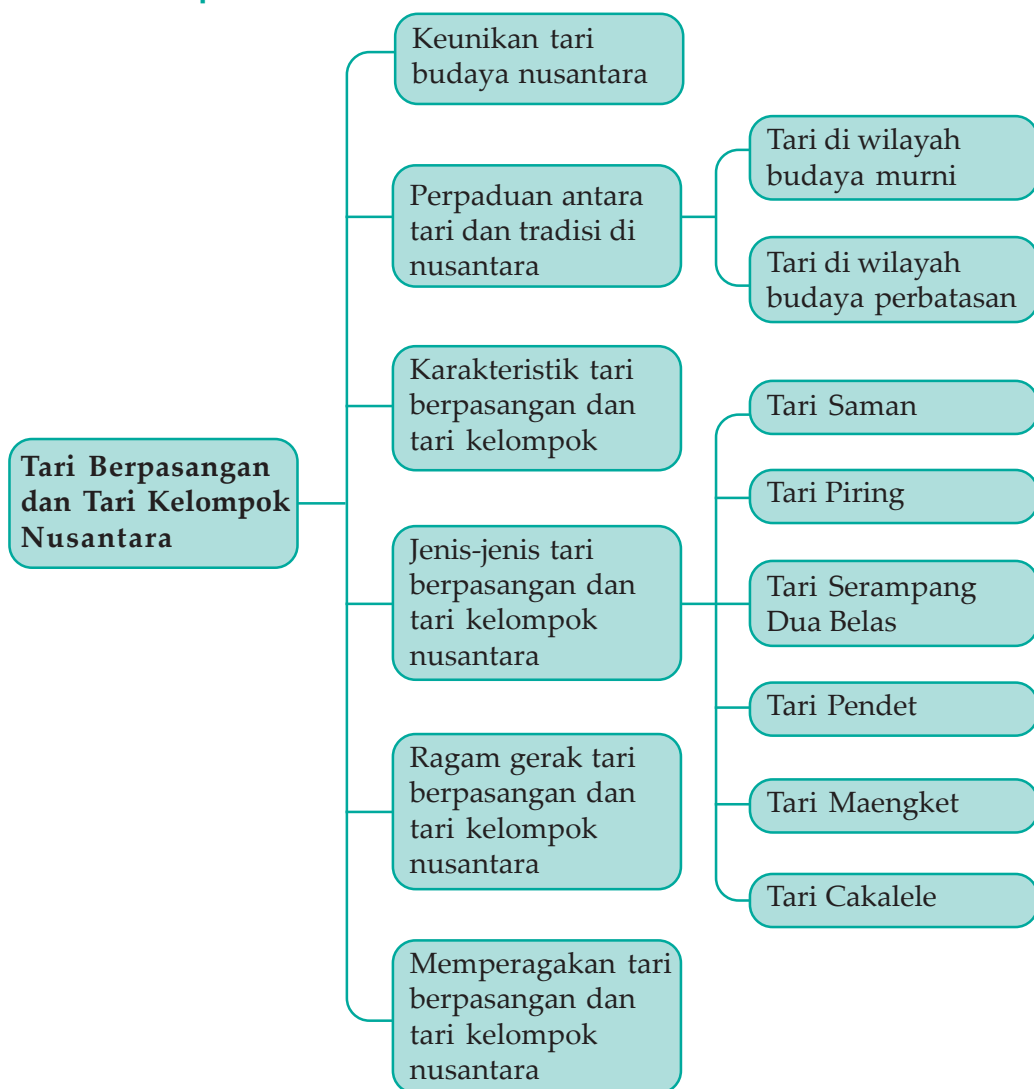


**Sumber:** [www.reisha.files.wordpress](http://www.reisha.files.wordpress)

Coba perhatikanlah gambar di atas. Apakah kamu mengenal tarian berpasangan yang ditunjukkan oleh gambar? Hampir di setiap daerah di nusantara terdapat tari berpasangan dan tari kelompok.

Ragam tari nusantara memiliki ciri khas daerahnya masing-masing. Apakah kamu mengetahui jenis-jenis tari berpasangan dan tari kelompok nusantara? Ayo, cari tahu jawabannya dengan membaca uraian pada bab ini.

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan atau kelompok nusantara.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan nusantara.
3. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan atau kelompok nusantara.
4. Menyiapkan pementasan tari berpasangan atau kelompok nusantara.
5. Mementaskan tari berpasangan atau kelompok nusantara.



## A. Keunikan Tari Budaya Nusantara

Indonesia memiliki berbagai macam tari berpasangan dan tari kelompok dari berbagai daerah. Tari berpasangan dan tari kelompok nusantara mempunyai bentuk dan jenis tari yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut sangat dipengaruhi oleh budaya di lingkungan masyarakat sekitarnya. Misalnya, seni tari yang dimiliki suku Jawa lebih banyak menggunakan gerakan membungkuk dan menyembah dengan tempo yang lambat. Hal tersebut dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat suku Jawa yang masih diliputi nuansa magis dan spiritual, serta karakter mereka yang cenderung memegang teguh sopan santun.

Masyarakat yang tinggal di wilayah nusantara terdiri atas berbagai suku, maka tentu saja mereka mempunyai jenis dan bentuk tari masing-masing. Meskipun setiap suku menganggap kelompoknya paling hebat dan indah tariannya, tetapi keindahan tari sangat bergantung kepada faktor kebiasaan dan keterampilan. Dengan demikian, tidak ada alasan untuk takut atau rendah diri kepada suku lain dalam hal keindahan tersebut.



### Latihan

Tontonlah sebuah pertunjukan tari berpasangan atau tari kelompok nusantara. Coba kamu jelaskan keindahan dari tari tersebut.

Nilai seni terletak pada nilai keindahan. Hanya saja penentu keindahan suatu tarian adalah suku yang memiliki tari itu sendiri. Orang Jawa menggunakan gerakan membungkuk dan menyembah karena pola hidup mereka memang masih diliputi nuansa magis dan spiritual.

Sebaliknya, orang Nanggroe Aceh Darussalam begitu bersemangat menarikan tari Seudati dan tari Saman karena suasana keseharian mereka yang diliputi perang sejak zaman penjajahan Belanda hingga sekarang membuat mereka bergerak dinamis. Pergolakan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tanpa sadar terbawa dalam ungkapan seni tari mereka. Terampil, keras, tegas, penuh waspada, dan lincah adalah ciri-ciri tari Aceh.



**Gambar 4.1** Tari Serimpi dari Jawa  
**Sumber:** [www.disbudpar-diy.go](http://www.disbudpar-diy.go)



(a)



(b)

**Gambar 4.2** Tari Seudati (a) dan tari Saman (b) dari Aceh

**Sumber:** [www.budpar.go.id](http://www.budpar.go.id)

Contoh lain seperti orang Bali yang begitu dinamis dalam menari. Meskipun sama-sama dinamis, antara tari Aceh dan tari Bali tetap memiliki perbedaan yang mendasar, yaitu pada tari Aceh penuh kewaspadaan, sedangkan pada tari Bali penuh kepasrahan. Agama telah mengajarkan masyarakat Bali untuk setia dan hormat kepada dewa mereka, sehingga jenis dan wujud tari selalu dikaitkan dengan suasana batin yang menyembah kepada dewa mereka.



**Gambar 4.3** Tari Kecak dari Bali

**Sumber:** [www.balisightseeing.com](http://www.balisightseeing.com)

Oleh karena itu, keunikan ragam tari nusantara dapat dikenali melalui gerakan, tata busana, tata rias, musik iringan, fungsi, latar belakang sosial budaya masyarakat pemiliknya, dan gunanya dalam masyarakat.



### Tugas

Coba kamu amati tari berpasangan atau tari kelompok nusantara. Dapatkah kamu menemukan keunikan dari tari berpasangan atau tari kelompok nusantara? Berikan tanggapanmu mengenai keunikan tersebut.

## B. Perpaduan antara Tari dan Tradisi di Nusantara

Sebuah tarian daerah tidak tercipta tanpa ada alasannya. Tarian suatu daerah tercipta sejak zaman dahulu yang sering dipadukan dengan adat istiadat yang ada di daerah tersebut, baik dalam hal upacara adat yang bersifat religius maupun berkenaan dengan kehidupan sehari-hari masyarakatnya.

Fungsi tari bagi setiap suku bangsa atau daerah memiliki kemiripan atau persamaan. Coba kamu perhatikan dan amati fungsi tari bagi suku Jawa dan Bali. Fungsi tari bagi suku Jawa dan Bali memiliki kemiripan yaitu sebagai sarana hiburan dan untuk mendukung acara adat.

Namun demikian, fungsi tari untuk mendukung upacara adat bagi suku Jawa dan Bali memiliki nuansa yang berbeda. Di Bali, tari menyatu dengan ritual (upacara keagamaan), sementara di Jawa hanya kepercayaan tertentu yang menggunakan tari sebagai sarana upacara.

Berbagai jenis tari daerah juga memiliki perbedaan yang terlihat dari rias wajah dan tubuh. Misalnya, suku Asmat menggunakan riasan wajah dengan warna serba hitam atau merah. Sedangkan, suku Jawa menggunakan riasan wajah seperti seorang putri atau pengantin.

Perbedaan antara tari suatu daerah dengan daerah lainnya terlihat pula dalam busana yang digunakan. Daerah yang terletak di pedalaman atau hutan, seperti suku Dayak dan suku Dani menggunakan kostum yang berasal dari tumbuhan dan binatang. Sedangkan, daerah yang terletak di daerah perkotaan, seperti suku Sunda dan Bali menggunakan busana dari kain (batik atau sutera).

Persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas berhubungan dengan selera, kebiasaan, latar belakang budaya, dan adat-istiadat yang berlaku pada masyarakat tertentu. Di dalam perkembangannya, suatu bentuk tari tradisi pasti mengalami perubahan dalam hal tata rias dan busana, tetapi perubahan itu terjadi secara lambat dan penuh pertimbangan.

Warna merah, hitam, putih, kuning, hijau, dan berbagai warna lainnya, di beberapa tempat mempunyai makna dan nilai yang berbeda-beda. Sebagai contoh, bagi masyarakat Surakarta (Jawa Tengah) warna kematian adalah merah. Sedangkan, di Yogyakarta bendera warna putih berarti kematian.

Pemilihan warna sebagai sarana ungkapan ekspresi kepercayaan, adat, dan nilai estetis adalah hal yang wajar bagi semua suku. Bahkan, adat dan kebiasaan tersebut berpengaruh juga pada penggunaan warna rias tari. Oleh karena itu, fungsi tata rias dan busana pada tari daerah nusantara tidak dapat ditinggalkan dari pola hidup masyarakat pemiliknya.



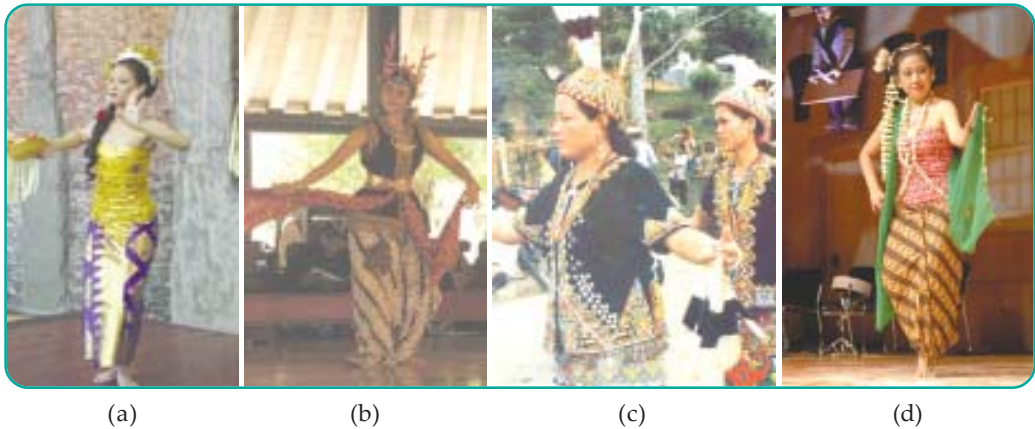
**Gambar 4.4** Ciri khas riasan suku Asmat  
Sumber: [image.google.co.id](https://image.google.co.id)



## Latihan

Berikan pendapatmu mengenai persamaan dan perbedaan antara tari suatu daerah dengan daerah lainnya.

Setiap daerah mempunyai ciri khas tari masing-masing. Ciri khas suatu tarian dapat dilihat melalui gerak, busana, aksesoris, properti, fungsi, guna, dan tempat yang digunakan.



**Gambar 4.5** Ciri khas tarian akan semakin terlihat pada gerakan yang beraneka ragam (a) tari Pendet, (b) tari Serimpi, (c) tari Enggang, (d) tari Gambyong

**Sumber:** [www.itu.com](http://www.itu.com), [ensiklopedia.intimage.google.co.id](http://ensiklopedia.intimage.google.co.id), [www.indonesia.ottawa.org](http://www.indonesia.ottawa.org)

Gerakan tangan diangkat tinggi dan mata melirik tajam adalah salah satu ciri gerakan tari Bali.

Busana gemerlap, penuh aksesoris, manik-manik, gerakan lincah, rias menyala, membawa angan-angan kita pada seorang penari Jaipong dari suku Sunda.

Seorang penari dengan penampilan lemah lembut, gemulai, busana kalem, rias sesuai karakter tokoh yang dibawakan, menghantar kita kepada sosok penari Jawa.

Segerombolan penari wanita maupun pria yang secara ritmik dan penuh semangat menghentakkan kaki sepanjang pertunjukan, dengan busana khas rumbai-rumbai dari aneka dedaunan melingkar di perut, rias wajah, dan tubuh serba putih, aksesoris bulu burung di kepala, menuntun bayangan kita pada tari suku Dayak.

Melihat penari putri bergerak dinamis, saling mengisi ruang dan waktu, membungkuk, dan tegak dengan cepat, tangkas dan terampil, busana mencerminkan kepercayaan yang dianut dengan tata rias yang secukupnya. Terbayang dalam ingatan kita tentang tari Seudati dan Saman dari Aceh.

Beberapa penari pria dan wanita sambil menari dengan lincah melompati empat batang pelepah daun sagu yang disebut *gaba-gaba*. Sagu dan pelepahnya mengingatkan kita pada masyarakat yang mengkonsumsinya, yaitu suku Maluku.

Jenis tari daerah begitu banyak, sehingga tidak mungkin disebutkan semua. Pada umumnya tari dapat dibagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu tari yang berasal dari wilayah budaya murni dan wilayah budaya perbatasan.

Yang berasal dari wilayah budaya murni terdapat di pedalaman, termasuk hutan dan gunung, sedangkan yang berasal dari wilayah budaya perbatasan terdapat di daerah perbatasan dan pesisir pantai. Jenis tari daerah di wilayah budaya perbatasan akan berbeda dengan di wilayah budaya murni. Demikian juga dengan bentuk penampilan, busana, tata rias, aksesoris, dan tempat pementasan yang memiliki berbagai perbedaan. Berikut ini uraiannya.

## 1. Tari di Wilayah Budaya Murni

Tari yang berasal dari wilayah budaya murni biasanya lebih mempunyai tingkat kemantapan yang tinggi. Tari pada wilayah tersebut telah mengalami perkembangan dan perubahan, tetapi sangat lambat karena dilakukan dalam situasi yang tenang dan penuh perhitungan.

Tari yang berasal dari wilayah pedalaman, seperti tari Keraton (Surakarta, Yogyakarta, Cirebon, Klungkung, Sumenep, dan Lombok, dan sebagainya) dan tari Daerah Pedalaman (Papua Pedalaman, Dayak Kalimantan, Toraja-Sulawesi, Maluku-Pedalaman, dan sebagainya).

Tari yang hidup di wilayah budaya murni, baik berupa tari rakyat maupun tari tradisi, selalu di bawah perintah atau petunjuk raja, kepala suku, empu, seniman atau tokoh seni. Oleh karena itu, setiap perubahan selalu berada di bawah pengaruh para pemimpin tersebut. Jika para pemimpin telah semakin tua dan tidak lagi produktif untuk berpikir dan berkarya, maka tidak akan terjadi perubahan apa pun dalam dunia tari. Apalagi jika generasi muda bersikap tidak peduli terhadap perkembangan seni dan budaya, maka kesenian tersebut dengan cepat akan mengalami kepunahan. Apakah kamu akan membiarkan hal tersebut terjadi?

## 2. Tari di Wilayah Budaya Perbatasan

Kehidupan tari di wilayah budaya perbatasan, rata-rata lebih dinamis dan terbuka menerima setiap perubahan. Sifat dan pola hidup masyarakat yang tinggal di pesisir pantai sehari-hari terbiasa begitu padat menghadapi lalu lintas pendatang. Oleh karena itu, rata-rata mereka menjadi berjiwa terbuka dan cepat tanggap terhadap setiap informasi dan perubahan. Kehidupan semacam ini telah menghasilkan beberapa tari terkenal, seperti tari Lais Sintren dan tari Pakarena.

Tari yang berasal dari daerah pesisir pantai biasanya telah mendapat pengaruh dari para pendatang dari daerah budaya lain atau penduduk asli yang



merantau ke daerah budaya lain. Misalnya, tari Seblang dari Banyuwangi mempunyai gabungan budaya Jawa Timur dan Bali karena pengaruh geografis (tempat) dan kepercayaan (religius-magis) antara pantai Banyuwangi dengan pantai Bali Selatan.

Demikian pula yang tinggal di daerah perbatasan pedalaman, kondisi wilayah persimpangan yang padat lalu lalang pendatang dari luar, justru mampu merubah perilaku, membentuk tradisi, dan rasa estetis tersendiri. Tari yang berasal dari wilayah perbatasan, antara lain di daerah Banyumas, Banyuwangi, Cilacap, dan Papua.

Tari Lengger Banyumas mempunyai gabungan rasa antara gerakan Sunda dan Jawa karena Banyumas secara geografis terletak di antara keduanya. Tari Topeng Cirebon mempunyai gabungan rasa antara Jawa dan Sunda karena mendapat pengaruh dari Jawa (ajaran para wali) dan Sunda (tari dan instrumennya).

Meskipun sama-sama mendapat pengaruh dari dua wilayah budaya dan geografis, tetapi rasa tari Lengger Banyumas dan tari Topeng Cirebon berbeda sama sekali. Hal tersebut dikarenakan masing-masing memiliki adat, kebiasaan, kepercayaan, anggapan, rasa estetis (keindahan), dan tradisi yang berlaku turun-temurun selama berabad-abad.



**Gambar 4.6** Tari Topeng Cirebon  
**Sumber:**  
[www.indonesiacultural.blogspot.com](http://www.indonesiacultural.blogspot.com)



## Latihan

Coba kamu perhatikan berbagai tari berpasangan atau kelompok nusantara. Sebutkanlah ciri khas dari berbagai tarian tersebut.

## C. Karakteristik Tari Berpasangan dan Tari Kelompok

Bentuk penyajian tari berpasangan dan tari kelompok memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing yang berbeda dan tidak dimiliki oleh bentuk tari yang lain. Bagaimanakah karakteristik dari tari berpasangan dan tari kelompok? Cermatilah uraiannya berikut ini.

### 1. Karakteristik Tari Berpasangan

Tari berpasangan dibawakan oleh dua orang sehingga tanggung jawab ada pada kedua orang tersebut. Keberhasilan atau kegagalan suatu tarian yang



dibawakan menjadi tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, tari berpasangan memerlukan koordinasi gerak yang saling mengisi dan menunjang satu sama lain sehingga tercipta gerak tarian yang harmonis dan dinamis. Karakteristik tari berpasangan adalah sebagai berikut:

- a. Tari berpasangan memiliki dua jenis gerak, yaitu gerak berlawanan dan gerak bersamaan. Gerak berlawanan artinya gerak yang dilakukan secara tidak sama antara penari yang satu dengan penari pasangannya. Misalnya, gerak penari A ke kanan, sedangkan gerak penari B ke kiri. Gerak bersamaan artinya penari berpasangan melakukan satu ragam gerak secara bersama-sama.



(a)



(b)

**Gambar 4.7** Gerak berlawanan (a) dan gerak bersamaan (b)

**Sumber:** [www.image.google.com](http://www.image.google.com)

- b. Saling mengisi, artinya kedua penari harus saling mengisi dalam melakukan gerak sehingga ada keharmonisan gerak. Penari berpasangan juga harus saling mengisi dalam melakukan ekspresi. Jika penari A tersenyum kepada penari B, maka penari B harus membalas senyuman tersebut.



**Gambar 4.8** Gerak saling mengisi

**Sumber:** [www.pengantinku.blogspot.com](http://www.pengantinku.blogspot.com), [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

- c. Harus tercipta ketentuan antara gerak dan ekspresi kedua penari agar tarian yang disajikan akan tampak mengalir seolah-olah tanpa henti.



## Tugas

Tontonlah pertunjukan tari berpasangan nusantara. Berikan tanggapanmu mengenai karakteristik tari berpasangan.

## 2. Karakteristik Tari Berkelompok

Tari berkelompok dilakukan oleh orang yang banyak sehingga masing-masing penari harus mengetahui sifat dan karakteristik tari berkelompok. Dengan demikian, akan tercipta tarian yang indah dan menyatu. Karakteristik tari berkelompok adalah sebagai berikut:

### a. Segi gerak

Terdapat dua macam gerak, yaitu gerak homogenitas dan gerak heterogenitas. Gerak homogenitas adalah gerak yang dilakukan secara bersama-sama oleh penari dalam satu kelompok. Gerak heterogenitas adalah gerak yang tidak sama, seperti gerak berimbang (*balance*), gerak selang-seling (*alternate*), gerak terpecah (*broken*), dan gerak bergantian (*canon*).



**Gambar 4.9** Gerak heterogenitas (gerak selang-seling)

Sumber: [www.budpar.go.id](http://www.budpar.go.id)

### b. Kekompakan penari

Kekompakan penari merupakan kekuatan tari berkelompok sehingga akan memberikan daya hidup pada tarian tersebut. Kekompakan penari berkelompok perlu dilatih agar tercipta gerakan tarian yang serasi satu sama lain. Satu orang yang berbuat kesalahan akan terlihat jelas oleh penonton.



**Gambar 4.10** Kekompakan penari dalam gerak-gerak seragam atau serempak

Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)



## Latihan

Mengapa penari berpasangan atau kelompok harus menjaga kekompakan gerak tariannya? Coba berikan pendapatmu

## D. Jenis-jenis Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara

Kamu telah mempelajari ragam tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat pada bab 2. Apakah kamu masih mengingat pelajaran tersebut? Dengan mempelajari ragam tari berpasangan dan tari kelompok daerah setempat, maka kamu dapat mengetahui keunikan dan ciri khas tarian yang terdapat di daerahmu. Oleh karena itu, kamu diharapkan dapat melestarikan berbagai tarian daerah di nusantara.

Indonesia memiliki keragaman tarian yang terdiri atas tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Dapatkah kamu menyebutkan jenis-jenis tari berpasangan dan kelompok nusantara? Cermatilah uraian berikut ini bersama-sama.

### 1. Tari Saman

Tari Saman adalah sebuah tarian adat yang biasanya ditampilkan pada perayaan peristiwa-peristiwa adat masyarakat Aceh. Pada masa lalu, tari Saman ditampilkan untuk merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad. Nama tari Saman diambil dari nama salah satu ulama besar Aceh, yaitu Syech Saman.

Tari Saman memiliki keunikan karena hanya menampilkan gerak tepuk tangan dan gerak tepuk dada. Selain itu, tari Saman tidak menggunakan iringan alat musik, tetapi hanya menggunakan suara atau nyanyian dari penarinya yang dipadukan dengan tepuk tangan, tepukan dada, dan tepukan pangkal paha. Lagu-lagu dalam tari Saman terdiri atas:

- Rengum*, yaitu auman yang diawali oleh pengangkat.
- Dering*, yaitu rengum yang diikuti oleh semua penari.
- Redet*, yaitu lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari.



Gambar 4.11 Tari Saman

Sumber: [www.image.google.com](http://www.image.google.com)

- d. *Syek*, yaitu lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang, tinggi, dan melengking. Biasanya, lagu tersebut merupakan tanda perubahan gerak.
- e. *Saur*, yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo.

Penari tari Saman berjumlah 10 orang, yang terdiri atas 8 orang penari dan 2 orang pemberi aba-aba sambil bernyanyi. Tari Saman dipimpin oleh seorang Syech yang bertugas mengatur berbagai gerak dan menyanyikan syair-syair lagu. Syair lagu dalam tari Saman menggunakan bahasa Arab dan bahasa Gayo.

Tari Saman merupakan media penyampaian pesan atau dakwah. Oleh karena itu, tari Saman menggambarkan sikap sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Tari Saman harus ditampilkan dengan keseragaman formasi dan ketepatan waktu. Dengan demikian, seorang penari dituntut untuk memiliki konsentrasi tinggi dan latihan yang serius.

## 2. Tari Piring

Tari Piring merupakan tarian yang berasal dari daerah Minangkabau, Sumatra Barat. Tari Piring melambangkan rasa gembira dan syukur para petani atas hasil tanaman mereka. Pada zaman dahulu, tari Piring dibawakan pada saat panen. Namun saat ini, tari Piring biasanya dibawakan pada saat peristiwa-peristiwa penting, seperti acara pernikahan.

Penari tari Piring adalah putra dan putri. Tari Piring dibawakan dalam bentuk tari berpasangan putra dan putri yang terdapat dalam sebuah kelompok.

Tari Piring menggambarkan pergaulan muda-mudi yang bercengkrama sambil bekerja di sawah. Mereka mengolah dan mempersiapkan lahan sawah, menyiangi tanaman, serta memanen. Kemudian dilanjutkan dengan memisahkan padi dari batangnya, membersihkan padi, dan menyimpan padi di lumbung (*rangkiang*).

Para penari bergerak sambil membawa piring di tapak tangan. Kadangkala, piring dilontarkan ke udara ataupun dihempas ke tanah dan dipijak oleh para penari. Tari Piring merupakan tarian gerak cepat.

Nuansa yang ditampilkan dalam tari Piring adalah suasana gembira. Tari Piring menggunakan lagu-lagu yang diiringi musik talempong dan saluang.



**Gambar 4.12** Tari Piring  
**Sumber:** [www.smpthi.or.id](http://www.smpthi.or.id)

Tari Piring sering ditampilkan dengan berbagai variasi, baik variasi gerakan, jumlah penari, dan busana.

### 3. Tari Serampang Dua Belas

Tari Serampang Dua Belas merupakan tari yang terkenal di daerah Melayu, seperti daerah Sumatra Utara (Melayu Deli), Sumatra Barat (ranah Minang), dan Riau (Pekanbaru). Tari Serampang Dua Belas adalah tari pergaulan yang ditarikan dalam bentuk tari berpasangan sejenis atau putra dengan putri.

Tari Serampang Dua Belas diciptakan oleh Sauti pada tahun 1940-an. Tari Serampang Dua Belas terdiri atas 12 pola gerak, pola edar, dan tata urutan yang didasari oleh gerakan yang ada dalam tari Melayu, seperti tari Mak Inang, tari Ronggeng Melayu, dan tari Zapin.



**Gambar 4.13** Tari Serampang Dua Belas

**Sumber:** [www.uc.ppi.australia.com](http://www.uc.ppi.australia.com)

Iringan musiknya menggunakan lagu Dua yang tempo-nya dipercepat. Gerakan dalam tari Serampang Dua Belas menitikberatkan pada permainan mata, gerak kaki memutar dan lompatan, ditambah dengan gerak tangan dan tubuh yang gemulai. Penyajian tari Serampang Dua Belas terdiri atas tiga bagian, yaitu Mak Inang, Tanjung Katung, dan Lagu Dua. Masing-masing bagian mempunyai pola irama sendiri-sendiri.

### 4. Tari Pendet

Tari Pendet merupakan tari kelompok yang berasal dari Bali. Tari Pendet diciptakan pada awal tahun 70-an oleh I Nyoman Kaler. Pada awalnya, tari Pendet adalah tari pemujaan yang diperagakan di pura. Tari Pendet menggambarkan penyambutan atas turunya dewa dewi ke alam marcapada. Dengan demikian, tari Pendet merupakan pernyataan dari sebuah persembahan dalam bentuk tarian upacara.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka lambat laun para seniman Bali mengubah tari Pendet menjadi tarian penyambutan. Namun, tari tersebut tetap menggunakan unsur sakral dan religius. Tari Pendet ditarikan untuk



menyambut kedatangan para tamu. Taburan bunga disebar di hadapan para tamu sebagai ucapan selamat datang.



**Gambar 4.14** Tari Pendet

**Sumber:** [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

Gerakan-gerakan dalam tari Pendet sangat sederhana sehingga dapat dibawakan oleh semua orang, baik pria maupun wanita. Oleh karena itu, tari Pendet dapat dijadikan tarian dasar untuk melatih keterampilan awal tari Bali. Tari Pendet menggunakan perlengkapan *bokor* sebagai wadah untuk membawa taburan bunga.

## 5. Tari Maengket

Tari Maengket adalah tarian tradisional rakyat Minahasa. Tari Maengket disebut tari pengucapan syukur kepada Sang Pencipta dan tari pergaulan. Pada zaman dahulu, tari Maengket dimainkan pada saat panen padi dengan gerakan-gerakan sederhana.



**Gambar 4.15** Tari Maengket

**Sumber:** [www.manadonetwork.com](http://www.manadonetwork.com)

Tari Maengket merupakan tari berpasangan. Penari tari Maengket berjumlah 20 pasang putra dan putri, disertai dengan pemandu tari. Tari Maengket terdiri atas tiga babak, yaitu:



- a. *Maowey Kamberu*, yaitu tarian yang dibawakan pada acara pengucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hasil panen, terutama panen tanaman padi yang berlimpah.
- b. *Marambak*, yaitu tarian dengan semangat kegotong-royongan (*mapalus*). Tarian tersebut menggambarkan rakyat Minahasa yang saling membantu membuat rumah yang baru. Selesai pembangunan rumah, maka diadakan pesta naik rumah baru atau dalam bahasa daerah disebut *rumambak* yang artinya menguji kekuatan rumah baru. Semua masyarakat di desa tersebut diundang dalam acara pengucapan syukur.
- c. *Lalayaan*, yaitu tari pergaulan pemuda dan pemudi Minahasa pada zaman dahulu untuk mencari jodoh.

## 6. Tari Cakalele

Tari Cakalele merupakan tarian tradisional Maluku. Tari Cakalele disebut juga tari kebesaran, karena digunakan untuk menyambut tamu agung, seperti tokoh agama dan pejabat pemerintah yang berkunjung ke daerah Maluku.

Tari Cakalele ditarikan oleh 30 orang penari, baik laki-laki maupun perempuan. Musik yang mengiringi tari Cakalele adalah musik beduk (*tifa*), suling, dan kerang besar (*bia*) yang ditiup. Pakaian atau kostum yang digunakan adalah pakaian khas perang zaman dulu, seperti pakaian bangsa Romawi.



**Gambar 4.16** Tari Cakalele

**Sumber:** [www.myphoto.gallery.com](http://www.myphoto.gallery.com), [www.kkk.com](http://www.kkk.com)

Para penari laki-laki mengenakan pakaian perang yang didominasi oleh warna merah dan kuning tua. Di tangan kanan memegang senjata pedang (parang) dan di tangan kiri memegang tameng (*salawaku*). Penari laki-laki mengenakan topi yang terbuat dari alumunium yang diselipkan bulu ayam berwarna putih. Sedangkan, penari perempuan mengenakan pakaian warna putih dan memegang sapu tangan (*lenso*) di kedua tangannya.

Keistimewaan tari Cakalele terdapat pada tiga fungsi simbol, yaitu sebagai berikut:

- Pakaian berwarna merah yang dikenakan oleh penari laki-laki merupakan simbol sikap cinta tanah air terhadap bumi Maluku dan keberanian orang Maluku dalam menghadapi perang.
- Pedang pada tangan kanan merupakan simbol harga diri warga Maluku yang harus dipertahankan hingga titik darah penghabisan.
- Tameng (*salawaku*) dan teriakan lantang menggelegar pada selingan tarian merupakan simbol gerakan protes terhadap sistem pemerintahan yang dianggap tidak memihak pada masyarakat.



## Tugas

Coba kamu saksikan pertunjukan tari berpasangan atau kelompok nusantara selain yang telah diuraikan di atas. Tuliskanlah ciri-ciri dari tarian tersebut.

## E. Ragam Gerak Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara

Tarian tradisional nusantara memiliki ragam gerak dan gaya. Bagaimanakah ragam gerak dan gaya tari nusantara? Berikut ini merupakan contoh teknik gaya tradisional dari beberapa daerah di nusantara. Mari cermati bersama.

### 1. Teknik Gerak Kaki

Tabel 4.1 Ragam Teknik Gerak Kaki

No	Tari Daerah Nusantara	Teknik Gerak Kaki
1	Melayu	Jalan melenggang, langkah <i>kembang</i> , langkah bersilang, langkah <i>menjungjung</i> , langkah maju, dan langkah mundur.
2	Minang	Langkah panjang, <i>pitungguah</i> , <i>pajak baro</i> , <i>titi batang</i> , dan <i>rentak cepu</i> .
3	Sunda	<i>Rengkuh</i> , <i>adeg-adeg</i> , <i>sasag</i> , <i>tindak</i> , <i>minced</i> , <i>keupat</i> , dan <i>geser</i> .
4	Jawa	<i>Srisig</i> , <i>kengser</i> , <i>mancat</i> , <i>lumaksana</i> , <i>enjer</i> , <i>minger</i> , <i>gejug</i> , dan <i>mager timun</i> .
5	Bali	<i>Tapak sirang</i> , <i>agem</i> , <i>ngumbang</i> , <i>mipil</i> , dan <i>ngider</i> .

## 2. Teknik Gerak Tangan

Tabel 4.2 Ragam Teknik Gerak Tangan

No	Tari Daerah Nusantara	Teknik Gerak Tangan
1	Melayu	Tangan melenting dan menabur bunga.
2	Minang	<i>Sembah, tapuak siku, saleko ketek, jinjing bantai, dan batanam.</i>
3	Sunda	<i>Sembada, baplang, lontang, kepret soder, seblak, jiwir soder, nyawang, capit soder, dan tumpang tali.</i>
4	Jawa	<i>Kebyok, seblak, ukel, lembeyan, ngembat, ulap-ulap, dan kipat tekukan.</i>
5	Bali	<i>Ngeseh, ngombak ngangkel, ngombak rangkep, agem kanan, agem kiri, dan jerijing.</i>

## 3. Teknik Gerak Kepala

Tabel 4.2 Ragam Teknik Gerak Kepala

No	Tari Daerah Nusantara	Teknik Gerak Kepala
1	Melayu	Tegak lurus ke depan dan kepala mengikuti gerak tangan.
2	Minang	Kepala mengikuti gerak tangan.
3	Sunda	<i>Gilek, godeg, dan godeg oray meuntas.</i>
4	Jawa	<i>Pacak gulu, noleh, nyoklek pajeg, dan tatapan.</i>
5	Bali	<i>Nyeledet dan melek.</i>



### Tugas

Coba kamu lakukan gerakan-gerakan tari yang telah diuraikan di atas.

## F Memperagakan Tari Berpasangan dan Tari Kelompok Nusantara

Kamu telah mengetahui jenis-jenis tari berpasangan dan tari kelompok nusantara. Apakah kamu dapat memperagakan gerak-gerak tarian tersebut? Ragam gerak tari berpasangan dan tari kelompok memiliki pola-pola tertentu. Berikut ini adalah ragam gerak tari Pendet dan tari Piring. Cermatilah uraiannya satu persatu.

### 1. Gerak Tari Pendet

Ragam gerak tari Pendet adalah sebagai berikut:

#### a. Bagian *Papeson*

- 1) *Ngumbang*
- 2) *Ngangsel nunggal*

#### b. Bagian *Pengadeng*

- 1) *Ngagem kanan-kiri*
  - a) *Ngunda angkihan*
  - b) *Luk narudut*
  - c) *Ngalier*
  - d) *Nyaledet*
- 2) *Ngunda angkihan*
- 3) *Ngegol*
- 4) *Melingser/melinder*
- 5) *Ngelung rangkep (adeng dan becat)*
- 6) *Ngumbang*

#### c. Bagian *Pangenjali*

- 1) *Matimpuh*
- 2) *Ulap-ulap*
- 3) *Mangenjali*

#### d. Bagian *Sekar Ura*

- 1) *Sekar ura*
- 2) *Nyakub bawa*

Berikut ini adalah gerakan-gerakan dalam tari Pendet. Dengan mencermati gerakan-gerakan tersebut, maka kamu dapat mengetahui pola lantai gerak tari. Mari cermati bersama-sama.



**Gambar 4.17** Gerak tari Pendet

**Sumber:** Dokumen Penerbit

## 2. Gerak Tari Piring

Tari Piring merupakan tari berpasangan yang biasanya ditarikan oleh penari putra dan penari putri. Oleh karena itu, gerak tari Piring terdiri atas dua kelompok, yaitu gerak tari penari putra dan gerak tari penari putri. Ragam gerak tari Piring adalah sebagai berikut:

### a. Bagian Awal

Penari putra:

- 1) *Tagak itiak-kipeh sauak-sambah* (dilakukan dua kali)
- 2) *Cabiak kain-toyang aia-tusuak puta-galatiak-sambah*
- 3) *Tusuak puta-sambah*

Penari putri:

- 1) *Urak langkah-manjunjuang-mambaliak turun-baputa*
- 2) *Sambah* dengan berbagai komposisi
- 3) *Gerak ayun-puta tangan*
- 4) *Gerak tuduang silang*

### b. Bagian Tengah (Isi Tari)

Penari putra:

- 1) *Mancangkua*
- 2) *Mambanda*
- 3) *Mamaga-malampok*
- 4) *Istirahat dari karajo*
- 5) *Mahalau buruang*
- 6) *Manyambik*
- 7) *Mangirai*
- 8) *Mangiriak*
- 9) *Mangumpua padi*
- 10) *Gotong royong*
- 11) *Bakameh*

Penari putri:

- 1) *Mangirai*
- 2) *Manyemai*
- 3) *Mancabuik baniah, batanam*
- 4) *Maanta Juadah*
- 5) *Mahalau buruang*
- 6) *Maambiak padi*
- 7) *Mangumpua padi*
- 8) *Mangangin*
- 9) *Mambaok padi*
- 10) *Manumbuak*
- 11) *Manampi*

**c. Bagian Akhir**

Penari putra:

- 1) *Tupai bagaluik*
- 2) *Alang maraok*
- 3) *Maneba*
- 4) *Mahelo-marantak*
- 5) *Manabeh-mangirai*
- 6) *Alang babega*

Penari putri:

- 1) *Tupai Bagaluik*
- 2) *Alang maraok*
- 3) *Ramo-ramo hingkok*
- 4) *Mambalah Karambia*
- 5) *Mangukua*
- 6) *Alang babega*

Berikut ini adalah gerakan-gerakan dalam tari Piring. Kamu dapat pula mencermati pola lantai gerak tari Piring. Coba kamu cermati dengan baik gerakan-gerakan tersebut.



**Gambar 4.18** Gerak tari Piring

Sumber: Dokumen Penerbit





## Tugas

Kamu telah mempelajari gerakan-gerakan tari berpasangan dan tari kelompok nusantara. Coba kamu latih gerakan-gerakan tersebut bersama teman sekelasmu. Kemudian, peragakan tarian nusantara di depan kelasmu.



## Rangkuman

1. Perbedaan dalam seni tari nusantara dipengaruhi oleh budaya lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Karakteristik tari berpasangan adalah sebagai berikut:
  - a. Tari berpasangan memiliki dua jenis gerak, yaitu gerak berlawanan dan gerak bersamaan.
  - b. Saling mengisi, artinya kedua penari harus saling mengisi dalam melakukan gerak sehingga ada keharmonisan gerak.
  - c. Harus tercipta ketentuan antara gerak dan ekspresi kedua penari agar tarian yang disajikan akan tampak mengalir seolah-olah tanpa henti.
3. Karakteristik tari berkelompok adalah sebagai berikut:
  - a. Segi gerak  
Terdapat dua macam gerak, yaitu gerak homogenitas dan gerak heterogenitas.
  - b. Kekompakan penari
4. Berdasarkan wilayahnya, tari dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
  - a. Tari di wilayah budaya murni.
  - b. Tari di wilayah budaya perbatasan.
5. Contoh tari berpasangan dan tari kelompok nusantara adalah tari Saman, tari Piring, tari Serampang Dua Belas, tari Pendet, tari Maengket, dan tari Cakalele.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari tari berpasangan dan tari berkelompok nusantara. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengetahui jenis-jenis karya tari berpasangan dan tari berkelompok di berbagai daerah di nusantara sehingga kamu harus menghargai kekayaan budaya bangsa.
2. Dengan mengenal karya tari berpasangan dan tari kelompok nusantara, maka kamu harus melestarikan tarian-tarian tersebut.
3. Dengan mengetahui ragam gerak tari berpasangan dan tari kelompok nusantara, maka diharapkan kamu dapat memperagakan berbagai tari nusantara.
4. Kamu telah mempelajari tari berpasangan dan tari kelompok nusantara. Oleh karena itu, kamu dapat berlatih bekerja sama dan menjaga kekompakan gerakan dalam tari berpasangan dan tari kelompok nusantara.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

- Gerakan tangan diangkat tinggi, mata melirik tajam, musik iringan gamelan yang dinamis dan cepat adalah ciri gerakan dan iringan tari ....
  - Sunda
  - Bali
  - Papua
  - Melayu
- Gerak yang dilakukan secara bersama-sama oleh penari dalam satu kelompok disebut ....
  - gerak bergantian
  - gerak homogenitas
  - gerak heterogenitas
  - gerak berimbang
- Tarian yang tidak menggunakan iringan alat musik, tetapi hanya menggunakan suara atau nyanyian dari penarinya yang dipadukan dengan tepuk tangan, tepukan dada, dan tepukan pangkal paha adalah ....
  - tari Seudati
  - tari Piring
  - tari Payung
  - tari Saman
- Sembah, tapuak siku, saleko ketek, jinjing bantai, dan batanam* merupakan teknik gerak tangan yang berasal dari daerah ....
  - Melayu
  - Minang
  - Papua
  - Kalimantan
- Gerak yang dilakukan oleh penari pada gambar di bawah ini adalah ....



- gerak berimbang
- gerak selang-seling
- gerak terpecah
- gerak bergantian

## B. Tugas.

1. Jelaskan keunikan-keunikan dari karya seni tari berpasangan atau kelompok nusantara. Kemukakan pula pendapatmu mengenai keunikan tersebut.
2. Coba kamu tonton sebuah pertunjukan tari berpasangan atau tari kelompok nusantara. Kemudian, berikan tanggapan terhadap pertunjukan tari berpasangan atau tari kelompok tersebut.
3. Peragakan ragam gerak tari berpasangan atau tari kelompok pada gambar di bawah ini.

a.



b.



4. Lakukan persiapan pementasan tari dengan mempelajari gerakan-gerakan tari berpasangan atau tari kelompok nusantara. Berlatihlah bersama teman sekelasmu dan pentaskan tari berpasangan atau tari kelompok nusantara di depan kelas.

## Bab 5

# Ragam Tari Asia

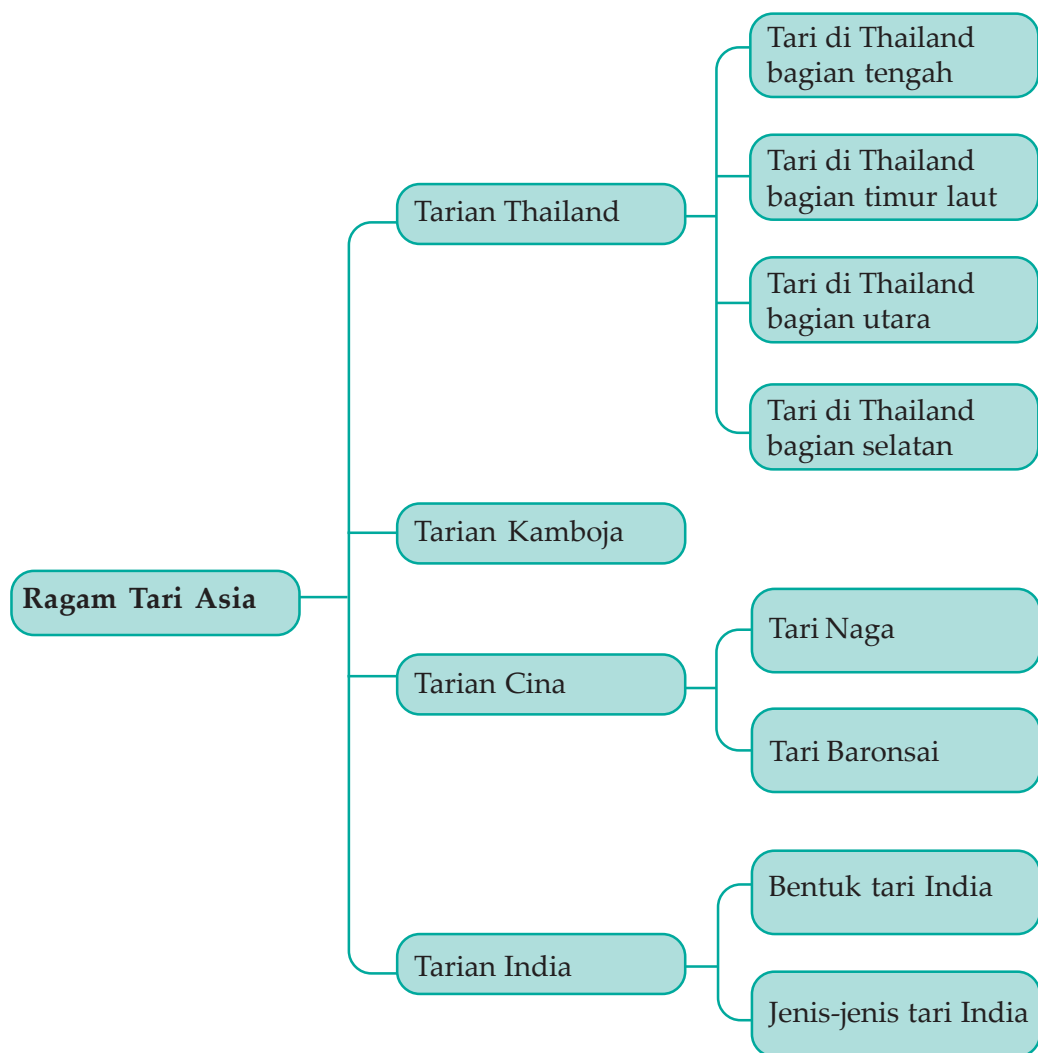


**Sumber:** [www.wb4.indo-work.com](http://www.wb4.indo-work.com)

Seni tari adalah seni gerak yang dinamis dan ekspresif, serta bentuk gerakannya mempunyai nilai estetis. Sama halnya dengan di Indonesia, tarian di negara-negara Asia juga memiliki sejarah dan keterikatan yang kuat dengan kebudayaan. Ragam tarian di Asia dipengaruhi oleh budaya dan agama.

Setiap negara di Asia memiliki ciri khas dalam seni tarinya. Bagaimanakah bentuk-bentuk tarian mancanegara di Asia? Dalam bab ini akan dibahas mengenai bentuk-bentuk tarian di negara-negara Asia, seperti tarian yang berasal dari Thailand, Kamboja, Cina, dan India. Mari simak bersama uraiannya.

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari mancanegara di Asia.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari mancanegara di Asia.

## A. Tarian Thailand

Tarian klasik Thailand dikembangkan dari India. Tarian Thailand diiringi musik dan beberapa instrumen, serta orkes unik di dalam tariannya. Tarian dan musik Thailand berhubungan erat dengan Kamboja. Tema tarian diambil dari cerita Ramakien serta cerita Rama dan Shinta.

Berikut ini merupakan beberapa bentuk tarian yang berasal dari wilayah Thailand bagian tengah, timur laut, utara, dan selatan. Mari cermati uraiannya satu persatu.

### 1. Tari di Thailand Bagian Tengah

Daerah Thailand bagian tengah memiliki beragam jenis tarian, seperti tari Sri Nuan Sri Nuan, tari Teut Teung, dan tari Petani.

#### a. Tari Sri Nuan Sri Nuan

Tari Sri Nuan Sri Nuan memiliki koreografi yang indah dan musik pengiring yang lembut. Lirik dan musiknya mampu menampilkan kecantikan alami para gadis Thailand dan ketampanan para pemudanya.

#### b. Tari Teut Teung (Tari Drum)

Tari Teut Teung menggunakan drum yang dinamakan *teut teung* yang biasa digunakan dalam musik rakyat dan dimainkan untuk mengiringi pawai atau parade saat festival tradisional.

#### c. Tarian Petani (Tari Panen Padi)

Tari Petani merupakan tarian modern. Para penari menggunakan kostum petani. Tarian ini dimulai dengan gerakan petani membajak dan menabur benih di ladang. Saat mereka yakin padinya tumbuh dengan subur, kemudian mereka bersyukur kepada Dewi Mae Posop yang menjaga kesuburan padi. Selanjutnya, saat panen dirayakan dengan berbagai nyanyian dan tarian.

### 2. Tari di Thailand Bagian Timur Laut

Berikut ini akan diuraikan beragam tari yang berasal dari daerah Thailand bagian timur laut. Cermatilah bersama-sama.

#### a. Tari Serng Kratip Khoa

Tari Serng Kratip Khoa dipertunjukkan pada saat perayaan tradisional. Biasanya kata *serng* ditambahkan pada nama suatu benda lokal yang digunakan di panggung oleh para penari. Dinamakan tari Serng Kratip karena para penari membawa semacam bakul nasi yang dinamakan *kratip*. Gerakan mereka meniru gerakan seorang wanita yang membawakan makanan kepada suaminya di ladang.

Koreografi tari Serng Kratip Khoa diiringi irama-irama yang hidup. Instrumen yang digunakan adalah drum, *charb*, *grab*, *mong* (gong), dan *kahen*.



### b. Tari Serng I San

Tari Serng I San merupakan tarian rakyat yang ditampilkan pada saat festival tradisional. Koreografi tarian ini menampilkan para penari dengan kostum cerah dan berwarna-warni untuk menunjukkan ekspresi kegembiraan atas perayaan tersebut.

### c. Tari Serng Krapo (Tarian Kelapa)

Dalam bahasa Thailand di wilayah timur laut, *krapo* berarti kelapa. Tari Serng Krapo menggambarkan kelompok para gadis selatan yang sudah cukup umur dan dikenal dengan nama *I-san*. Tari Serng Krapo diiringi suara alat musik *pong lang*.

### d. Tari Fon Poothai

Tari Fon Poothai berasal dari suku Poothai yang tinggal di timur laut Thailand. Tari Fon Poothai dibawakan pada saat perayaan atau upacara yang diadakan oleh suku Poothai.

### e. Tari Pong Lang

Tari Pong Lang berasal dari wilayah timur laut Thailand. Irama tariannya sangat dinamis dan mempunyai daya tarik tersendiri. Tari Pong Lang dibawakan oleh dua penari pria dan dua penari wanita.



**Gambar 5.1** Tari Pong Lang  
Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

### f. Tari Serng Tang Wai

Tari Serng Tang Wai merupakan tarian yang berasal dari timur laut Thailand. Biasanya, tari Serng Tang Wai dipertunjukkan pada peristiwa-peristiwa dan festival khusus. Gerakan penari Serng Tang Wai sangat dinamis dan menarik. Tarian tersebut dibawakan oleh empat penari wanita.

## 3. Tari di Thailand Bagian Utara

Ragam tarian yang berasal dari daerah Thailand bagian utara terdiri atas, tari Pedang, tari Lilin, dan tari Choeng Tua Auk Son. Mari simak uraiannya satu persatu.

### a. Tari Pedang

Tarian pedang diilhami dari kesenian bela diri kuno yang menampilkan keberanian, kekuatan, dan gerakan refleks yang menarik. Para penari

menggunakan beberapa jenis pedang yang dimainkan menggunakan berbagai anggota tubuh yang berbeda sambil menyerang penari lawan dengan sarung pedang.

#### **b. Tari Lilin**

Tari Lilin merupakan tarian tradisional suku Thai Kheun. Tari Lilin merupakan tari persembahan bagi Sang Buddha. Para penari wanita menjaga dan melintasi delapan titik utama bumi yang dilambangkan dengan lilin sebagai bentuk penghormatan kepada Buddha.

#### **c. Tari Choeng Tua Auk Son**

Tari Choeng Tua Auk Son merupakan tari persembahan bagi Sang Buddha dengan koreografi yang terinspirasi dari isi kaligrafi huruf kuno di daerah utara dengan gerakan yang digunakan dalam ilmu bela diri.

### **4. Tari di Thailand Bagian Selatan**

Tarian yang berasal dari daerah Thailand bagian selatan adalah sebagai berikut:

#### **a. Tari Nora**

Tari Nora adalah tarian tradisional dari Thailand bagian selatan. Tari Nora disebut pula *Chattri*. Tarian Nora menampilkan kisah tentang legenda-legenda daerah dalam berbagai versi. Bentuk gerakannya berbeda-beda antar tiap daerah, tetapi biasanya terdiri atas 12 posisi dan 17 gerakan berbeda.



**Gambar 5.2** Tari Nora  
Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

#### **b. Tari Ram Nora Son Ram**

Tari Ram Nora Son Ram merupakan tarian dengan menggunakan tubuh yang difokuskan pada gerakan lengan dan bahu, keseimbangan, serta gerakan bagian tubuh lainnya. Tarian tersebut diiringi oleh lirik yang panjang.

#### **c. Tari Nora Klong Hong**

Tari Nora Klong Hong merupakan bentuk tari yang lebih khusus karena hanya ditampilkan pada acara-acara tertentu. Para penari wanita memerankan peran *Hong* atau *Kinnare*, yaitu sejenis makhluk setengah manusia dan setengah burung. Cerita tarian tersebut berdasarkan pada legenda Prasuton Manora.

Dikisahkan tujuh *kinnare* sedang bermain di danau yang berada di tengah hutan. Seorang pemburu bernama Pran Boon melihatnya dan terpesona dengan kecantikan mereka. Dia berusaha menangkap seorang *kinnare* yang termuda. Gerakan yang harmonis ditampilkan saat Pran Boon mengejar *kinnare* yang berusaha meloloskan diri.



## Tugas

Tulislah ragam tari Thailand, disertai dengan ciri-cirinya dan daerah asal tarian tersebut.

No	Nama Tarian	Ciri-cirinya	Daerah Asal
1			
2			
3			
4			
5			

## B. Tarian Kamboja

Tarian tradisional Kamboja berasal dari India yang didasarkan pada mitologi agama Hindu, yaitu kepercayaan bahwa penari-penari itu sebenarnya adalah bidadari yang diturunkan untuk memuja para dewa. Tata busana para penari tradisional Kamboja memiliki kemiripan dengan penari Thailand dan Indonesia, yaitu baju yang dikenakan memiliki warna-warna terang dan dipadu hiasan kepala yang indah.

Gerakan tarian Kamboja sangat lembut dan anggun sesuai dengan iringan tari yang disebut dengan *pinpeat*. Gamelan *pinpeat* terdiri atas drum, gong, dan xylofon.

Tarian di Kamboja terbagi menjadi tiga macam, yaitu tarian klasik, tarian rakyat, dan tarian sehari-hari.

Salah satu tarian Kamboja yang utama adalah tari Klasik Khmer, di mana penampilan tarian ini khusus untuk keluarga kerajaan. Tarian ini mempunyai elemen penting yang berhubungan dengan tari tradisional Thailand. Selama

pertengahan abad ke-20 tarian ini ditampilkan bagi umum sebagai ciri khas budaya Kamboja dan sering dipertunjukkan pada suatu acara, dan pertunjukan bagi turis yang berwisata ke Kamboja.

Tarian rakyat Khmer ini menampilkan gerakan langkah-langkah yang cepat. Tarian ini berbeda dengan tarian Klasik Khmer dalam hal gerakan dan langkah-langkahnya. Dalam tari rakyat Khmer, kostumnya disesuaikan gambaran orang yang ingin ditampilkan, seperti kostum petani, rakyat biasa atau masyarakat pegunungan. Tarian ini diiringi pertunjukan orkestra mahori.

Sedangkan untuk tarian sehari-hari, biasa ditampilkan saat ada acara berkumpul secara massal. Salah satunya adalah tari Ram Vong, yaitu jenis tari suku Khmer yang gerakannya membentuk suatu lingkaran dengan gerakan tangan dan kaki yang lemah gemulai. Biasanya tarian ini ditampilkan saat acara perkawinan tradisional Kamboja.

Selain tari Ram Vong, ada pula tari Ram Kbach, Ram Saravan, dan Lam Leav, yang sering dijadikan tarian sehari-hari. Beberapa jenis tarian ini mempunyai pengaruh dari tarian tradisional Laos.



**Gambar 5.3** Tari Klasik Khmer

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)



**Gambar 5.4** Salah satu bentuk tarian rakyat Kamboja

Sumber: [www.cambodianfolkdance.com](http://www.cambodianfolkdance.com)



## Latihan

Tata busana para penari tradisional Kamboja memiliki kemiripan dengan penari Thailand dan Indonesia. Berikan tanggapanmu mengenai hal tersebut.

## C. Tarian Cina

Tarian di berbagai daerah di Cina tidak tersebar secara merata. Hanya di beberapa kota besar saja yang sering diadakan pertunjukan tarian. Ciri khas tarian Cina adalah gerakan-gerakan tangan yang rumit dan ekspresi wajah yang disesuaikan dengan langkah kaki. Gerakan-gerakan tangan tersebut menggambarkan sikap tangan dari sang Buddha ketika sedang bermeditasi. Gerakan-gerakan tersebut merupakan warisan dari kesenian Cina secara turun-temurun sejak beribu-ribu tahun lalu.

Berikut ini adalah contoh tarian yang sangat terkenal dari Cina, yaitu tari Naga dan tari Barongsai. Coba perhatikan uraiannya.



**Gambar 5.5** Tarian Cina

Sumber: [www.china-cart.com](http://www.china-cart.com)

### 1. Tari Naga

Tari Naga berasal dari zaman Dinasti Han (180-230 SM) dan dimulai oleh orang-orang Tionghoa yang memiliki kepercayaan dan rasa hormat yang besar terhadap naga. Pada mulanya tarian ini dipercaya sebagai bagian dari kebudayaan pertanian dan masa panen, disamping juga sebagai salah satu metode untuk menyembuhkan dan menghindari penyakit.

Tari Naga ini sudah menjadi sebuah pertunjukan populer di zaman Dinasti Sung (960-1279 M), dimana acara ini menjadi kebudayaan rakyat dan sering tampil di perayaan-perayaan yang meriah.

Tari Naga dibuat dengan menggabungkan gambaran-gambaran dari berbagai hewan yang biasa ditemui. Kemudian, naga kaum Tionghoa ini berkembang menjadi sebuah makhluk dunia dongeng yang dipuja dalam kebudayaan Tionghoa. Bentuk fisiknya merupakan gabungan dari bagian fisik berbagai hewan, diantaranya tanduk dari rusa jantan, telinga dari banteng, mata dari kelinci, cakar dari harimau, dan sisik dari ikan.



**Gambar 5.6** Tari Naga

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)



Semuanya melengkapi tubuhnya yang mirip dengan tubuh ular raksasa. Dengan ciri-ciri ini, naga dipercaya sebagai makhluk amfibi dengan kemampuan untuk bergerak di tanah, terbang di udara, dan berenang di laut, serta memberikan mereka peranan sebagai penguasa langit dan hujan.

Para kaisar di Tiongkok Kuno menganggap diri mereka sebagai naga. Oleh karena itu, naga dijadikan lambang dari kekuasaan kekaisaran. Naga melambangkan kekuatan magis, kebaikan, kesuburan, kewaspadaan, dan harga diri.

Tari Naga menjadi sebuah karya penting dalam kebudayaan dan tradisi Tionghoa. Bahkan, tari Naga telah tersebar di seluruh Tiongkok dan dunia. Oleh karena itu, tari Naga menjadi sebuah pertunjukan seni khusus Tionghoa yang melambangkan keberuntungan dan kemakmuran dalam tahun yang akan datang bagi semua manusia di bumi.

## 2. Tari Barongsai

Kesenian tari Barongsai mulai populer di zaman Dinasti Selatan-Utara (Nan Bei) tahun 420-589 Masehi. Saat itu, pasukan dari Raja Song Wen menghadapi serangan pasukan gajah Raja Fan Yang dari negeri Lin Yi. Seorang panglima perang bernama Zhong Que membuat tiruan boneka singa untuk mengusir pasukan Raja Fan. Ternyata upaya tersebut sukses hingga akhirnya tarian Barongsai melegenda.

Tari Barongsai terdiri atas dua jenis tarian utama, yaitu *Singa Utara* dan *Singa Selatan*. Singa Utara memiliki surai ikal dan berkaki empat, serta kelihatan lebih mirip dengan singa. Sedangkan, Singa Selatan memiliki sisik dan jumlah kaki yang bervariasi, yaitu antara dua atau empat. Kepala Singa Selatan dilengkapi dengan tanduk, sehingga kadangkala mirip dengan binatang *kilin*.

Gerakan antara Singa Utara dan Singa Selatan juga berbeda. Bila Singa Selatan terkenal dengan gerakan kepalanya yang keras dan melonjak-lonjak seiring dengan tabuhan gong dan tambur, maka gerakan Singa Utara cenderung lebih lincah dan penuh dinamika karena memiliki empat kaki.

Satu gerakan utama dari tarian Barongsai adalah gerakan singa memakan amplop berisi uang yang disebut dengan istilah *lay see*. Di atas amplop biasanya ditemplei dengan sayuran selada air yang melambangkan hadiah bagi sang Singa. Proses memakan *lay see* ini berlangsung sekitar separuh bagian dari seluruh tari Barongsai.



**Gambar 5.7** Tari Barongsai

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)





## Tugas

Pertunjukan tari Naga dan tari Barongsai sering diadakan pada saat perayaan-perayaan kaum Tiongkok di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Coba kamu tonton pertunjukan tari Naga dan tari Barongsai. Berikan tanggapanmu mengenai keberadaan tari Naga dan tari Barongsai, serta perkembangannya di Indonesia.

## D. Tarian India

Tarian India merupakan salah satu kebudayaan India yang berkembang sangat pesat. Tarian di India tidak dapat dipisahkan dari drama atau teater. Kedua unsur seni tersebut tidak dapat dipisahkan. Keduanya bersumber pada naskah-naskah yang masih menggunakan bahasa Sansekerta.

### 1. Bentuk Tari India

Di India terdapat banyak sekolah tari yang memegang peranan penting dalam aliran tari India, yaitu Bharatanatyam, Kathakali, Kathak, dan Manipuri. Cermatilah uraian berikut ini.

#### a. Tari Bharatanatyam

Bharatanatyam adalah bentuk tari klasik yang berasal dari suku Tamil Nadu, sebuah wilayah di selatan India. Bentuk tari Bharatanatyam mengikuti seni tari kuil.

Tari Bharatanatyam diiringi oleh musik klasik Carnatic. Hal-hal yang diutamakan dalam tari Bharatanatyam adalah ekspresi wajah, gerakan kepala, dan ritme. Tari Bharatanatyam adalah aliran tari yang mengikuti instruksi Bharata Muni. Bharatanatyam merupakan bentuk pernyataan dari ide kuno tentang perayaan abadi atau kekal alam dunia dengan perantara keindahan jasmani atau badan manusia.



**Gambar 5.8** Tari Bharatanatyam

Sumber: [www.theindiacenter.org](http://www.theindiacenter.org)

### b. Tari Kathakali

Kathakali adalah tari drama klasik India. Penampilan tari Kathakali memiliki gerakan yang meledak-ledak, kostum yang rumit (memakan waktu berjam-jam untuk menggerakkannya), dan mimik yang mewakili simbol. Tari Kathakali memiliki lima unsur, yaitu ekspresi, tarian, peraturan atau ketentuan, lagu atau vokal, dan instrumen atau musik.

Pertunjukan Kathakali berasal dari cerita klasik sehingga tari Kathakali memiliki banyak cerita. Salah satu cerita yang populer adalah cerita yang berasal dari kisah Mahabharata, yaitu Nalacharitam.

Sifat dari tari Kathakali adalah feminim dan maskulin. Biasanya, pertunjukan Kathakali memakan waktu dari malam hingga pagi hari. Puncak dari pertunjukan tari Kathakali adalah saat fajar tiba.



**Gambar 5.9** Tari Khatakali

Sumber: [www.lh3.ggpht.com](http://www.lh3.ggpht.com)

### c. Tari Kathak

Kathak merupakan salah satu gaya tarian klasik yang berasal dari India Utara. Nama Kathak berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya cerita atau seseorang yang sedang bercerita.

Ciri dari tari Kathak adalah gerakan kaki yang cepat (*tatkar*) dan berputar (*chakkar*). Tari Kathak mendapat pengaruh dari Persia. Tari Kathak dikembangkan pada masa kekuasaan Dinasti Mughal sejak abad ke-16. Bentuk tari Kathak berasal dari banyak pengaruh pada masa lalu, seperti pengaruh mitologi Kathakas (nyanyian kuno), tarian kuil, dan gerakan *bhakti* (*Vaishnavisme* dan *Shaivite*).



**Gambar 5.10** Tari Kathak

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

### d. Tari Manipuri

Tari Manipuri merupakan salah satu bentuk tari klasik India. Tari Manipuri berasal dari wilayah Manipur, sebelah timur laut India. Tema dari tari Manipuri adalah pemujaan atau penyembahan terhadap Dewa Radha dan Krishna.

Penari Manipuri tidak menggunakan lonceng pergelangan kaki yang memberi tekanan pada gerakan ketukan kaki. Tari Manipuri diiringi oleh nyanyian dan musik yang berasal dari instrumen perkusi yang bernama *pung*, simbal kecil, instrumen senar bernama pena, dan alat tiup sejenis flute.

Tarian Manipuri adalah tarian yang bebas dari pengaruh apapun. Gerakan tubuh, kaki, dan ekspresi wajah pada tari Manipuri adalah halus. Gerakan-gerakan pada tari Manipuri mengalir dan anggun.



**Gambar 5.11** Tari Manipuri  
**Sumber:** [www.artandliving.com](http://www.artandliving.com)

## 2. Jenis-jenis Tari India

Tarian yang terkenal dari India, seperti tari Odissi dan tari Kuchipudi. Berikut ini adalah uraian dari kedua tarian tersebut.

### a. Tari Odissi

Tari Odissi menggambarkan sebuah bentuk persembahan kepada dewa. Tarian tersebut terbagi menjadi enam lakon, yaitu:

#### 1) Mangalacharan

Bagian yang menampilkan gerakan seperti berdoa kepada dewa (*bhumi pranam*) meminta pengampunan dan tiga penghormatan (*trikhandi pranam*), yaitu gerakan tangan di atas kepala berarti memberi hormat kepada Tuhan, gerakan tangan di depan muka berarti memberi hormat kepada guru, dan gerakan tangan di depan dada berarti memberi hormat kepada para penonton.

#### 2) Battu Nrutya

Bagian yang menampilkan gerakan seperti memberikan persembahan tari kepada dewa Shiva (gerakan Batuka Bhairava). Gerakan ini merupakan intisari dari tarian Odissi.

#### 3) Pallavi

Bagian dalam tari yang tidak diiringi suara lagu, tapi musik digabung dengan gerakan mata, bentuk gerakan tubuh, dan gerakan kaki yang sulit.



**Gambar 5.12** Tari Odissi  
**Sumber:** [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

4) **Abhinaya**

Bagian ini menceritakan sebuah kisah tanpa ucapan apapun. Gerakan yang ditampilkan adalah gerakan isyarat tangan, raut muka, dan gerakan tubuh.

5) **Dashavataar**

Bagian yang menampilkan gerakan tentang gambaran sepuluh proses renkairnasi dewa.

6) **Moksha**

Bagian yang menampilkan tarian dengan musik perkusi (mardal-pakhawaj) dengan tarian yang menggambarkan kebebasan.

Lakon dalam Mangalacharan, Pallavi, dan Abhinaya tergantung kepada hymne (ucapan doa-doa), raga (gerak tubuh), dan puisi yang dipilih.

**b. Tari Kuchipudi**

Tari Kuchipudi merupakan tarian klasik India dari Andhra Pradesh, yaitu salah satu daerah di selatan India. Kuchipudi adalah nama sebuah desa kecil di Divi Taluq (daerah Khrisna) yang berbatasan dengan Teluk Benggala.

Gerakan dalam tarian ini sangat cepat dan kostumnya berkilauan, banyak gerakan berputar dan kaki. Dengan diiringi dengan musik Carnatic klasik, tarian ini mempunyai kemiripan gerakan seperti dalam tari Bharatanatyam.

Terdapat keunikan pada tari Kuchipudi, yaitu para penarinya harus menjaga keseimbangan karena memegang semacam piring dari kuningan, yang masing-masing dipasang dengan dua buah lilin kecil (*diya*) menyala dan harus digerakkan. Pada saat bergerak pun harus hati-hati karena penari juga menyeimbangkan bejana kecil (*kundi*) yang berisi air di kepalanya. Di akhir tarian, penari memadamkan api dan membasuh tangannya dengan air dari dalam bejana.



**Gambar 5.13** Tari Kuchipudi  
Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)



**Latihan**

India sangat terkenal dengan tariannya. Masyarakat India sangat bangga dengan tarian tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Bahkan, film-film di India selalu menampilkan tarian. Berikan pendapatmu mengenai hal tersebut. Bandingkan pula dengan keadaan di Indonesia.



## Rangkuman

1. Tarian dan musik Thailand berhubungan erat dengan Kamboja. Contoh tarian seperti Khon, Lakhon, Teut Teung, dan Serng Kratip Khoa.
2. Gerakan tarian Kamboja sangat lembut dan anggun.
3. Tarian dari Cina memiliki gerakan-gerakan tangan yang rumit dan ekspresi wajah disesuaikan dengan langkah kaki.
4. Bentuk tari dalam tarian India, antara lain Bharatanatyam, Kathakali, Kathak, dan Manipuri.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari ragam tari Asia. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengenal jenis-jenis tarian di Asia sehingga diharapkan kamu dapat menghargai kekayaan budaya tersebut.
2. Kamu dapat mengetahui keunikan seni tari di Asia, sehingga kamu dapat memeragakan dan melestarikan seni tari di Asia.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tari Naga berasal dari negara ....
  - a. Thailand
  - b. Kamboja
  - c. Cina
  - d. India
2. Berikut ini yang merupakan tarian khas Kamboja adalah ....
  - a. tari Nora
  - b. tari Lam Leau
  - c. tari Barongsai
  - d. tari Choeng Auk Son
3. Gerakan-gerakan tangan yang rumit dalam tarian Cina menggambarkan sikap tangan dari ....
  - a. sang Buddha
  - b. kaisar
  - c. dewa
  - d. raja
4. Tari Barongsai menggunakan tiruan boneka binatang, yaitu ....
  - a. gajah
  - b. naga
  - c. singa
  - d. harimau
5. Tari pada gambar berikut ini berasal dari negara ....



- a. Kamboja
- b. India
- c. Cina
- d. Thailand



## B. Tugas.

1. Coba kamu peragakan gerak tari seperti pada gambar di bawah ini.



2. Coba kamu tonton pertunjukan tari Barongsai. Kemudian beri tanggapanmu mengenai pertunjukan tari Barongsai.
3. Perhatikan gambar tari di bawah ini.



Tuliskan keunikan-keunikan dari seni tari di Asia yang ditunjukkan pada gambar.

4. Pelajari dan berlatihlah gerakan-gerakan tari di Asia. Kemudian, buatlah menjadi sebuah gerakan tari kreasi dan pertunjukan di depan kelas.

## Bab 6

# Gerak Tari Kreasi Nusantara

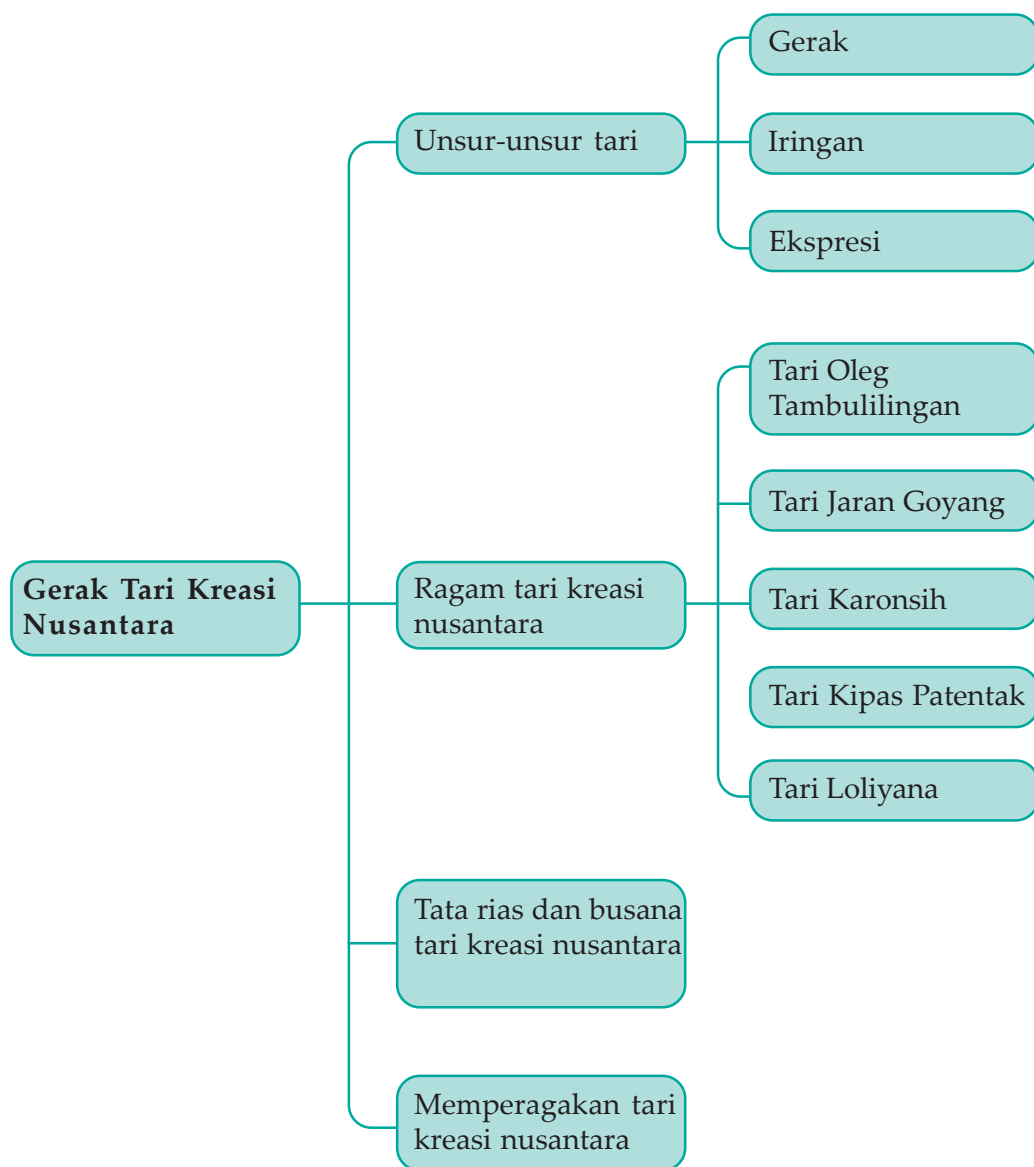


**Sumber:** [www.jabar.go.id](http://www.jabar.go.id)

Apakah kamu mengenal tarian pada gambar di atas? Tarian pada gambar tersebut adalah tari Kipas. Tari Kipas merupakan contoh tari kreasi nusantara.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contoh tarian kreasi nusantara lainnya? Bagaimanakah gerak tari kreasi nusantara? Mari pelajari uraiannya pada bab ini.

## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari nusantara.
2. Menampilkan tari kreasi berdasarkan tari nusantara.

## A. Unsur-unsur Tari

Tarian merupakan wujud ekspresi manusia. Dalam suatu tarian, manusia menampilkan wujud gerak yang diiringi oleh musik.

Kamu tentu sering menyaksikan orang yang bergerak mengikuti irama, baik pop, dangdut, jazz maupun jenis musik lain. Orang mengatakan bahwa mereka sedang menari. Pendapat tersebut belum tentu benar karena suatu tarian memiliki syarat atau unsur-unsur tertentu. Ada tiga unsur tari, yaitu unsur gerak, iringan, dan ekspresi. Unsur-unsur tari tersebut dapat dijelaskan seperti pada uraian berikut.

### 1. Gerak

Unsur dasar tari adalah gerak tubuh manusia. Gerak tidak dapat dipisahkan dengan unsur ruang, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, tari merupakan penjabaran dari gerak, ruang, tenaga, dan waktu.

Menurut **Soedarsono**, tari adalah seni gerak, maka yang terpenting dalam seni tari adalah bagaimana gerakannya. Biasanya, urutan gerak berhubungan dengan perpindahan dari satu gerak ke gerak berikutnya (yang biasanya bersifat sesaat), juga termasuk indah atau tidak, penuh arti atau tidak, dan efisien atau tidak.

**Yulianti Parani** membagi gerak tari menjadi sepuluh dalam pola pengaturannya adalah sebagai berikut:

- Gerak sebagai akibat kesadaran dari tubuh atau anggota badan.
- Gerak sebagai akibat kesadaran waktu dan kekuatan atau daya.
- Gerak sebagai kesadaran ruang.
- Gerak sebagai akibat kesadaran pengaliran berat badan dalam ruang dan waktu.
- Gerak sebagai akibat kesadaran berkelompok.
- Gerak sebagai akibat penggunaan daya kekuatan yang bersumber pada lengan dan tangan.
- Gerak sebagai akibat ritme yang bersifat fungsional.
- Gerak sebagai akibat bentuk-bentuk tertentu dalam penggunaan tubuh.
- Gerak sebagai akibat rasa ringan sehingga ingin lepas dari lantai.
- Gerak yang dituntut oleh kualitas ekspresi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam suatu gerak mempunyai unsur tenaga, ruang, dan waktu.

- Tenaga adalah besar kecilnya energi yang dikeluarkan oleh penari untuk melakukan usaha gerak.
- Ruang adalah tempat penari itu berada (panggung) dan diakibatkan oleh gerak.
- Waktu adalah satuan waktu untuk membentuk panjang pendeknya gerak.

## 2. Iringan

Dalam tari, iringan memegang peranan penting. Ada dua macam iringan dalam tari, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal adalah iringan tari yang langsung ditawarkan oleh penari, seperti tari Samur, tari Tifa, dan tari Rebana. Iringan eksternal adalah iringan yang berasal dari luar diri penari.

Dalam tari, musik mempunyai tiga fungsi iringan, yaitu musik sebagai iringan gerak tari, musik sebagai ilustrasi, dan musik sebagai pemberi suasana.

Musik iringan tari bebas sesuai dengan sifat seni sendiri yang juga bersifat bebas. Meskipun bebas, tetapi tetap ada aturan yang harus ditaati karena menyangkut kemantapan rasa estetis (keindahan) dari kelompok pemilik teori itu. Misalnya, musik tari Irian (Papua) yang seolah bebas memukul tifa sekeras-kerasnya atau seolah tidak pernah henti, sebetulnya mempunyai aturan main yang telah disepakati kelompok itu, yang tentu saja orang lain tidak tahu atau belum tahu di mana letak aturan itu.

Di dalam istilah musik dan tari, hal itu biasa disebut dengan *kyu* atau kengan. Misalnya, dalam tari Jawa ada kengan (*kyu*) untuk mengatur posisi dan gerak tari. Pada hitungan ke 4 - 8 atau 1 - 12 biasanya penari memperhatikan letak tabuhan *kethuk*, kenong atau gong. Bila penari paham akan letak tabuhan (pukulan atau permainan) *kethuk*, maka berarti telah melakukan empat hitungan *sabetan balungan* (nada).

Jika sesuai dengan pukulan kenong, maka penari telah melakukan delapan hitungan *sabetan balungan* (nada). Dan apabila sesuai dengan pukulan gong, maka penari telah melakukan dua belas hitungan *sabetan balungan* (nada).

Demikian seterusnya, *kyu* dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak, yaitu penari dan musisi (*pangrawit*). *Kyu* ini dalam komposisi tari modern sangat penting karena biasanya menggunakan musik iringan yang bebas ketukan, tidak seperti pada tari tradisi yang pada umumnya memiliki hitungan yang pasti.

Bahkan dalam beberapa kasus, *kyu* dilakukan hanya dengan gelengan kepala, teriakan, tertawa, tangisan atau gerak tubuh yang dapat dilihat oleh penari lain, tetapi tidak dapat diketahui oleh penonton.



### Tugas

Tontonlah sebuah pertunjukan tari yang diiringi oleh penarinya sendiri, seperti tari Rebana. Berikan tanggapanmu mengenai pertunjukan tari tersebut.

Musik iringan merupakan unsur pokok yang harus ada dalam tari tradisi. Musik iringan bergantung pada kebutuhan tari itu sendiri. Ada suatu bentuk tari yang hanya diiringi dengan musik yang sederhana, tetapi ada juga yang diiringi dengan musik yang sangat kompleks dan rumit.

Sebagai contoh tari Bali diiringi dengan gamelan jenis kebyar, Semar Pegulingan, dan angklung yang begitu indah dan rumit. Demikian juga tarian Jawa yang diiringi dengan gamelan Ageng berlaras slendro dan pelog yang halus, rumit, dan penuh perasaan. Gamelan tersebut terdiri atas berbagai versi, bentuk, dan garap. Gamelan sering digunakan untuk mengiringi suatu tarian, baik lepas, tunggal, kelompok maupun massal.

Selain itu, untuk iringan upacara juga dikenal gamelan Pakumartan yang terdiri atas gamelan Cara Balen, Munggang, dan Kodhok Ngorek. Pada perkembangan berikutnya, terdapat gamelan Sekaten yang biasa digunakan untuk upacara peringatan Maulid Nabi Muhammad digunakan juga sebagai iringan tari kontemporer.

Pada tarian Sunda musik iringannya, antara lain dengan gamelan berlaras *slendro*, *pelog*, dan *degung*. Akan tetapi, beberapa tari suku lain, seperti Dayak, Papua, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku hanya diiringi beberapa instrumen jenis tiup (suling, terompet), petik (sasando, sape gitar), dan perkusi (tifa, gonggong). Sederhana dan kompleks adalah bahasa lain untuk menyebutkan tingkat kemantapan yang berbeda dalam penggunaan instrumen (iringan) musik tari pada masing-masing suku.



**Gambar 6.1** Gamelan Munggang

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)



**Gambar 6.2** Sasando

Sumber: [www.portal.cbr.net.id](http://www.portal.cbr.net.id)



Di daerah kampung-kampung pedalaman Maluku, kesenian tradisional banyak yang masih hidup sampai sekarang. Instrumen musik yang biasa digunakan untuk berbagai keperluan termasuk iringan tari, antara lain *tabar* (tifa) yang berbentuk gendang berkepala satu dengan ukuran berbeda-beda. Selain itu seruling, terompet dari kerang, dan *totobuang* yang berbentuk seperti gong kecil sebesar bonang Jawa.



**Gambar 6.3** Tifa

**Sumber:** [www.globalchurchmusic.org](http://www.globalchurchmusic.org)

Ada pendapat mengatakan bahwa instrumen *totobuang* merupakan pengaruh Jawa. Pengaruh Jawa ini juga bisa dilihat adanya nama kampung Majapahit dan kampung Jawa. Namun demikian, ada kemungkinan pula bahwa *totobuang* itu asli Maluku yang termasuk instrumen yang umum terdapat di beberapa daerah Asia Tenggara yang disebut gamelan.

Instrumen adalah salah satu dari banyak jenis, bentuk, dan fungsi musik suatu alat musik etnis. Instrumen menjadi bagian tidak terpisahkan dari kelompok besarnya, yaitu ansambel (perangkat). Sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengiringi suatu bentuk tari. Namun, kebanyakan instrumen baru dapat digunakan setelah bergabung dalam bentuk ansambel.

Pada umumnya ansambel musik digunakan dalam kesenian tari rakyat, daerah atau tradisi. Selain itu, secara terpisah maupun tergabung dalam ansambel, instrumen biasa digunakan oleh suku tertentu dalam pertunjukan yang bersifat hiburan (*profan*), sakral (Bali wali) yang ditujukan kepada Tuhan (termasuk Langen Sekar Pamuji, Laras Madya, Panembrama, musik Buddha, Mantram Hindu) atau para dewa dan pemujaan roh (bahasa Bali: *bebali*). Wujud instrumen atau ansambel tersebut berupa gamelan (Bali, Jawa, Sunda, Madura) dan instrumen musik daerah pedalaman (Papua dan Dayak).



### Tugas

Bentuklah 2-3 kelompok. Buatlah suatu pertunjukan tari daerah dengan iringan alat musik tradisional. Gurumu akan menilai penampilan dan koreografi tarianmu.

### 3. Ekspresi

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengekspresikan dirinya secara berbeda-beda. Ekspresi diri manusia bergantung pada situasi psikologis manusia tersebut dalam menghadapi berbagai hal.

Demikian pula dalam tarian dibutuhkan adanya ekspresi diri dari penari. Ungkapan ekspresi diri dalam tarian cenderung dimanipulasi yang disebut dengan distilisasi. Dalam suatu tarian, ungkapan ekspresi diri manusia distilisasi sehingga wujud pengungkapannya menjadi berbeda dengan keadaan sehari-hari.

Ekspresi dalam suatu tarian memegang peranan penting karena melalui ekspresi maka makna tari dapat diungkapkan kepada penikmat tari. Ekspresi dalam tarian dapat diungkapkan melalui gerak, suasana musik iringan, dan perubahan ekspresi pada wajah.

Wujud ekspresi yang langsung terlihat oleh penonton adalah ekspresi wajah. Ekspresi wajah di butuhkan dalam sebuah pertunjukan tari untuk memberi penguatan kepada penonton tentang penghayatan penari. Perhatikanlah ekspresi penari pada gambar 6.4.



**Gambar 6.4** Ekspresi penari Yaping

Sumber: [www.flickr.com](http://www.flickr.com)



#### Latihan

Lakukanlah berbagai ekspresi dalam tarian, seperti sedih, tersenyum, menangis, gembira, marah, dan sakit. Kemudian, tampilkan ekspresi tersebut di depan kelas.

## B. Ragam Tari Kreasi Nusantara

Tari kreasi nusantara adalah tarian yang mengalami perkembangan dari pola-pola tarian nusantara yang telah ada. Tari kreasi nusantara bertolak dari tari tradisional nusantara.

Susunan tari kreasi tidak terikat pola dan tidak memiliki aturan yang baku. Koreografi dan teknik gerak tari kreasi dapat menyesuaikan keadaan. Tari kreasi merupakan bentuk ekspresi diri yang memiliki aturan yang lebih bebas, namun tetap memiliki aturan. Perkembangan koreografi tari menyebabkan lahirnya ragam tari kreasi. Tari kreasi baru memiliki banyak variasi.



## Latihan

Coba kamu uraikan bagaimanakah perkembangan tari kreasi di Indonesia saat ini. Berikan pendapatmu mengenai hal tersebut.

Indonesia memiliki banyak tokoh seni tari yang mengembangkan tari kreasi nusantara. Tokoh tari kreasi Indonesia antara lain Bagong Kusudiarjo, Didik Nini Thowok, Retno Maruti, Sardono W. Kusumo, dan Eko Supriyanto.

Contoh tari kreasi nusantara adalah tari Oleg Tambulilingan (Bali), tari Jaran Goyang (Jawa Timur), tari Karonsih (Jawa Tengah), tari Kipas Parentak (Jambi) dan tari Loliyana (Maluku). Berikut ini akan diuraikan ragam tari kreasi nusantara. Cermatilah bersama-sama uraiannya.



**Gambar 6.5** Didik Ninik Thowok  
**Sumber:** [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

### 1. Tari Oleg Tambulilingan

Tari Oleg Tambulilingan adalah tarian modern atau tari kreasi yang berasal dari daerah Bali. Tari Oleg Tambulilingan dikembangkan oleh Mario pada 1952.

Tari Oleg Tambulilingan berasal dari kata *tambulilingan* yang berarti lebah. Tari Oleg Tambulilingan mengekspresikan suasana romantis melalui rangkaian gerakannya yang membutuhkan kecepatan (*akselerasi*) dan kelenturan tubuh penarinya, serta kerja sama yang serasi antarpembari. Tari Oleg Tambulilingan dijadikan sebagai tari tambahan di antara beberapa tarian yang disertakan pada pertunjukan Legong.



**Gambar 6.6** Tari Oleg Tambulilingan  
**Sumber:** [www.lehman.com](http://www.lehman.com)

Pada awalnya, tari Oleg Tambulilingan dimainkan hanya oleh satu gadis yang disebut *oleg*. Istilah *oleg* berarti goyangan sang penari. Kemudian, penari pria disertakan untuk membuat duet. Dengan demikian, tari *Oleg Tambulilingan* mendapat tema baru yang menggambarkan dua *tambulilingan* (lebah) yang bermain-main di taman.

## 2. Tari Jaran Goyang

Tari Jaran Goyang merupakan tari kreasi yang berasal dari Jawa Timur. Jenis tari Jaran Goyang adalah tari berpasangan dengan gaya Banyuwangian. Ragam gerak tari Jaran Goyang menggunakan gerak-gerak lincah dan ritmis.

Tari Jaran Goyang menggambarkan pemuda yang sedang jatuh cinta kepada seorang gadis. Namun, cintanya ditolak oleh sang gadis. Oleh karena itu, pemuda tersebut menggunakan aji pengasih yang berupa jaran goyang untuk mendapatkan pujaan hatinya. Akhirnya, sang gadis bertekuk lutut dan menerima cinta sang pemuda.



**Gambar 6.7** Tari Jaran Goyang

Sumber: [www.petra.com](http://www.petra.com)

## 3. Tari Karonsih

Tarian Karonsih adalah tari kreasi yang berasal dari Jawa Tengah. Tari Karonsih menceritakan kisah kasih atau percintaan antara putri Galuh Candra Kirana (Dyah Sekartadji) dengan kekasihnya yang bernama Panji Asmara Bangun. Galuh Candra Kirana adalah putri dari Kertamerta yang berasal dari Kerajaan Kediri. Sedangkan, Panji Asmara Bangun adalah putra dari Prabu Lembu Amiluhur yang merupakan Raja Jenggala.

Tari Karonsih sering dimainkan pada acara pernikahan. Diharapkan dengan adanya tarian Karonsih, maka percintaan kedua mempelai bagaikan cinta kasihnya Galuh Candra Kirana dengan Panji Asmara Bangun.

Tari Karonsih diiringi oleh gending yang diawali dengan Ketawang Pangkur Ngrenas pelog lima, diteruskan oleh gansaran, yang kemudian dilanjutkan Ketawang Kinanthi Sandhung, lanjut Lambangsari, dan terakhir Ladrang Sigramangsah. Terdapat dua versi gending yang digunakan, yaitu versi pelog dan versi slendro.



**Gambar 6.8** Tari Karonsih

Sumber: [www.sukolaras.files.wordpress](http://www.sukolaras.files.wordpress)

#### 4. Tari Kipas Parentak

Tari Kipas Parentak merupakan salah satu jenis tari kipas yang berkembang di Jambi. Bentuk tari Kipas Parentak adalah tari kelompok putri.

Penyajian tari Kipas Parentak dapat memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat. Tari Kipas Parentak juga berfungsi memberikan hiburan bagi kalangan anak muda.

Tari Kipas Parentak menggambarkan kegiatan bergotong-royong dalam menanam padi. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan acara memanen padi dan istirahat sebagai tarian melepas lelah.

Pakaian yang dikenakan oleh penari Kipas Parentak adalah kain khas Jambi, baju beludru (warna merah, warna hitam, atau warna ungu), dan rompi kain songket. Para penari Kipas Parentak menggunakan aksesoris berupa gelang berduri, subang di telinga, dan ikat pinggang. Perlengkapan tari yang dipakai adalah kipas.

#### 5. Tari Loliyana

Tari Loliyana adalah tari kreasi yang berasal dari Maluku. Pertunjukan tari Loliyana berdasarkan pada tradisi dan kebudayaan masyarakat Kepulauan Teon Nila Serua. Tari Loliyana berasal dari Upacara Panen Lola sehingga disebut tari Panen Lola.

Tari Loliyana berasal dari kata *lola*, yaitu pekerjaan mengumpulkan hasil laut. Proses panen *lola* diawali dengan pesta rakyat mengelilingi api unggun dari malam hingga subuh, dilanjutkan dengan syukuran dan doa kepada Yang Maha Kuasa demi keberhasilan panen yang akan dilaksanakan.



**Gambar 6.9** Tari Loliyana

Sumber: [www.burukab.go.id](http://www.burukab.go.id)



#### Tugas

Coba kamu saksikan pertunjukan tari kreasi nusantara. Beri komentar mengenai tarian tersebut dan bahaslah bersama teman-teman dalam kelasmu.

## C. Tata Rias dan Busana Tari Kreasi Nusantara

Busana dan tata rias pada seni tari adalah sarana pembantu yang berperan mendukung pertunjukan tari. Sementara itu, aksesoris adalah bagian dari busana. Busana dan tata rias sebagai sarana pembantu, artinya bahwa tanpa busana (termasuk aksesoris) atau hanya dengan gerak saja, maka suatu pertunjukan tari telah terjadi.

Tata busana atau pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan atau melekat dengan seorang penari. Busana penari merupakan sarana pembantu yang berperan mendukung perwujudan tari. Busana tari dapat dikelompokkan ke dalam lima bagian, yaitu:

- a. pakaian dasar (*foundation*);
- b. pakaian kaki atau sepatu;
- c. pakaian tubuh (*body*);
- d. pakaian kepala (*head dress*); dan
- e. perlengkapan-perengkapan (*accessories*).

Tata rias dan busana tari kreasi (kontemporer atau modern) begitu terbuka terhadap perubahan. Hal tersebut berbeda dengan tata rias dan busana tari tradisi yang didesain dengan baku. Penggunaan tata rias pada tari kreasi bebas sesuai dengan karakter atau keinginan koreografer (penyusun tari).

Biasanya, tata rias tari nontradisi menghilangkan wajah asli atau tidak menggarap karakter tokoh. Hal ini, yang diutamakan dalam tari kreasi adalah gerak. Busana yang digunakan pun bersifat bebas dan tidak mengganggu gerak penari.

## D. Memperagakan Tari Kreasi Nusantara

Kamu telah mengetahui ragam tari kreasi nusantara. Apakah kamu dapat memperagakan gerakan-gerakan tari kreasi nusantara? Berikut ini akan diuraikan gerak tari Oleg Tambulilingan dan tari Jaran Goyang. Ayo cermatilah uraiannya.

### 1. Gerak Tari Oleg Tambulilingan

Ragam gerak tari Oleg Tambulilingan terdiri atas beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

#### a. Bagian *Pepeson*

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Mungkah lawang*
- 2) *Nyalendo*
- 3) *Nyalimput*



- 4) *Ngeseh nglangsut*
- 5) *Mebeh*
- 6) *Ngeteg dua*
- 7) *Ngocet*
- 8) *Nyaleog*
- 9) *Nyalud ngembat*
- 10) *Matimpuh*

**b. Bagian Bapang**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Ngucek*
- 2) *Ngelayak*
- 3) *Ngagem ngejer*
- 4) *Ngedeng-mebeh malingser*
- 5) *Ngepik*

**c. Bagian Ngengkong**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Ngengkog*
- 2) *Ngenjet ngeteg*
- 3) *Nergah ngayang*

**d. Bagian Ngaras**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Negak ngejer*
- 2) *Luk ngalimat*
- 3) *Ngaras nganggut*
- 4) *Nglangsut*
- 5) *Ngucek*

**e. Bagian Pepeson Muanin Oleg**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Gandang-gandang*
- 2) *Ngagem kanan-kiri*
- 3) *Ulap-ulap*
- 4) *Nyemak kancut*
- 5) *Matemu*
- 6) *Ngentungan kancut*

**f. Bagian Ngipuk**

Pola-pola gerakannya adalah:

- 1) *Ngegol*
- 2) *Tindak-tindak ngebet*

- 3) *Nyaregseg negak*
- 4) *Ngaras*
- 5) *Makelid*
- 6) *Nyogroh*
- 7) *Ngumbang*
- 8) *Nyakub bawa*

## 2. Gerak Tari Jaran Goyang

Ragam gerak tari Jaran Goyang terdiri atas beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagian Ragam Gerak *Condro Dewi*

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Ngropel sedang*
- 2) *Ngropel kerep*
- 3) *Layung*
- 4) *Deleg*
- 5) *Sagah*

### b. Bagian Ragam Gerak *Wak Aji I*

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Ngloro*
- 2) *Srisig*
- 3) *Sagah*
- 4) *Nyarah*

### c. Bagian Ragam Gerak *Uber-uberan*

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Solahan*
- 2) *Ropelan Kerap*
- 3) *Egol*
- 4) *Deleg mantuk*

### d. Bagian Ragam Gerak *Wak Aji II*

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Ropelan sedang*
- 2) *Ngiwir*
- 3) *Nyerawat kembang*
- 4) *Geliyeng*
- 5) *Kedanan*
- 6) *Nangis*
- 7) *Ngajak*
- 8) *Ngeloro*

**e. Bagian Ragam Gerak *Ugo-ugo***

Pola-pola geraknya adalah:

- 1) *Solahan*
- 2) *Ngiji lombo*
- 3) *Ropelan kerepl*



### Tugas

Coba kamu pelajari gerakan-gerakan tari kreasi yang telah diuraikan di atas. Bentuklah kelompok dalam kelasmu. Kemudian, berlatihlah secara berkelompok. Peragakan tarian kreasi yang telah kamu pelajari di depan kelas.



### Rangkuman

1. Ada tiga unsur tari, yaitu unsur gerak, iringan, dan ekspresi.
2. Tari kreasi nusantara adalah tarian yang mengalami perkembangan dari pola-pola tarian nusantara yang telah ada. Tari kreasi nusantara bertolak dari tari tradisional nusantara.
3. Contoh tari kreasi nusantara adalah tari Oleg Tambulilingan (Bali), tari Jaran Goyang (Jawa Timur), tari Karonsih (Jawa Tengah), tari Kipas Parentak (Jambi) dan tari Loliyana (Maluku).



### Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari gerak tari kreasi nusantara. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat memperagakan karya tari kreasi di berbagai daerah nusantara sehingga kamu harus melestarikan kesenian tersebut.
2. Dengan mengenal tarian kreasi nusantara, maka kamu dapat menciptakan tari kreasi baru berdasarkan daya kreativitasmu.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tari kreasi Oleg Tambulilingan berasal dari daerah ....

- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Bali

2. Tokoh tari kreasi Indonesia adalah ....

- a. Bagong Kusudiarjo
- b. Butet Kartaradjasa
- c. Didi Petet
- d. El Manik

3. Tari pada gambar berikut menggambarkan tentang ....



- a. pemuda yang sedang jatuh cinta kepada seorang gadis
- b. lebah yang bermain-main di taman
- c. kisah kasih atau percintaan
- d. kegiatan bergotong-royong

4. Bentuk tari kreasi Kipas Parentak adalah ....

- a. tari berpasangan
- b. tari tunggal
- c. tari kelompok
- d. tari duet

5. Gerak *ngloro*, *srisig*, *sagah*, dan *nyarah* adalah gerakan-gerakan yang terdapat dalam tari kreasi ....

- a. Kipas Parentak
- b. Oleg Tambulilingan
- c. Jaran Goyang
- d. Loliyana

## B. Tugas.

1. Coba kamu lakukan gerak tari kreasi seperti pada gambar di bawah ini. Kemudian, beri tanggapan terhadap tarian tersebut.



2. Berlatihlah berbagai gerak tari nusantara yang telah kamu pelajari. Kemudian, buatlah tari kreasi baru berdasarkan gerak tari nusantara.
3. Pelajarilah berbagai gerak tari kreasi nusantara. Kemudian, beri tanggapan terhadap ragam gerak tari kreasi nusantara.
4. Coba kamu tampilkan pertunjukan tari kreasi yang telah kamu buat di depan kelas, baik tari tunggal maupun tari berpasangan.

## Bab 7

# Seni Tari Dunia



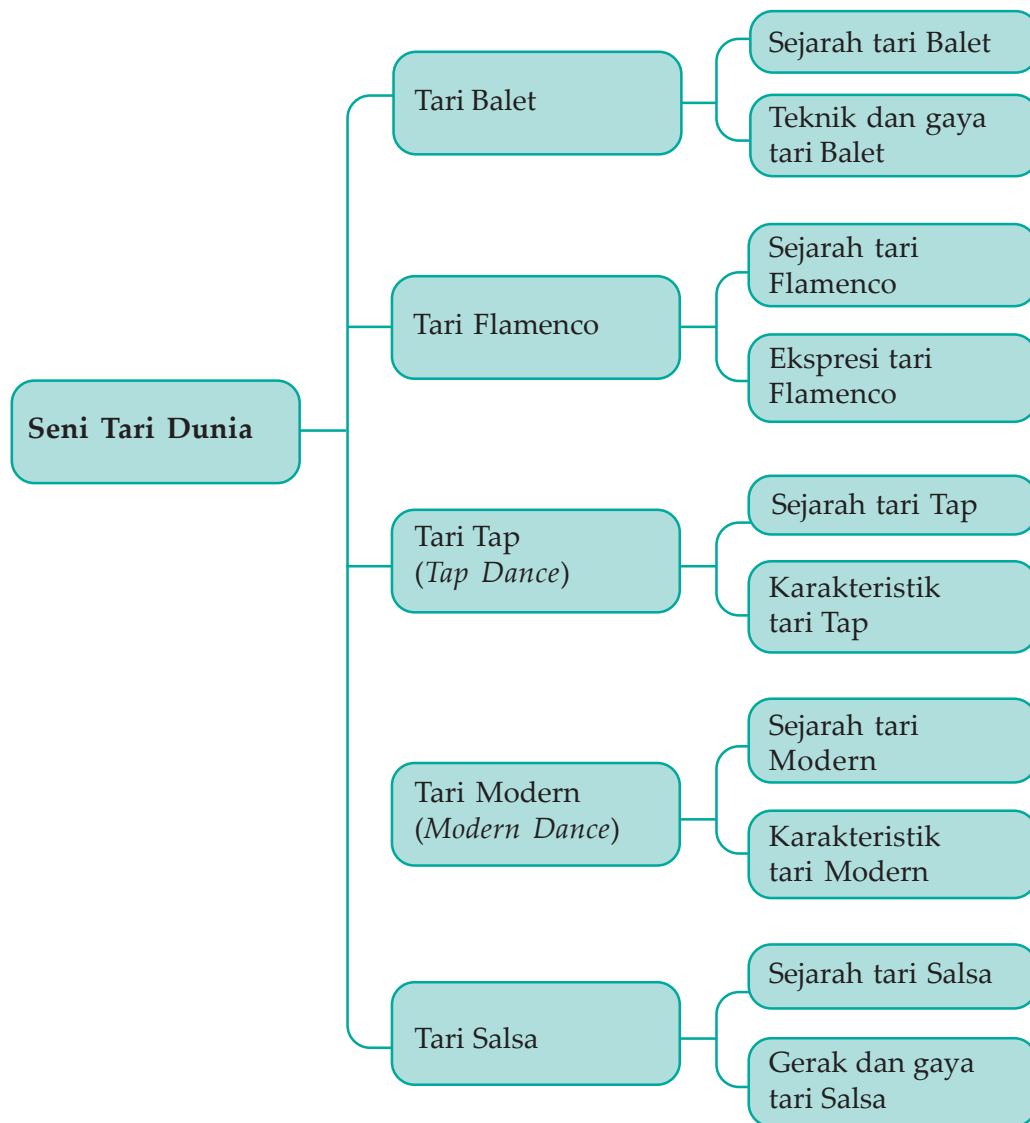
**Sumber:** [www.desireesdanceacademy.com](http://www.desireesdanceacademy.com)

Tarian merupakan wujud ekspresi manusia. Dalam suatu tarian, manusia menampilkan wujud gerak yang diiringi oleh musik. Seni tari memiliki gerakan-gerakan yang kompleks, indah, dan dinamis.

Berbagai negara di dunia memiliki keragaman seni tari. Dapatkah kamu menyebutkan berbagai jenis tari di dunia? Kamu dapat mengetahui berbagai jenis tarian di dunia dengan membaca uraian pada bab ini.



## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari mancanegara di luar Asia.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari mancanegara di luar Asia.
3. Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.
4. Menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.

## A. Tari Balet

Apakah kamu mengenal tari Balet? Tari Balet merupakan salah satu tarian yang populer di berbagai negara. Bagaimanakah sejarah lahirnya tari Balet? Kamu dapat menemukan jawabannya dengan mempelajari uraian berikut ini.



**Gambar 7.1** Tari Balet

**Sumber:** [www-dance4america.com](http://www-dance4america.com), [www.ambottawa.com](http://www.ambottawa.com)

### 1. Sejarah Tari Balet

Balet mulai berkembang di Eropa Barat pada zaman Renaissance. Balet merupakan gabungan dari beberapa pertunjukan, seperti seni musik, puisi, dan tarian yang dibentuk menjadi suatu jalinan cerita.

Pertunjukan tari Balet diadakan untuk pertama kalinya pada 1581 di Paris. Pertunjukan tersebut digelar oleh Balthazar de Beaujoyeux, seorang pemain biola dan ahli tari Perancis. Pertunjukan tari Balet dipersembahkan untuk menghibur Ratu Catherine de Medicis. Sejak saat itu, pertunjukan tari Balet mulai ditonton oleh hampir seluruh anggota kerajaan dan bangsawan Eropa.

Seni tari Balet mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Raja Louis XIV (1643-1715). Pertunjukan tari Balet yang digelar di kerajaan pada saat itu diciptakan oleh seorang komposer keturunan Italia dan Perancis, yaitu Jean Baptiste Lully dan komposer asal Perancis, yaitu Pierre Beauchamps.

Pada 1661, Raja Louis XIV mendirikan sekolah dansa yang diberi nama *Academie Royale de Danse*. Sejak saat itu, pertunjukan tari Balet di istana kerajaan digelar oleh para profesional yang berasal dari akademi tari tersebut.

Pada awalnya, semua penari Balet terdiri atas laki-laki. Pertunjukan Balet pertama mengikutsertakan penari perempuan adalah pertunjukan yang berjudul *The Triumph of Love* (1681).

Pada akhir abad ke-18, standar teknik Balet menjadi semakin maju. Pada masa itu, Balet menjadi bentuk drama yang serius dan setara dengan opera. Selain itu, musik Balet menjadi sangat pesat perkembangannya karena peran dari Christopher Gluck.

Pada tahun 1760, Jean Georges Noverre membuat suatu karya Balet yang berjudul *Lettres sur la danse et les ballets*. Karya tersebut menjadi perintis berkembangnya *ballet d'action*, di mana penari Balet diharuskan mengekspresikan karakter dan menampilkan narasi cerita.

Opera di Perancis didominasi oleh penari laki-laki, seperti Virtuoso Goetan Vestris dan Auguste Vestris. Koreografer dan penari Balet terkenal abad ke-18 antara lain: Anne Heinel, John Weaver, Franz Hilverding, Gasparo Angiolini, dan Jean Georges Noverre.

Abad ke-19, terjadi perubahan dalam teknik Balet. Marie Taglioni dan Fanny Elssler merintis teknik baru berupa *pointe work*. Hal tersebut menyebabkan peran penari balet perempuan (*ballerina*) menjadi sangat penting di atas panggung. Sementara itu, para koreografer Balet mulai memasukkan cerita dalam pertunjukan Balet. Carlo Blasis menyusun hasil standarisasi teknik Balet menjadi teknik dasar yang digunakan hingga saat ini.

## 2. Teknik dan Gaya Tari Balet

Usia yang paling tepat untuk memulai berlatih tari Balet adalah 8-10 tahun untuk anak perempuan, sedangkan untuk anak laki-laki dapat lebih dari itu. Usia awal berlatih ini harus benar-benar diperhitungkan karena akan berpengaruh pada kesehatan otot anak. Jika latihan dimulai sebelum usia 8 tahun, dikhawatirkan akan terjadi kecelakaan otot dikarenakan beban latihan yang berat. Sedangkan jika dimulai pada usia di atas 10 tahun, anak-anak sudah mulai kehilangan kelenturan tubuhnya, sehingga anak tidak akan dapat menjadi seorang balerina yang handal.

Balet dapat ditampilkan dalam pertunjukan tari Balet atau sebagai bagian dari pertunjukan opera. Balet terkenal dengan berbagai teknik, seperti *pointe work* dan *grand pas de deux*.

Jika diperhatikan, maka teknik Balet memiliki banyak kesamaan dengan teknik anggar. Hal tersebut dikarenakan tari Balet dan anggar mulai berkembang dalam periode yang sama. Selain itu, keduanya membutuhkan teknik keseimbangan dan pergerakan yang mirip.

Teknik yang paling mendasar dalam Balet adalah posisi *turned out*. Posisi *turned out* menempatkan kedua belah kaki sampai pangkal paha dalam satu garis lurus. Ternyata, gerakan tersebut tidak hanya dipergunakan dalam tari Balet saja, tetapi juga dipergunakan dalam gerakan-gerakan dasar tarian



**Gambar 7.2** Penari Balet anak

**Sumber:** [www.desireesdanceacademy.com](http://www.desireesdanceacademy.com)

tradisional India. Gerakan dasar tari Balet terdiri atas lima bentuk dasar yang mengatur setiap gerakan, baik untuk gerakan kepala, bahu, tangan, dan kaki.

Balerina terkenal di dunia, seperti Ana Pavlova, Margot Fonteyn, Sylvie Guillem, Alessandra Ferri, dan Tamara Rojo. Sedangkan balerina terkenal di Indonesia, seperti Maya Tamara, Nanny Anastasia Lubis, Sherina Munaf, Adella, dan Aletta.



**Gambar 7.3** Teknik tari Balet  
Sumber: [www.desireesdanceacademy.com](http://www.desireesdanceacademy.com)



### Tugas

Coba kamu perhatikan teknik tari Balet pada gambar 7.3. Dapatkah kamu melakukan teknik tari Balet? Coba lakukanlah teknik tari Balet tersebut bersama dengan temanmu.

## B. Tari Flamenco

Tari Flamenco adalah tarian yang berasal dari negara Spanyol. Tari Flamenco diiringi musik yang terdiri atas paduan suara penyanyi, petikan gitar, dan pukulan perkusi. Tari Flamenco banyak menggerakkan tubuh, terutama kaki dan tangan.

Tari Flamenco adalah tarian rakyat Spanyol. Tarian tersebut tidak hanya dikenal di satu daerah atau negara bagian saja, melainkan sudah merupakan bagian dari kebudayaan nasional Spanyol.



**Gambar 7.4** Tari Flamenco  
Sumber: [www.spanishflamencomebourne.com](http://www.spanishflamencomebourne.com), [www.claritafigueiras.com](http://www.claritafigueiras.com)

Di Spanyol, tari Flamenco menjadi tarian khas Matador, yaitu tari adu banteng yang biasanya dimulai saat berakhirnya *Semana Santa* (minggu suci Paskah). Tari Flamenco menjadi bagian dari pertunjukan yang sangat menarik untuk dilihat sebelum acara adu banteng.

## 1. Sejarah Tari Flamenco

Tari Flamenco merupakan tarian tradisional komunitas Gypsy di bagian selatan Spanyol. Tari Flamenco mengalami perkembangan yang panjang selama beberapa abad. Tari Flamenco mulai dikenal menjelang abad ke-19.

Buku yang membahas tentang tari Flamenco untuk pertama kalinya adalah buku *Cartas Marruecas* karangan Jose Cadalso. Buku tersebut terbit tahun 1774.

Pada abad ke-18, tari Flamenco hanya dipertunjukkan oleh kaum Gypsy di daerah Seville dan Cadiz. Pada saat itu, tari Flamenco menjadi semacam ritual dalam budaya kaum Gypsy.

Periode 1869-1910 disebut dengan *Golden Age of Flamenco*. Pada masa tersebut, tari Flamenco mulai dikembangkan dan menjadi tontonan masyarakat Spanyol.

Pada tahun 1922, penulis Spanyol yang bernama Federico Garcia Lorca dan komposer Manuel de Falla mengadakan festival musik yang berjudul *Concurso Cante Jondo*.

Periode selanjutnya dikenal dengan periode opera (*Flamenco Opera*). Pertunjukan tari Flamenco mulai dipertunjukkan di teater dalam bentuk opera. Pada periode tersebut, muncul penyanyi-penyanyi yang mengiringi tari Flamenco, seperti Marchena, Valderrama, dan Pepe Pinto atau El Pena.

Saat ini, pertunjukan tari Flamenco dipergelarkan di berbagai acara. Bahkan, tari Flamenco sering dipertunjukkan di luar negeri Spanyol sebagai bagian dari kebudayaan Spanyol.



**Gambar 7.5** Manuel de Falla

Sumber: [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

## 2. Ekspresi Tari Flamenco

Flamenco sangat identik dengan tari dan musik. Pertunjukan musik juga menjadi selingan di antara tari Flamenco. Dentingan gitar Spanyol dan bunyi flute serta piano merupakan alunan musik modern. Musik tersebut dipadu oleh bunyi tepuk tangan.

Konsentrasi dan penjiwaan adalah dasar tari Flamenco. Telinga penari Flamenco harus sensitif sehingga ketukan demi ketukan kaki para penari tersebut indah seiring tepuk tangan. Sebagian dalam pertunjukan, mengharuskan penari tampil meliuk dan sesekali meloncat ritmik.

Eksposisi dalam tari Flamenco terlihat dari tiga hal, yaitu *cante* (lagu), *baile* (tarian), dan *guitarra* atau *toque* (alat musik gitar). Gitar Flamenco hampir sama dengan gitar klasik.

Iringan musik dalam tari Flamenco membuat tarian tersebut menjadi lebih hidup. Semua jenis musik dapat dijadikan pengiring tari Flamenco. Beberapa musisi Flamenco menggunakan lagu pop untuk mengiringi tari Flamenco.

Musik dan tari Flamenco menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Spanyol. Tari Flamenco juga dipertunjukkan di kafe-kafe.



**Gambar 7.6** Pertunjukan tari Flamenco

**Sumber:** [www.flamencoshow.co.uk](http://www.flamencoshow.co.uk)



### Latihan

Tari Flamenco menjadi kebanggaan masyarakat Spanyol. Tari Flamenco diajarkan di sekolah-sekolah di Spanyol. Bahkan, seni tari Flamenco sering dipertunjukkan di berbagai negara. Berikan pendapatmu mengenai hal tersebut. Bandingkan pula dengan perkembangan seni tari tradisional di Indonesia.

## C. Tari Tap (*Tap Dance*)

Pernahkah kamu menonton film animasi yang berjudul *Happy Feet*? Dalam film animasi tersebut diceritakan tentang seorang penguin yang melakukan gerakan tari Tap.

Saat ini, tari Tap menjadi populer di seluruh dunia. Bagaimanakah perkembangan seni tari Tap? Ikutilah uraiannya berikut ini.



**Gambar 7.7** Film animasi *Happy Feet*

**Sumber:** [www.thephoenix.com](http://www.thephoenix.com)



## 1. Sejarah Tari Tap

Tari Tap mendapat pengaruh dari berbagai budaya di dunia. Pengaruh tarian Tap berasal dari berbagai negara, seperti Afrika, Irlandia, Inggris, India, dan Spanyol. Oleh karena itu, tari Tap merupakan percampuran dari berbagai tari, seperti *clog dance* (Inggris) dan *step dancing* (Irlandia).

Tari Tap dikembangkan di Amerika Serikat pada awal abad ke-19. Pada awalnya, tari Tap merupakan tarian yang dibawa oleh para budak di daerah Amerika Serikat bagian selatan.

Pada tahun 20-an, tari Tap dikembangkan dengan berbagai gaya dan menjadi semakin terkenal. Steve Condos melakukan inovasi gaya sehingga menciptakan tari Tap gaya baru. Tari Tap gaya baru tersebut diperkenalkan melalui film dan teater di Broadway. Pada masa tersebut, penari Tap yang terkenal adalah Fred Astaire, Ginger Rogers, Shirley Temple, John W. Bubbles, Gene Kelly, dan Ann Miller. Bahkan, Ann Miller tercatat sebagai penari Tap tercepat sampai saat ini.

Selama tahun 30-an sampai 50-an, tari Tap mulai dipertunjukkan melalui televisi dan film. Oleh karena itu, tari Tap menjadi populer. Banyak film yang menggunakan tari Tap, seperti *Brigadoon*, *An American in Paris*, *All that Jazz*, *The Band Wagon*, *The Little Colonel*, dan *Swing Time*.

Pada 7 November 1989, Presiden Amerika Serikat George Bush menetapkan *Hari Tarian Tap Nasional* yang diperingati setiap tanggal 25 Mei. Penetapan tanggal 25 Mei dikarenakan tanggal tersebut merupakan hari kelahiran penari Tap terkenal yaitu Bill "Bojangles" Robinson. Penari Tap modern, seperti Brenda Bufalino, Jay Fagan, Savion Glover, Alfonso Ribeiro, Sarah Reich, Acia Gray, dan Michelle Dorance.



**Gambar 7.8** Shirley Temple  
Sumber: [www.jamd.com](http://www.jamd.com)



**Gambar 7.9** Shirley Temple menari bersama Bill "Bojangles" Robinson  
Sumber: [www.divulgandotap.wordpress.com](http://www.divulgandotap.wordpress.com)

## 2. Karakteristik Tari Tap

Nama tari Tap diambil dari suara ketukan atau hentakan yang berasal dari piringan logam kecil yang terdapat di sepatu penari yang mengenai permukaan lantai yang keras.



**Gambar 7.10** Tarian Tap

Sumber: [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), [www.johnworr.com](http://www.johnworr.com)

Irama hentakan atau ketukan kaki dalam tari Tap, membuat penarinya bukan hanya sebagai penari, tetapi juga sebagai musisi perkusi. Seorang komposer Amerika yang bernama Morton Gould membuat sebuah konser untuk tari Tap dan orkestra.

Gerakan dalam tari Tap dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan irama. Selain itu, penari Tap harus melakukan improvisasi. Tari Tap dapat dilakukan baik memakai musik maupun tanpa musik.



### Latihan

Coba kamu lakukan beberapa gerakan dalam tari Tap seperti pada gambar 7.10. Lakukanlah gerakan tari Tap bersama dengan temanmu.

## D. Tari Modern (*Modern Dance*)

Tari Modern atau *modern dance* lahir pada awal abad ke-20. Tari Modern berkembang di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Bagaimanakah sejarah dan perkembangan tari Modern? Ikutilah uraiannya berikut ini.

### 1. Sejarah Tari Modern

Pelopor tari Modern di Amerika Serikat adalah Loie Fuller, Isadora Duncan, Ruth St. Denis, Doris Humphrey, dan Martha Graham. Sedangkan pelopor tari

Modern di Eropa adalah Mary Wigman, Francois Delsarte, Emile Jaques-Dalcroze, dan Rudolf von Laban.

Loie Fuller adalah orang pertama yang mengembangkan tari Modern. Pada 1891, Loie Fuller mulai mengembangkan tarian dalam bentuk gerakan alami atau dasar dan teknik improvisasi.

Pada tahun 1903, Isadora Duncan mengembangkan teknik tari yang mendapat pengaruh dari filsafat Friedrich Nietzsche. Pengaruh lainnya adalah kepercayaan bahwa tari Yunani Kuno (alami dan bebas) merupakan tari masa depan. Duncan mengembangkan filsafat tari yang berdasarkan pada konsep alam dan spiritual, serta mempertahankan keaslian tarian sebagai karya seni yang tinggi.

Ruth St. Denis mendapatkan pengaruh dari aktor Sarah Bernhardt dan penari Jepang Sada Yacco pada tahun 1905. Ruth mengembangkan tari yang berdasarkan penafsirannya tentang kebudayaan Indian dan mitologi. Penampilan tari Ruth St. Denis dengan cepat menjadi populer.

Pada 1915, Ruth St. Denis bersama suaminya Ted Shawn mendirikan sekolah tari yang bernama *The Denishawn School and Dance Company*. Penari yang menjadi murid di sekolah tersebut adalah Martha Graham, Doris Humphrey, dan Charles Weidman. Setelah menyelesaikan sekolahnya, mereka mengembangkan metode dan gaya mereka sendiri. Metode, teknik, dan gaya tersebut menjadi dasar dari tari Modern.

Perkembangan tari Modern menyebabkan seni tari Modern dimasukkan dalam kurikulum universitas. Pada awalnya, tari Modern merupakan bagian dari pendidikan jasmani (*physical education*). Kemudian, tari Modern dimasukkan ke dalam pendidikan seni pertunjukan (*performing art*).



**Gambar 7.11** Isadora Duncan  
Sumber: [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)



**Gambar 7.12** Ruth St. Denis  
Sumber: [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

## 2. Karakteristik Tari Modern

Tari Modern lahir sebagai bentuk penolakan pada tari Balet. Hal tersebut dikarenakan tari Balet dianggap sebagai tari klasik yang terlalu terikat oleh aturan-aturan yang kaku dan harus diikuti dalam setiap gerakannya.

Amerika Serikat menjadi pusat eksperimen bagi penari-penari yang ingin melahirkan karya-karya tari yang baru dan tidak terikat oleh aturan-aturan yang tradisional. Oleh karena itu, tari Modern di Amerika Serikat berkembang dengan pesat.

Dalam tari Modern, seorang penari atau koreografer dapat berperan ganda. Seorang penari dapat menjadi koreografer atau seorang koreografer dapat menjadi penari. Bahkan, seringkali penari atau koreografer tersebut yang menyiapkan musik, kostum, dan perlengkapan lainnya seorang diri.

Tari Modern bersifat lebih santai dan bergaya bebas. Koreografi tari Modern menggunakan emosi dan suasana hati untuk menciptakan gerakan-gerakannya.



**Gambar 7.13** Tari modern

Sumber: [www.thedctraveler.com](http://www.thedctraveler.com), [www.web.mit.edu](http://www.web.mit.edu)

Tari Modern dijadikan sebagai ekspresi dari penarinya dalam mengungkapkan berbagai hal. Bahkan, tari Modern dianggap sebagai agen perubahan yang sangat potensial. Banyak penari aliran modern yang menjadikan tari Modern sebagai gambaran dari situasi ekonomi, sosial, dan politik.



### Tugas

Lakukanlah gerakan-gerakan bebas berdasarkan gerakan-gerakan tari modern yang telah kamu pelajari. Kemudian, buatlah menjadi bentuk tari kreasi.

## E. Tari Salsa

Tari Salsa merupakan salah satu tarian Latin yang menjadi inspirasi berbagai tari di dunia. Salsa menjadi semakin populer karena gerakannya yang dinamis, lincah, dan energik.

Tari Salsa diiringi oleh musik Salsa yang berasal dari Son Kuba. Musik Salsa merupakan gabungan antara musik tradisional Afrika dan Kuba serta irama Amerika Latin. Tari Salsa dipengaruhi oleh berbagai tarian, seperti Cha Cha, Mambo, Guaracha, Palo Monte, Yambu, Abakua, dan Rumba.



**Gambar 7.14** Tari Salsa

Sumber: [www.salsacrazysf.com](http://www.salsacrazysf.com)

### 1. Sejarah Tari Salsa

Tari Salsa diciptakan oleh orang Spanyol yang berasal dari Karibia dan perkumpulan imigran Spanyol yang tinggal di Amerika Serikat. Akan tetapi, sejarah dari tari Salsa masih sering diperdebatkan. Sebagian orang menganggap tari dan musik Salsa berasal dari Kuba. Sebagian lagi menganggap tari Salsa yang dikenal saat ini berasal dari perkembangan tari di Amerika Utara.

Modernisasi dari tari Mambo pada tahun 50-an membawa pengaruh terhadap perkembangan tari Salsa. Tari Salsa juga dikembangkan oleh komunitas Latin di New York, Amerika Serikat.

### 2. Gerak dan Gaya Tari Salsa

Salsa ditarikan dalam bentuk tari berpasangan, walaupun ada bentuk tari Salsa tunggal. Tari Salsa juga dapat dilakukan secara berpasangan dalam bentuk berkelompok.

Tari Salsa berbeda dengan tari Samba. Tari Salsa merupakan tarian di tempat. Pasangan yang menari Salsa tidak banyak bergerak mengelilingi lantai dansa, melainkan menari pada area tertentu.



**Gambar 7.15** Tari Salsa berpasangan

Sumber: [www.dancestudios.ca](http://www.dancestudios.ca)



Tari Salsa menggerakkan seluruh badan, seperti lengan, bahu, kaki, dan pinggul. Gerakan tari Salsa dapat dimodifikasi atau diciptakan oleh penari Salsa secara bebas. Gerakan dalam tari Salsa juga dianggap sebagai gerakan olah tubuh atau olah raga. Pola tari Salsa yang mengandalkan permainan pinggang dan kaki dapat membentuk badan menjadi lebih ramping dan langsing.

Tari Salsa dilakukan dengan irama delapan ketukan, yaitu dengan dua bar yang terdiri atas empat ketukan. Biasanya, pola tari Salsa menggunakan tiga langkah pada setiap empat ketukan, dengan satu ketukan dilewatkan. Namun, ketukan yang dilewatkan ditandai dengan sentakan kaki, tendangan, sentilan, dan sebagainya. Musik Salsa menggunakan irama perkusi yang rumit dan cepat, yaitu sekitar 180 ketukan per menit.

Tari Salsa memiliki beberapa gaya, seperti gaya Los Angeles dan Kuba. Perbedaananya terletak pada gerakan. Tari Salsa gaya Kuba mempunyai gerakan yang lebih bervariasi, sedangkan tari Salsa gaya Los Angeles mempunyai standar sendiri. Namun, tari Salsa gaya Los Angeles mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi, terutama bagi penari perempuan dibandingkan tari Salsa gaya Kuba. Tari Salsa gaya Kuba sering juga dianggap sebagai *social dance*, karena tarian tersebut mendekatkan banyak orang dari berbagai latar belakang.

Dalam tari Salsa, laki-laki menjadi seorang *leader* atau pemimpin. Oleh karena itu, laki-laki dituntut untuk lebih bisa menguasai gerakan dan berinisiatif untuk melakukan suatu gerakan.

Tari Salsa tidak harus dilakukan secara berpasangan. Dalam tari Salsa, sosok feminim seorang perempuan memang harus menonjol. Oleh karena itu, akan lebih baik jika perempuan menggunakan sepatu berhak tinggi.

Gerakan tari yang terencana dan terjalin harmonis antara musik dan tarian, membedakan tari Salsa dengan jenis tari Latin lainnya. Perbedaan yang mendasar antara tari Salsa dan tari Latin terletak pada iramanya.

Banyak gerakan dalam tari Salsa yang harus dikuasai, antara lain: *combia*, *beautino*, *roeda*, dan *botino*. Tari Salsa juga memiliki unsur tari Swing. Namun, tidak ada peraturan yang baku mengenai bagaimana cara menari Salsa.



### Tugas

Coba kamu cermati pertunjukan tari Salsa. Kemudian, berikan pendapatmu mengenai gaya dalam tari Salsa.





## Rangkuman

1. Tari Balet mulai berkembang di Eropa Barat pada zaman Renaissance. Balet merupakan gabungan dari beberapa pertunjukan, seperti seni musik, puisi, dan tarian yang dibentuk menjadi suatu jalinan cerita.
2. Tari Flamenco adalah tarian yang berasal dari negara Spanyol. Tari Flamenco diiringi musik yang terdiri atas paduan suara penyanyi, petikan gitar, dan pukulan perkusi. Tarian tersebut banyak menggerakkan tubuh, terutama kaki dan tangan.
3. Tari Tap mendapat pengaruh dari berbagai budaya di dunia. Pengaruh tari Tap berasal dari negara-negara, seperti Afrika, Irlandia, Inggris, India, dan Spanyol.
4. Tari Modern atau *modern dance* lahir pada awal abad ke-20. Tari Modern berkembang di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa.
5. Tari Salsa merupakan salah satu tari Latin yang dilakukan secara berpasangan. Tari Salsa memiliki gerakan yang dinamis, lincah, dan energik.



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari seni tari dunia. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

1. Kamu dapat mengenal jenis-jenis karya tari di dunia sehingga kamu akan menghargai karya-karya tari tersebut.
2. Kamu dapat mengetahui ciri khas tarian dunia sehingga kamu dapat menciptakan tari kreasi berdasarkan tarian tersebut.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Film animasi yang menceritakan tentang seorang penguin yang melakukan gerakan tari Tap adalah ....
  - a. *Shark Tale*
  - b. *Surf Up*
  - c. *Ice Age*
  - d. *Happy Feet*
2. Komunitas di Spanyol yang pertama kali mengembangkan tari Flamenco adalah ....
  - a. suku Indian
  - b. suku Gipsy
  - c. suku India
  - d. suku Arab
3. Berikut ini adalah ekspresi dalam tari Flamenco yang berarti lagu, yaitu ....
  - a. *cante*
  - b. *baile*
  - c. *toque*
  - d. *guitarra*
4. Tari Flamenco berasal dari negara ....
  - a. Inggris
  - b. Perancis
  - c. Spanyol
  - d. Italia
5. Penari yang pertama kali mengembangkan tari Modern adalah ....
  - a. Isadora Duncan
  - b. Ruth St. Denis
  - c. Loie Fuller
  - d. Amry Wigman



### B. Tugas.

1. Coba kamu tuliskan jenis-jenis karya seni tari dunia. Beri penjelasan mengenai keunikan-keunikan tari dunia.
2. Pelajarilah gerakan-gerakan tari dunia yang kamu ketahui. Beri tanggapan terhadap gerakan-gerakan tari dunia yang telah kamu pelajari.
3. Lakukanlah gerakan-gerakan seperti pada gambar di bawah ini. Kemudian, berlatihlah bersama temanmu dan tampilkan di depan kelas.



4. Buatlah contoh tari kreasi berdasarkan seni tari dunia. Kamu dapat mengembangkan berbagai gerakan dalam tarian dunia yang telah kamu pelajari.



#### 4.1.1. Sejarah Tari Tap

Tari Tap mendapat pengaruh dari berbagai budaya di dunia. Pengaruh tarian Tap berasal dari berbagai negara, seperti Afrika, Irlandia, Inggris, India, dan Spanyol. Oleh karena itu, tari Tap merupakan percampuran dari berbagai tari, seperti *clog dance* (Inggris) dan *step dancing* (Irlandia).

Tari Tap dikembangkan di Amerika Serikat pada awal abad ke-19. Pada awalnya, tari Tap merupakan tarian yang dibawa oleh para budak di daerah Amerika Serikat bagian selatan.

Pada tahun 20-an, tari Tap dikembangkan dengan berbagai gaya dan menjadi semakin terkenal. Steve Condos melakukan inovasi gaya sehingga menciptakan tari Tap gaya baru. Tari Tap gaya baru tersebut diperkenalkan melalui film dan teater di Broadway. Pada masa tersebut, penari Tap yang terkenal adalah Fred Astaire, Ginger Rogers, Shirley Temple, John W. Bubbles, Gene Kelly, dan Ann Miller. Bahkan, Ann Miller tercatat sebagai penari Tap tercepat sampai saat ini.

Selama tahun 30-an sampai 50-an, tari Tap mulai dipertunjukkan melalui televisi dan film. Oleh karena itu, tari Tap menjadi populer. Banyak film yang menggunakan tari Tap, seperti *Brigadoon*, *An American in Paris*, *All that Jazz*, *The Band Wagon*, *The Little Colonel*, dan *Swing Time*.

Pada 7 November 1989, Presiden Amerika Serikat George Bush menetapkan *Hari Tarian Tap Nasional* yang diperingati setiap tanggal 25 Mei. Penetapan tanggal 25 Mei dikarenakan tanggal tersebut merupakan hari kelahiran penari Tap terkenal yaitu Bill "Bojangles" Robinson. Penari Tap modern, seperti Brenda Bufalino, Jay Fagan, Savion Glover, Alfonso Ribeiro, Sarah Reich, Acia Gray, dan Michelle Dorrance.



**Gambar 7.8** Shirley Temple  
Sumber: [www.jamd.com](http://www.jamd.com)



**Gambar 7.9** Shirley Temple menari bersama Bill "Bojangles" Robinson  
Sumber: [www.divulgandotap.wordpress.com](http://www.divulgandotap.wordpress.com)

## Bab 8

# Pertunjukan Tari di Sekolah



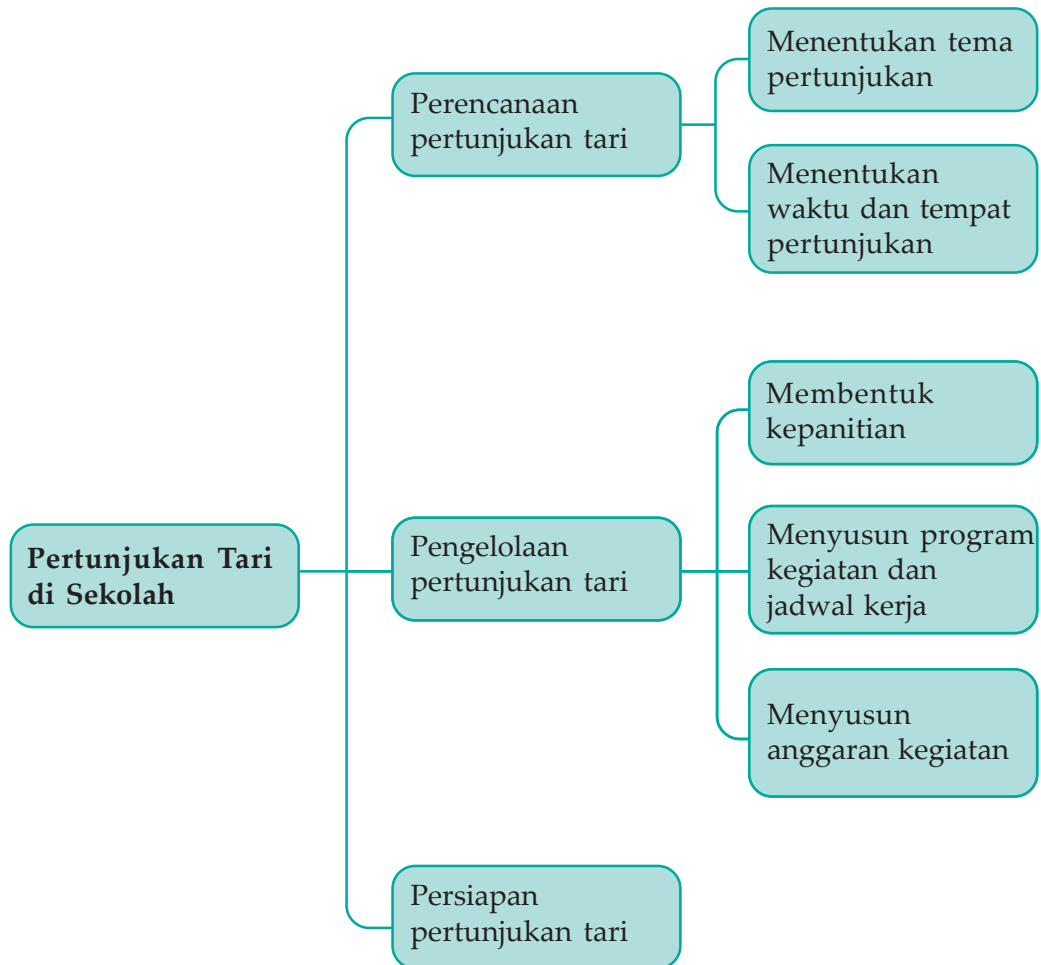
Sumber: [www.smpthi.or.id](http://www.smpthi.or.id)

Kamu telah mempelajari berbagai pertunjukan tari. Apakah kamu masih ingat pelajaran-pelajaran tersebut? Dengan mempelajari berbagai pertunjukan tari, baik tari nusantara maupun mancanegara maka kamu diharapkan dapat memperagakan berbagai tarian tersebut dalam sebuah pertunjukan tari.

Pernahkah kamu mengadakan acara pertunjukan tari di sekolah? Bagaimana cara menyiapkan pertunjukan tari di sekolah? Ayo cari tahu jawabannya dengan mencermati uraian berikut ini.



## Peta Konsep



## Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat:

1. Menyiapkan pertunjukan tari di sekolah.
2. Menggelar pertunjukan tari di sekolah.





## A. Perencanaan Pertunjukan Tari

Dalam membuat sebuah pertunjukan tari di sekolah, maka perlu dibuat perencanaan terlebih dahulu. Kegiatan pertunjukan tari harus dirancang agar pertunjukan yang telah direncanakan berjalan baik dan sukses. Bagaimanakah cara membuat perencanaan pertunjukan tari di sekolah? Cermatilah uraiannya berikut ini.

### 1. Menentukan Tema Pertunjukan

Suatu tema sangat diperlukan untuk memulai suatu kegiatan pertunjukan. Tema merupakan pokok pikiran yang menjiwai kegiatan pertunjukan. Tema digunakan sebagai patokan arah dalam melaksanakan kegiatan pertunjukan. Oleh karena itu, tema diperlukan untuk menentukan alur pertunjukan yang akan dilakukan.

Tema harus disesuaikan dengan tujuan dan maksud kegiatan pertunjukan. Tema dapat juga dijadikan sebagai judul suatu pertunjukan. Dengan demikian, tema pertunjukan akan mencerminkan apa yang akan dipentaskan. Pertunjukan tari yang ditampilkan pun disesuaikan dengan tema. Misalnya, dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda akan diadakan pertunjukan tari yang bertema "*Dengan semangat Sumpah Pemuda, mari lestarikan karya seni tari nusantara*".

### 2. Menentukan Waktu dan Tempat Pertunjukan

Waktu pelaksanaan kegiatan pertunjukan harus ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan pertunjukan. Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan pertunjukan perlu juga memperhatikan berbagai hal agar acara dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. Misalnya, waktu pertunjukan harus disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar di sekolah.

Pemilihan waktu kegiatan pertunjukan harus disesuaikan dengan tema dan tujuan acara. Selain itu, waktu pelaksanaan pertunjukan dapat dipilih bertepatan dengan peringatan hari nasional, seperti Hari Kemerdekaan, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Pahlawan.

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan pertunjukan harus disesuaikan dengan acara pertunjukan tersebut. Tempat pertunjukan harus memenuhi berbagai kriteria, seperti harus ada tempat untuk menari (panggung atau pentas) dan tempat bagi penonton yang menyaksikan.

Ada dua jenis tempat pertunjukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertunjukan di tempat terbuka (*open air*), seperti di lapangan. Pertunjukan di tempat terbuka dapat menampung jumlah penonton yang banyak, tetapi keamanannya tidak terjamin.



**Gambar 8.1** Pertunjukan di tempat terbuka (*open air*)

Sumber: [www.smpm35.wordpress.com](http://www.smpm35.wordpress.com)

- b. Pertunjukan di tempat tertutup (*in door*), seperti di ruang kelas dan auditorium atau aula. Pertunjukan di ruang tertutup memiliki ruangan yang terbatas sehingga jumlah penonton harus dibatasi. Akan tetapi, keamanan lebih terjamin, karena keadaan gedung tertutup.



**Gambar 8.2** Pertunjukan di tempat tertutup (*in door*)

Sumber: [www.smpthi.or](http://www.smpthi.or), [www.smpgandhi.multiply.com](http://www.smpgandhi.multiply.com)

Beberapa contoh bentuk panggung adalah sebagai berikut:

- Panggung *prosenium* atau panggung biasa adalah suatu bentuk panggung yang dibatasi oleh tirai layar. Tempat untuk pementasan di depan dibatasi oleh layar (penyekat) yang memisahkan dengan ruang untuk penonton. Oleh karena itu, lantai panggung lebih tinggi daripada lantai penonton.
- Panggung terbuka adalah panggung yang berbentuk seperti panggung biasa, tetapi tidak memakai penyekat ruang. Bentuk panggung terbuka disebut juga panggung tapak kaki kuda. Dalam panggung terbuka tidak ada layar pembatas. Untuk



**Gambar 8.3** Panggung prosenium atau panggung biasa

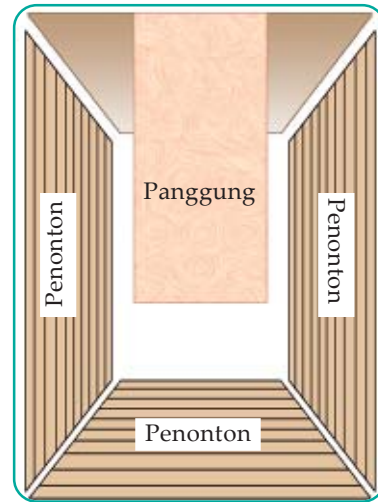
Sumber: Dokumen Penerbit

memudahkan penonton, tempat penonton dibuat berjenjang, dengan bagian belakang lebih tinggi dari bagian di depan. Penonton ditempatkan pada tiga sisi panggung.



### Latihan

Buatlah perencanaan suatu pertunjukan tari. Tentukan pula tema dari acara tersebut. Tema disesuaikan dengan tujuan dan maksud acara pertunjukan tari di sekolah.



**Gambar 8.4** Panggung terbuka  
Sumber: Dokumen Penerbit

## B. Pengelolaan Pertunjukan Tari

Suatu kegiatan pertunjukan tari perlu dikelola melalui organisasi atau kepanitiaan. Pernahkah kamu menjadi anggota panitia kegiatan di sekolahmu? Sebelum membentuk kepanitiaan, maka kamu harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan organisasi. Organisasi adalah suatu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam bentuk suatu perkumpulan untuk tujuan tertentu. Apa saja tugas dari masing-masing anggota panitia? Mari cari tahu jawabannya dengan mencermati uraian berikut ini.

### 1. Membentuk Kepanitiaan

Adanya kepanitiaan dalam suatu acara merupakan hal yang sangat penting. Suatu kepanitiaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pertunjukan tari. Contoh susunan kepanitiaan adalah sebagai berikut:

- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| a. Penasihat        | d. Sekretaris  |
| b. Penanggung jawab | e. Bendahara   |
| c. Ketua            | f. Seksi-seksi |

Setiap orang yang terlibat dalam susunan panitia harus mengetahui tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan. Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari masing-masing panitia. Coba kamu cermati uraiannya berikut ini.

#### a. Penasihat

Penasihat adalah orang yang dianggap tertua (senior) dalam kepanitiaan. Biasanya orang yang menjadi penasihat dalam kepanitiaan sekolah adalah kepala sekolah. Penasihat harus memberikan arahan dan motivasi kepada semua

panitia, sehingga dalam pelaksanaan pertunjukan nanti dapat terlaksana dengan baik. Adapun tugas yang harus dilaksanakan seorang penasihat adalah:

- 1) Menerima laporan yang diajukan oleh panitia.
- 2) Memberikan evaluasi pada laporan yang dibuat panitia.
- 3) Memberikan nasihat dan saran mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan tari.
- 4) Bertanggung jawab atas terselenggaranya pertunjukan.

#### **b. Penanggung jawab**

Penanggung jawab adalah pelaksana harian yang harus selalu mengikuti atau memantau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kepanitiaan. Penanggung jawab dapat mewakili penasihat apabila ada hal yang mendesak. Biasanya penanggung jawab adalah wakil kepala sekolah. Penanggung jawab memiliki tugas yang sama dengan tugas penasihat.

#### **c. Ketua**

Ketua adalah penanggung jawab penuh atas terselenggaranya pertunjukan yang akan dilaksanakan. Tugas yang harus dilaksanakan ketua panitia adalah:

- 1) Membuat proposal atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Sebagai informan (narasumber) dan menjadi fasilitator (jembatan) komunikasi antara pihak sekolah dengan panitia.
- 3) Memimpin rapat.
- 4) Memberikan prakata (sambutan) pada saat pelaksanaan pertunjukan.
- 5) Membuat laporan pertanggungjawaban setelah acara selesai dilaksanakan.

#### **d. Sekretaris**

Sekretaris bertugas mendampingi ketua dan mencatat segala sesuatu yang dibicarakan dalam rapat untuk kepentingan organisasi. Tugas sekretaris adalah:

- 1) Notulen pada saat mengadakan rapat. Sekretaris harus mencatat segala kegiatan dan pembicaraan pada saat rapat sedang berlangsung. Catatan tersebut dibuat pada buku notulen. Notulen dimulai dari susunan acara, pembicaraan, masing-masing acara, sambutan-sambutan, saran dan usul, serta hasil rapat. Dengan demikian, semua pembicaraan pada saat rapat akan terekam pada buku dan sewaktu-waktu dibutuhkan mudah untuk mempelajarinya kembali.
- 2) Membuat undangan, pamflet, buklet, spanduk, dan sebagainya. Undangan adalah cara mengundang atau memanggil orang yang diperlukan pada sebuah acara, termasuk rapat. Biasanya undangan berisi tentang:
  - a) Nomor surat
  - b) Perihal
  - c) Lampiran
  - d) Kepada siapa undangan harus diberikan
  - e) Tempat, tanggal
  - f) Waktu
  - g) Acara

#### e. Bendahara

Bendahara bertugas menerima dan mengeluarkan uang berdasarkan izin dari ketua. Dalam sebuah kegiatan, peran bendahara sangat penting karena harus mengamankan keuangan. Oleh karena itu, pilihlah orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya untuk menjadi bendahara.

#### f. Seksi-seksi

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan panitia, maka perlu dibentuk seksi-seksi. Setiap seksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Seksi-seksi yang perlu dibentuk dalam kepanitian pertunjukan tari, seperti seksi konsumsi, seksi dokumentasi, seksi akomodasi, seksi acara, seksi PPPK, dan seksi keamanan. Mari telaah uraiannya satu persatu.

##### 1) Seksi konsumsi

Seksi konsumsi bertugas menyiapkan makanan dan minuman yang akan disajikan pada saat acara pertunjukan. Seksi konsumsi harus mengetahui jumlah konsumsi yang harus disiapkan. Dengan mengetahui jumlah konsumsi yang harus disiapkan, maka akan diketahui jumlah anggaran untuk konsumsi. Konsumsi yang disiapkan harus disesuaikan dengan anggaran yang telah ditentukan panitia.

Untuk mengetahui jumlah konsumsi yang harus disiapkan, maka panitia seksi konsumsi harus menghitung jumlah orang.

*Contoh:*

Undangan	=	50 orang
Panitia	=	30 orang
Penari dan pemain musik	=	180 orang
Kru	=	20 orang
Lain-lain	=	20 orang
Jumlah	=	<u>300 orang</u>

Misalnya, setiap orang mendapat konsumsi makanan ringan, seperti kue, roti, dan minuman seharga Rp. 2.000,-. Berdasarkan jumlah orang tersebut, maka anggaran yang dibutuhkan adalah  $300 \times \text{Rp } 2.000,- = \text{Rp } 600.000,-$ .

##### 2) Seksi dokumentasi

Tugas seksi dokumentasi adalah mendokumentasikan acara pertunjukan tari di sekolah. Dokumentasi dapat berupa foto, video atau film. Dahulu dokumentasi selalu diidentikkan dengan foto. Saat ini sesuai kemajuan bidang teknologi dan elektronik, maka dokumentasi bisa berupa *vcd* atau film. Adapun yang harus dikerjakan seksi dokumentasi antara lain:

- Seksi dokumentasi harus mengetahui susunan acara supaya dapat membagi berapa gambar yang harus diambil dari masing-masing acara.
- Menyiapkan peralatan dokumentasi, seperti kamera, kamera video, dan lampu.
- Mendokumentasikan kegiatan saat acara berlangsung. Seksi dokumentasi harus mencermati situasi acara dan tata letak panggung

sehingga dapat mengambil gambar dengan tepat. Selain itu, seksi dokumentasi harus mengetahui arah gerak pemain di atas panggung, sehingga dapat mengambil (membidik) gerakan yang bagus dan indah.

- d) Menyimpan foto dan menatanya dalam bentuk album.
- e) Mengedit video dan menyimpannya dalam bentuk *vcd* atau *dvd*.
- f) Menyerahkan hasil dokumentasi kepada pihak sekolah untuk dijadikan arsip sekolah.

### 3) Seksi akomodasi

Tugas seksi akomodasi adalah sebagai penghubung dari panitia untuk mempersiapkan segala sesuatu agar pelaksanaan pertunjukan dapat terselenggara dengan baik. Adapun tugas yang harus dikerjakan antara lain:

- a) Mengurus perizinan, baik dari pihak sekolah maupun di luar sekolah, seperti ke lingkungan sekitar (RT) dan kepolisian. Perizinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengadakan suatu pertunjukan. Perizinan diperlukan untuk menjaga segala kemungkinan atau berbagai hal yang tidak diinginkan. Dengan mengajukan perizinan kepada pihak kepolisian, maka akan ada petugas kepolisian untuk pengamanan pada saat pelaksanaan pertunjukan.
- b) Mempersiapkan tempat pertunjukan.
- c) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam acara pertunjukan.

### 4) Seksi acara

Tugas seksi acara adalah mengkoordinir semua acara yang akan dipergelarkan. Oleh karena itu, seksi acara harus memperhatikan seluruh pertunjukan dari urutan pertama sampai akhir. Pada pelaksanaan acara, diharapkan seksi acara selalu mengadakan koordinasi dengan masing-masing peserta yang akan tampil. Perlu diingat pada saat acara berlangsung jangan sampai ada waktu yang terbuang, karena akan digunakan penonton untuk mengevaluasi jalannya pertunjukan dan membuat kegaduhan. Untuk itu seksi hiburan harus benar-benar lincah pada waktu pertunjukan sedang berlangsung.

### 5) Seksi PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

Seksi PPPK bertugas untuk memberikan bantuan kepada seluruh yang hadir apabila secara tiba-tiba jatuh sakit. Seksi PPPK harus mempersiapkan obat-obatan, minyak angin, perban, dan antiseptik.

### 6) Seksi Keamanan

Seksi keamanan bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban agar acara berjalan tertib dan lancar. Tugas seksi keamanan, antara lain:

- a) Menutup pintu pada saat acara berlangsung agar ketertiban dan keamanan dapat terjaga.
- b) Memeriksa undangan.



## 2. Menyusun Program Kegiatan dan Jadwal Kerja

Panitia yang telah terbentuk harus segera membuat program kegiatan. Setiap panitia menyusun kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kemudian, program kegiatan tersebut dibahas dalam rapat panitia. Semua anggota panitia dapat menyampaikan usul dan saran untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Pelaksanaan program kegiatan diatur dalam suatu jadwal kerja. Jadwal kerja adalah urutan waktu pelaksanaan dari program kerja yang telah dibuat. Setiap panitia harus melaksanakan program kegiatan sesuai dengan jadwal kerja. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat berjalan dengan tepat waktu.

Berikut ini adalah contoh jadwal kerja yang dibuat sesuai dengan program kegiatan pertunjukan tari di sekolah. Cermatilah bersama-sama.

**Tabel 8.1 Jadwal Kerja Kegiatan Pertunjukan Tari**

Tanggal	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
5 Oktober	Rapat panitia membentuk program kegiatan, jadwal kerja, dan anggaran.	Semua panitia	
6 -10 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi acara dan perizinan</li> <li>- Pendaftaran peserta tari</li> <li>- Menyiapkan undangan</li> </ul>	Sekretaris dan seksi akomodasi Sekretaris dan seksi acara Ketua dan sekretaris	
11-24 Oktober	Latihan tari	Seksi acara, peserta acara, dan pelatih tari	
25 Oktober	Penataan ruang atau tempat dan dekorasi	Seksi acara dan seksi akomodasi	
26 Oktober	Koordinasi pementasan tarian	Panitia dan peserta	

## 3. Menyusun Anggaran Kegiatan

Pada uraian di atas, kamu telah mengetahui anggaran dari seksi konsumsi. Anggaran tersebut merupakan bagian dari anggaran kegiatan pertunjukan.

Penyusunan anggaran terdiri atas sumber dana dan penggunaan atau pengeluaran dana. Sumber dana dapat berasal dari dana sekolah dan sumbangan. Sedangkan, pengeluaran dana seperti akomodasi, publikasi, konsumsi, dan sebagainya.

Berikut ini adalah contoh anggaran kegiatan pertunjukan tari di sekolah.

#### Sumber dana

Dana sekolah	Rp. 1.000.000,-
Sumbangan	Rp. 500.000,-
	<hr/>
	Rp. 1.500.000,-

#### Pengeluaran

Biaya konsumsi	Rp. 600.000,-
Biaya alat tulis	Rp. 50.000,-
Biaya transportasi	Rp. 50.000,-
Biaya akomodasi	Rp. 200.000,-
Biaya publikasi	Rp. 50.000,-
Biaya pelatihan (2 minggu)	Rp. 150.000,-
Biaya dokumentasi	Rp. 250.000,-
Biaya PPPK	Rp. 50.000,-
Lain-lain	Rp. 100.000,-
	<hr/>
	Rp. 1.500.000,-



#### Tugas

Sekolahmu akan mengadakan kegiatan pertunjukan tari. Coba kamu buat susunan kepanitiaan dalam kegiatan pertunjukan tari. Kemudian, buatlah program kegiatan, jadwal kerja panitia, dan anggaran kegiatan.

### C. Persiapan Pertunjukan Tari

Pertunjukan tari di sekolah merupakan bentuk apresiasi terhadap seni tari, terutama seni tari nusantara. Apresiasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *appreciation* yang artinya penghargaan. Mengapresiasi karya seni tari berarti melakukan kegiatan pengamatan, penilaian, dan penghargaan terhadap karya seni tari. Dengan mengadakan pertunjukan tari di sekolah berarti kamu telah mengamati, menilai, dan menghargai karya seni tari.

Berbagai jenis tari nusantara dapat ditarikan dalam bentuk tari tunggal dan tari berpasangan atau kelompok. Apakah kamu masih ingat jenis-jenis tari tunggal dan tari berpasangan atau kelompok daerah nusantara? Berikut ini adalah nama-nama tarian dari berbagai daerah di nusantara.

**Bagan 8.2 Nama-nama Tari Nusantara**

No	Nama Tarian	Asal Daerah
1	Tari Saman	Nanggroe Aceh Darussalam
2	Tari Piring	Sumatra Barat
3	Tari Dewi Anjasmara	Jawa Barat
4	Tari Topeng Betawi	DKI Jakarta
5	Tari Gambir Anom	Jawa Tengah
6	Tari Remo	Jawa Timur
7	Tari Panji Semirang	Bali
8	Tari Giring-giring	Kalimantan Timur
9	Tari Maengket	Sulawesi Utara
10	Tari Cakalele	Maluku

Ragam gerak tari nusantara dapat kamu pelajari dari guru tari atau pelatih tari. Agar kamu terampil membawakan tarian, maka kamu harus berlatih secara rutin dan terus menerus. Latihan dapat dilakukan setiap hari atau pada hari-hari tertentu saja. Namun sebaiknya, latihan dilakukan secara terus menerus menjelang pelaksanaan kegiatan pertunjukan tari.

Suatu kegiatan pertunjukan tari memerlukan berbagai persiapan agar pertunjukan tari tersebut berjalan dengan lancar.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan busana (kostum).
- Menyiapkan tata rias.
- Menyiapkan perlengkapan dan peralatan tari.
- Menyiapkan iringan musik.



**Gambar 8.5** Latihan tari

Sumber: [www.image.google.com](http://www.image.google.com)



## Tugas

Pilihlah tarian daerah nusantara untuk dipentaskan pada kegiatan pertunjukan tari di sekolah. Kemudian, pelajari ragam gerak tarian tersebut. Berlatihlah bersama dengan temanmu agar kamu dapat menampilkan pertunjukan tari yang indah. Mintalah bantuan gurumu atau pelatih tari jika kamu menemui kesulitan dalam mempelajari gerak tarian tersebut.



## Rangkuman

1. Perencanaan pertunjukan tari terdiri atas:
  - a. Menentukan tema pertunjukan.
  - b. Menentukan waktu dan tempat pertunjukan.
2. Pengelolaan pertunjukan tari terdiri atas:
  - a. Membentuk kepanitiaan.
  - b. Menyusun program kegiatan dan jadwal kerja.
  - c. Menyusun anggaran kegiatan.
3. Suatu kegiatan pertunjukan tari perlu dikelola melalui organisasi atau kepanitiaan. Contoh susunan kepanitiaan adalah sebagai berikut:
 

a. Penasihat	d. Sekretaris
b. Penanggung jawab	e. Bendahara
c. Ketua	f. Seksi-seksi



## Refleksi Diri

Kamu telah mempelajari pertunjukan tari di sekolah. Oleh karena itu, hikmah yang dapat kamu ambil adalah:

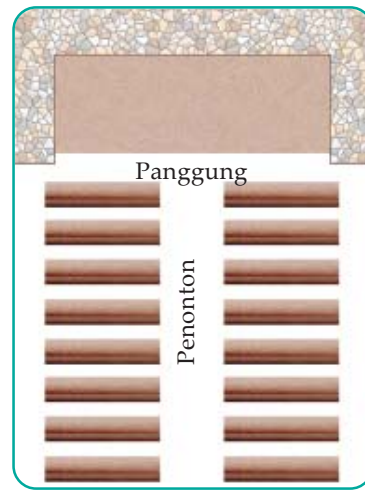
1. Kamu dapat mempersiapkan pertunjukan tari di sekolah sehingga kamu dapat melaksanakan kegiatan pertunjukan tari di sekolah.
2. Kamu mengetahui pengelolaan kegiatan pertunjukan tari di sekolah melalui suatu organisasi atau kepanitiaan. Dengan demikian, kamu dapat belajar bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.



## Mari Berkompetensi

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pokok pikiran yang menjiwai kegiatan pertunjukan disebut ....
  - a. tujuan
  - b. tema
  - c. sasaran
  - d. maksud
2. Perhatikanlah gambar di samping.  
Gambar panggung di samping disebut panggung ....
  - a. terbuka
  - b. *in door*
  - c. *out door*
  - d. *prosenium*
3. Panitia yang menjadi penanggung jawab penuh atas terselenggaranya pertunjukan yang akan dilaksanakan adalah ....
  - a. ketua
  - b. penanggung jawab
  - c. sekretaris
  - d. penasihat
4. Tugas dari panitia seksi akomodasi adalah ....
  - a. menyimpan foto dan menatanya dalam bentuk album
  - b. mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam acara pertunjukan
  - c. mengkoordinir semua acara yang akan dipergelarkan
  - d. menyiapkan makanan dan minuman yang akan disajikan pada saat acara pertunjukan
5. Panitia yang bertugas membuat undangan, pamflet, buklet, dan spanduk adalah ....
  - a. ketua
  - b. sekretaris
  - c. bendahara
  - d. seksi acara





## B. Tugas.

1. Buatlah perencanaan kegiatan pertunjukan tari di sekolah.
2. Susunlah suatu kepanitian dalam kegiatan pertunjukan tari. Kemudian, buatlah program kegiatan dari kepanitian yang telah kamu bentuk.
3. Buatlah contoh anggaran kegiatan pertunjukan tari di sekolah.
4. Coba buatlah contoh jadwal kerja yang dibuat sesuai dengan program kegiatan pertunjukan tari di sekolah. Jadwal kerja dibuat seperti contoh pada tabel berikut ini.

Tanggal	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
10 Februari	Rapat panitia	Semua panitia	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....





## Daftar Pustaka

- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2006. *Indonesia The Most Varied Destination Anywhere*. Jakarta.
- Hafianti, Dewi. 2001. *Ayo Menari*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia Indah. 1996. *Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita TMII.
- Parani, Yulianti. 1975. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: LPKJ
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni Tari*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sopandi, Atik. 1987. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- T. O. Ihromi. 1999. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Wicaksana, Pandu. 2007. *Kejar Paket B Seni Budaya Kelas VIII*. Jakarta: Ricardo.
- Wicaksana, Pandu. 2007. *Kejar Paket B Seni Budaya Kelas IX*. Jakarta: Ricardo.

### Sumber lain:

[www.bali.go.id](http://www.bali.go.id)  
[www.budaya-Indonesia.org](http://www.budaya-Indonesia.org)  
[www.disbudpar-diy.go.id](http://www.disbudpar-diy.go.id)  
[www.intersections.anu.edu.au](http://www.intersections.anu.edu.au)  
[www.kompas.com](http://www.kompas.com)  
[www.sinarharapan.co.id](http://www.sinarharapan.co.id)  
[www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)  
[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

## Glosarium

Adeg	: sikap berdiri atau dasar sikap menari. Posisi badan tegak dan kedua lutut ditekuk membuka ke samping.
Apresiasi	: penilaian atau penghargaan terhadap nilai seni dan budaya.
Eksplorasi	: kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru atau pengetahuan yang lebih banyak dari situasi yang baru.
Ekspresi	: pengungkapan atau proses menyatakan gagasan atau perasaan.
Ekspresif	: mampu memberikan (mengungkapkan) gagasan atau perasaan.
Epik	: sifat tarian yang mengarah pada nilai luar diri, seperti kagum atau manja.
Formasi	: susunan atau barisan orang-orang.
Gerak berlawanan	: gerak yang dilakukan secara tidak sama antara penari yang satu dengan penari pasangannya.
Gerak bersamaan	: gerak penari berpasangan yang melakukan satu ragam gerak secara bersama-sama.
Kebyak	: gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan atau dibuang sehingga selendang lepas dan tidak menyangkut di pergelangan tangan.
Kebyok	: gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan ke pergelangan tangan sehingga selendang menyangkut di pergelangan tangan.
Kenser	: gerakan kaki dengan cara mengingsut (geser dan buka tutup) telapak kaki ke arah kanan dan ke arah kiri.
Kewer	: gerakan lenggang
Koreografi	: seni mencipta dan mengubah tari.
Kostum	: peralatan berupa pakaian saat pertunjukan suatu tarian.

Lirik	: sifat tarian yang memusatkan pada subjek atau keadaan diri pribadi, seperti bahagia, haru atau senang.
Organisasi	: suatu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam bentuk suatu perkumpulan untuk tujuan tertentu.
Panggung prosenium	: suatu bentuk panggung yang dibatasi oleh tirai layar.
Pola lantai	: penempatan posisi penari di atas panggung agar terlihat rapi dan tertata dengan baik.
Ridhong	: gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang disangkutkan pada salah satu siku tangan yang ditekuk pada pinggang.
Rimong	: gerakan tangan dengan menggunakan selendang. Satu tangan merentang dengan selendang, sedangkan satu tangan menyandarkan selendang di atas pundak
Seblak	: gerakan tangan yang membuang selendang dari pangkal ikatan selendang sampai merentang lurus di samping badan. Kemudian, arahkan selendang ke arah belakang.
Seni tari	: seni gerak yang dinamis dan ekspresif, serta format gerakannya mempunyai nilai estetis.
Tari berpasangan	: tarian yang ditarikan oleh dua orang penari, seperti penari puta dengan penari putra, penari putri dengan penari putri, atau penari putra dengan penari putri.
Tari kelompok	: tarian yang ditarikan oleh empat orang atau lebih.
Tari klasik	: tarian yang mempunyai nilai artistik tinggi dan dijadikan sebagai tolak ukur bagi karya seni zaman kuno.
Tari kreasi	: tarian yang gerakannya merupakan pengembangan dari gerak tari tradisional.
Tari tunggal	: tarian yang ditarikan oleh seorang penari, baik penari putra maupun penari putri.
Trisig	: gerak berlari atau berjalan cepat di atas ujung kaki dengan melangkah kecil-kecil dan cepat pada tarian.

## Indeks

### A

Adeg |9  
Adiluhung |21  
Agem |48

### B

Balet |117

### D

Dramatik |39

### E

Epik |39

### G

Gibang |11

### K

Kebyak |30  
Kebyok |30  
Kenser |30

### L

Lirik |39  
Lumaksana |49

### M

Modern dance |123

### N

Ngembat |30  
Ngiting |29

### O

Organisasi |135

### P

Panggung prosenium |134  
Panggung terbuka |134

### S

Seblak |29

### T

Tari Barongsai |91  
Tari Bondan |42  
Tari Cakalele |73  
Tari Dewi Anjasmara |41  
Tari Gambir Anom |42  
Tari Gandrung |25  
Tari Gatotkaca |41  
Tari Golek |42  
Tari Flamenco |119  
Tari Ibing Keurseus |5  
Tari Jaran Goyang |107  
Tari Jathilan |24  
Tari Karonsih |107  
Tari Kipas Parentak |108  
Tari klasik |40  
Tari kreasi |40  
Tari Loliyana |108  
Tari Maengket |72  
Tari Naga |90  
Tari Oleg Tambulilingan |106  
Tari Panji Semirang |43  
Tari Pendet |71  
Tari Piring |70

Tari Topeng Cisalak |3  
Tari tunggal |3  
Tari Remo |25  
Tari Salsa |126  
Tari Saman |69  
Tari Serampang Dua Belas |71  
Tari Serimpi |23  
Tari Sintren |4  
Tema |133  
Topeng Betawi |4

### R

Ridhong |49  
Rimong |49

### T

Tap dance |121

### S

Soedarsono |101

### U

Ukel |29  
Ulap-ulap |30

### Y

Yulianti Parani |101

## Daftar Gambar

Gambar 1.1	Tari Topeng Cisalak	3
Gambar 1.2	Tari Ibing Keurseus	5
Gambar 1.3	Tari Jaipong	7
Gambar 1.4	Ragam gerak tari Jaipong	8
Gambar 1.5	Gerakan adeg-adeg	9
Gambar 1.6	Gerakan kewer	9
Gambar 1.7	Gerakan selancar	10
Gambar 1.8	Gerakan cendol hijau	10
Gambar 1.9	Gerakan pak blang	11
Gambar 1.10	Gerakan gibang	11
Gambar 1.11	Adeg-adeg	12
Gambar 1.12	Capang	12
Gambar 1.13	Mincid	13
Gambar 1.14	Gamelan sebagai iringan tari Keurseus	13
Gambar 1.15	Busana tari Keurseus	14
Gambar 2.1	Tari Bedhaya	21
Gambar 2.2	Tata rias dan busana tari Bedhaya Anglir Mendung Mangkunegara	22
Gambar 2.3	Tari Serimpi	23
Gambar 2.4	Tari Jathilan	24
Gambar 2.5	Tari Gandrung	25
Gambar 2.6	Tari Remo	26
Gambar 2.7	Pola rantai gerak tari berpasangan atau kelompok	27
Gambar 2.8	Pola rantai gerak tari Uyon-uyon	28
Gambar 2.9	Gerak ngiting dan gerak ukel	29
Gambar 2.10	Seblak	29
Gambar 2.11	Gerakan kebyok, kebyak, dan ngembat	30
Gambar 2.12	Ulap-ulap	30
Gambar 2.13	Kenser	31
Gambar 2.14	Ragam gerak tari Remo	32
Gambar 3.1	Tokoh Gatotkaca dalam tari Gatotkaca	39
Gambar 3.2	Tari Dewi Anjasmara	41
Gambar 3.3	Tari Bondan	42
Gambar 3.4	Tari Gambir Anom	43
Gambar 3.5	Tari Panji Semirang	43
Gambar 3.6	Gerak telapak kaki	45

Gambar 3.7	Gerak kaki	146
Gambar 3.8	Gerak ngiting dan gerak ukel	146
Gambar 3.9	Dasar gerak leher dan kepala	147
Gambar 3.10	Gerak mata penari Bali	147
Gambar 3.11	Dasar gerak bahu	148
Gambar 3.12	Sembahan	150
Gambar 3.13	Gerakan jinjit	151
Gambar 3.14	Gerakan jalan ke samping kiri dan kanan	151
Gambar 3.15	Gerakan jalan <i>step</i> atau <i>double</i>	152
Gambar 3.16	Gerakan ayun badan	152
Gambar 3.17	Gerakan jalan ke samping	152
Gambar 3.18	Gerakan maju mundur	153
Gambar 3.19	Gerakan kenser	153
Gambar 4.1	Tari Serimpi dari Jawa	161
Gambar 4.2	Tari Seudati dan tari Saman dari Aceh	162
Gambar 4.3	Tari Kecak dari Bali	162
Gambar 4.4	Ciri khas riasan suku Asmat	163
Gambar 4.5	Ciri khas tarian akan semakin terlihat pada gerakan yang beraneka ragam (a) tari Pendet, (b) tari Serimpi, (c) tari Enggang, (d) tari Gambyong	164
Gambar 4.6	Tari Topeng Cirebon	166
Gambar 4.7	Gerak berlawanan dan gerak bersamaan	167
Gambar 4.8	Gerak saling mengisi	167
Gambar 4.9	Gerak heterogenitas (gerak selang-seling)	168
Gambar 4.10	Kekomopakan penari dalam gerak	168
Gambar 4.11	Tari Saman	169
Gambar 4.12	Tari Piring	170
Gambar 4.13	Tari Serampang Dua Belas	171
Gambar 4.14	Tari Pendet	172
Gambar 4.15	Tari Maengket	172
Gambar 4.16	Tari Cakalele	173
Gambar 4.17	Gerak tari Pendet	177
Gambar 4.18	Gerak tari Piring	178
Gambar 5.1	Tari Pong Lang	186
Gambar 5.2	Tari Nora	187
Gambar 5.3	Tari Klasik Khmer	189
Gambar 5.4	Salah satu bentuk tarian rakyat Kamboja	189
Gambar 5.5	Tarian Cina	190
Gambar 5.6	Tari Naga	190



Gambar 5.7	Tari Barongsai	91
Gambar 5.8	Tari Bharatanatyam	92
Gambar 5.9	Tari Khatakali	93
Gambar 5.10	Tari Kathak	93
Gambar 5.11	Tari Manipuri	94
Gambar 5.12	Tari Odissi	94
Gambar 5.13	Tari Kuchipudi	95
Gambar 6.1	Gamelan Munggang	103
Gambar 6.2	Sasando	103
Gambar 6.3	Tifa	104
Gambar 6.4	Ekspresi penari Yaping	105
Gambar 6.5	Didik Ninik Thowok	106
Gambar 6.6	Tari Oleg Tambulilingan	106
Gambar 6.7	Tari Jaran Goyang	107
Gambar 6.8	Tari Karonsih	107
Gambar 6.9	Tari Loliyana	108
Gambar 7.1	Tari Balet	117
Gambar 7.2	Penari Balet anak	118
Gambar 7.3	Teknik tari Balet	119
Gambar 7.4	Tari Flamenco	119
Gambar 7.5	Manuel de Falla	120
Gambar 7.6	Pertunjukan tari Flamenco	121
Gambar 7.7	Film animasi Happy Feet	121
Gambar 7.8	Shirley Temple	122
Gambar 7.9	Shirley Temple menari bersama Bill "Bojangles" Robinson	122
Gambar 7.10	Tari Tap	123
Gambar 7.11	Isadora Duncan	124
Gambar 7.12	Ruth St. Denis	124
Gambar 7.13	Tari Modern	125
Gambar 7.14	Tari Salsa	126
Gambar 7.15	Penari tari Salsa berpasangan	126
Gambar 8.1	Pergelaran tari di tempat terbuka ( <i>open air</i> )	134
Gambar 8.2	Pergelaran tari di tempat tertutup ( <i>in door</i> )	134
Gambar 8.3	Panggung prosenium atau panggung biasa	134
Gambar 8.4	Panggung terbuka atau panggung tapal kaki kuda	135
Gambar 8.5	Latihan tari	141



## Daftar Tabel

Tabel	4.1 Ragam teknik gerak kaki	174
Tabel	4.2 Ragam teknik gerak tangan	174
Tabel	4.3 Ragam teknik gerak kepala	175
Tabel	8.1 Jadwal kerja kegiatan pertunjukan tari di sekolah	139
Tabel	8.2 Nama-nama tari nusantara	141



Buku **Pendidikan Seni Tari** ini disusun untuk memudahkan para siswa mengenal beberapa kesenian tari di Indonesia dan mancanegara. Selanjutnya, para siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan keinginan berkreasi dalam rangka melestarikan warisan kesenian tari.

Konsep dalam buku ini disajikan secara lugas, menarik, dan kontekstual melalui penjelasan materi yang berisi:

- **Tugas** untuk lebih memahami materi melalui diskusi dan praktek.
- **Latihan** untuk mengasah ketajaman berpikir terhadap suatu materi.
- **Mari berkompetensi** untuk mengulang pemahaman terhadap materi per bab.
- **Rangkuman** untuk memudahkan siswa menangkap inti dari suatu materi.
- **Refleksi diri** untuk mengajak siswa lebih mencintai seni tradisional Indonesia.
- **Gambar-gambar** untuk memperjelas materi yang dipelajari.

Mari jadikanlah kesenian tari sebagai warisan budaya untuk dipelajari, dilestarikan, dipertahankan, dan dilindungi bagi generasi selanjutnya.

ISBN 978-979-095-000-9

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009, tanggal 12 Agustus 2009.**

*Harga Eceran Tertinggi (HET) \*Rp12.953,00*